



# NASIBMU **di** DOMPETMU

~ Extended Version ~



Andreas Hartono, CHt, CI, CFP



NASIBMU di DOMPETMU

~Extended Version~

---

Andreas Hartono, CHt, CI, CFP

---



Hai terima kasih, anda telah membeli dan memiliki ebook “NASIBMU di DOMPETMU | Extended Version” secara resmi.

Ebook ini adalah versi digital dari buku saya yang berjudul NASIBMU di DOMPETMU yang diterbitkan oleh Elex Media Komputindo pada tahun 2012 yang lalu. Saya beri judul tambahan Extended Version karena pada beberapa bab telah mengalami updating sesuai dengan perkembangan zaman.

Melalui ebook ini saya akan menyajikan sebuah kelas training motivasi dan perencanaan keuangan di hadapan anda. Dengan bahasa yang sederhana dan lugas akan membuat anda sangat mudah dalam memahami isi ebook ini.

Apabila anda menghendaki buku dalam bentuk fisik silakan dapat membelinya dengan judul buku “**Secangkir Cerdas Finansial**” karya Andreas Hartono, CHt, CI, CFP melalui kontak di bawah ini.

Untuk anda yang ingin mendapatkan bimbingan secara khusus saya juga menyediakan kelas training secara rutin tiap 1-2 bulan sekali yang jadwalnya dapat anda akses melalui website resmi kami.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu proses penulisan dan penjualan ebook ini secara resmi. Terima kasih juga untuk semua pihak yang akan terus menjaga hak kekayaan intelektual dari ebook ini.

Salam dan terima kasih,

**andreas**  
— HARTONO

Office : 0811.929.365 | 0811.999.569

Andreas Hartono : 0811.128.338 (Call/SMS/WA/Telegram)

email : [info@mengelolakeuangan.com](mailto:info@mengelolakeuangan.com)

Website : [www.mengelolakeuangan.com](http://www.mengelolakeuangan.com)

## Daftar Isi

Mengapa Perlu Cerdas Finansial ? .....	5
Mentalitas Dasar Keuangan.....	14
Mengelola Aliran Arus Kas (Cashflow Management).....	37
Manajemen Utang .....	61
Nilai Uang Dulu, Kini Dan Masa Mendatang.....	78
Menabung dan Berinvestasi .....	86
Investasi Reksadana .....	103
Peternakan Uang .....	127
Tujuan Finansial dan Tahapan Perencanaan Keuangan .....	138
Dana Darurat .....	151
Dana Proteksi Asuransi .....	162
Dana Pendidikan Anak .....	186
Dana Pensiun.....	193
Pengalokasian Dana .....	203
Take Action dan Review .....	218
Case Study.....	226
Lampiran 1 – Formulir Aliran Arus Kas .....	233
Lampiran 2 – Tabel Kalkulator Peternakan Uang.....	239
Lampiran 3 – Tabel Kalkulator Biaya Masa Mendatang .....	242
Lampiran 4 – Tabel Kalkulator Kebutuhan Investasi Bulanan .....	244
Lampiran 5 – Tabel Kalkulator Kebutuhan Dana Pensiun.....	246
Karyawan Produktif itu CERDAS FINANSIAL .....	249
Mengenal Andreas Hartono, CHt, CI, CFP® .....	253

# **Mengapa Perlu Cerdas Finansial ?**



Sejak tahun 2010 saya mulai memberikan training motivasi plus perencanaan keuangan yang hingga kini telah mencapai ratusan kelas dengan ribuan alumni peserta training. Dari setiap kelas yang saya ajarkan ternyata saya mendapatkan data yang relatif sama di hampir setiap kelasnya yaitu ada sekitar 80% karyawan yang bermasalah dengan kondisi keuangannya. Bermasalah di sini bisa dalam 3 perspektif yaitu bermasalah dengan jumlah tabungan yang dimiliki, bermasalah dengan kebiasaan menabung dan atau bermasalah dengan jumlah utang yang dimiliki.

Berbagai macam alasan diungkapkan sebagai penyebab permasalahan keuangan ini yang kalau disederhanakan dapat dibagi menjadi 2 yaitu aspek internal karyawan dan aspek eksternal karyawan.

### **Aspek Internal Karyawan**

Dari aspek internal karyawan ada 2 hal yang sangat dominan berkontribusi yaitu faktor mentalitas keuangan yang keliru dan faktor kurangnya pengetahuan dalam hal mengelola serta merencanakan keuangan yang benar.

Pertama, faktor mentalitas keuangan yang keliru biasanya terbentuk sejak masa kanak-kanak. Orang tua dengan dalih menyayangi anak memberikan apapun yang diminta oleh anak dengan segera sehingga memunculkan kebiasaan yang serba

instan dalam diri anak. Anak tidak dilatih untuk menunda kesenangan yang menjadi kunci keberhasilan mereka di masa dewasanya. Ketika mereka menjadi dewasa dan berstatus sebagai karyawan tidak memiliki kemampuan untuk menundah keinginan atau kesenangan sehingga mereka akan segera menghabiskan gajinya dengan cepat untuk dibelikan barang baik secara tunai ataupun dengan cara berutang.

Majalah SWA pernah merilis sebuah survei yang mengatakan bahwa 80% eksekutif dan karyawan terancam miskin di hari tua. Hal ini cukup wajar terjadi karena ternyata para eksekutif dan karyawan cenderung menghabiskan gaji mereka untuk hal-hal yang bersifat konsumtif dengan mencari kenikmatan sementara yang mengutamakan keinginan daripada kebutuhan dan melupakan aspek finansial paling penting yaitu menabung dan berinvestasi.

Kedua, kurangnya pengetahuan dalam mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik. Hal ini terjadi karena para karyawan memang tidak pernah diajarkan secara formal bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan benar. Saya pribadi hanya mendapatkan pengalaman informal ketika masih di kelas 5 SD dimana guru saya yang bernama Pak Zulkifli mengajak para murid untuk mengumpulkan uang secara kolektif setiap minggu untuk ditabung di bank dan pada akhir tahun ajaran

uang itu dikembalikan kepada para murid. Setelah itu nyaris saya tidak mendapatkan lagi ilmu secara khusus bagaimana cara mengelola keuangan sampai akhirnya saya pun terjatuh dalam kesulitan finansial secara berkali-kali.

Fenomena rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi, minimnya kesadaran untuk berasuransi dan semakin banyaknya masyarakat yang tertipu oleh investasi bodong menunjukkan bagaimana rendahnya kecerdasan finansial masyarakat Indonesia. Bahkan pertumbuhan pasar modal Indonesia yang cukup fantastis dalam 15 tahun terakhir ini lebih dinikmati oleh orang-orang asing dibandingkan oleh warga negara Indonesia sendiri.

### **Aspek Eksternal Karyawan**

Dari aspek eksternal karyawan ada 2 hal yang sangat dominan berkontribusi yaitu faktor inflasi dan kemudahan untuk berutang.

Pertama, faktor inflasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan gaji karyawan. Harus diakui bahwa rata-rata perusahaan hanya mampu memberikan kenaikan gaji sekitar 5-10% saja per tahunnya, coba bandingkan dengan tingkat inflasi sesungguhnya yang terjadi di masyarakat setiap tahunnya ? Apakah inflasi kita di bawah 10% ? Ternyata dalam banyak sektor inflasi kita jauh di atas 10%. Saya sering melakukan survei kecil-kecilan dengan

menanyakan berapa harga pecel lele tahun lalu dan tahun ini di setiap kelas training saya. Data yang saya dapatkan menunjukkan bahwa ternyata hampir di setiap kelas di banyak kota mengatakan bahwa harga pecel lele dalam setahun bisa mengalami kenaikan harga hingga 20%. Untuk sektor pendidikan khususnya pendidikan dasar mengalami kenaikan 20-25% per tahun. Di sektor kesehatan survei dari Tower Watson mengatakan kenaikan biaya kesehatan mencapai 14% per tahun. Lain lagi di sektor properti yang bisa mengalami kenaikan harga sekitar 18-25% per tahun. Ternyata kebutuhan utama kita akan makanan, pendidikan, perumahan dan kesehatan naiknya lebih dari 10% dalam setahun padahal gaji mereka para karyawan ini hanya naik kurang dari 10% setiap tahunnya.

Tidak ada yang salah dengan perusahaan dalam hal ini, karena perusahaan juga memiliki keterbatasan yang sangat tinggi untuk menaikkan gaji karyawan. Ketika UMP naik saja belum tentu semua perusahaan mampu menyesuaikan gaji tersebut. Inilah sebuah realitas dimana perusahaan memiliki keterbatasan dalam menaikkan gaji tapi di sisi lain kehidupan karyawan juga semakin berat setiap tahunnya. Ibarat buah simalakama kata pemilik perusahaan dan para karyawan.

Kedua, penyakit masyarakat akan utang. Saya sering mengidentikkan utang itu dengan obat yang notabene sebenarnya

adalah racun. Artinya utang ini kalau salah konsumsi dan salah dosis bisa berakibat fatal bagi kehidupan karyawan. Para perencana keuangan profesional selalu menyarankan klien untuk mengurangi yang namanya utang pada batas yang paling minimum tapi pada aktualnya utang karyawan bukannya semakin berkurang malah semakin bertambah dan bertambah setiap tahunnya. Celaknya ini terjadi karena kita sangat dimanjakan dengan yang namanya kemudahan untuk berutang, coba kita lihat toko-toko online saat ini semua barang bisa dibeli dengan utang bahkan mentega dan permen seharga 10 ribu saja bisa diutang selama 12 bulan dengan cicilan sekitar 800an rupiah setiap bulannya. Bukankah ini namanya sudah gila ? Dari sisi cicilan memang tidak terasa bermasalah karena hanya 800an rupiah tapi yang bahaya adalah kebiasaan yang dibentuk dalam diri karyawan yaitu semua bisa utang. Mereka tidak lagi memikirkan untuk menabung atau investasi di masa mendatang karena semua berharap pada yang namanya utang. Sungguh sangat dilematis dimana para karyawan untuk naik gaji dalam setahun hanya terjadi 1 kali dalam 365 hari tetapi kalau untuk mendapatkan utang mereka dihadapkan pada kesempatan 365 hari dalam setahun.

## **Masih Ada Harapan**

Itulah dua aspek internal dan eksternal yang tidak bisa kita hindari tetapi perlu kita sikapi tanpa perlu mencari siapa yang salah. Masih ada harapan meskipun secara data statistik mengatakan bahwa 80% karyawan bermasalah dengan keuangan, ternyata di sisi lain ada kabar baik dimana ada 20% karyawan yang baik kondisi keuangannya. Mereka yang 20% ini juga menerima gaji yang sama dengan teman-temannya yang lain tetapi ternyata mereka menjadi lebih baik karena mereka memiliki mentalitas keuangan yang sehat dan mereka juga mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangannya dan memiliki ketrampilan yang memadai untuk merencanakan keuangan mereka di masa mendatang.

Ada nilai-nilai universal yang tetap berlaku dari zaman ke zaman antara lain pertama lebih baik mencegah daripada mengobati dan yang kedua segala permasalahan manusia terjadi karena kurangnya pengetahuan. Maka membekali karyawan sejak dini tentang mentalitas keuangan yang sehat dan membekali mereka pengetahuan dan ketrampilan untuk mengelola dan merencanakan keuangan yang benar akan memberikan sistem imun yang baik untuk menghadapi setiap godaan keuangan dan mampu menatap masa depan yang lebih prestatif.

## **NASIBMU di DOMPETMU | Extended Version**

Ebook ini merupakan versi digital dari buku **Nasibmu di Dompetmu** karya Andreas Hartono, CHt, CI, CFP yang diterbitkan oleh Elex Media Komputindo di tahun 2012 yang lalu.

Ada tambahan sub judul Extended Version yang menandakan bahwa isi ebook ini telah mengalami proses updating sesuai dengan perubahan zaman.

Konsep ebook ini ditulis seolah-olah anda sedang berada di dalam sebuah kelas training dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana serta menampilkan tokoh-tokoh dengan karakter yang banyak kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari seperti sosok :

Henny, seseorang ibu rumah tangga dengan karakter yang polos dan ceplas ceplos dalam berkomunikasi

Susanti, seorang karyawan profesional dengan gaya yang cenderung “jaim” alias jaga image

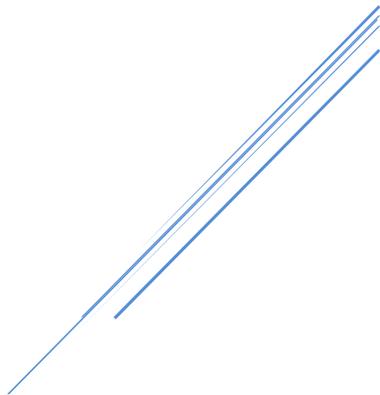
Joy, seorang karyawan profesional yang selalu tampil upto date, santai dan ekspresif dalam berkomunikasi

David, seorang karyawan profesional yang sangat pintar dan analitis

Rully, seorang karyawan yang penuh dengan masalah finansial.

Selamat menikmati kelas training perencanaan keuangan saya secara digital melalui ebook NASIBMU di DOMPETMU | Extended Version ini.

# **Mentalitas Dasar Keuangan**





	Total	10 juta	

Sudah habis 10 juta tersebut ? Kalau belum habiskan 10 juta tersebut sekarang juga.

*Sudah habis pak !!! teriak beberapa peserta training.*

Baik kalau sudah sekarang ada 1 tugas tambahan untuk anda yaitu mengisi kolom terakhir yang masih kosong yaitu tulis harga di 10 tahun mendatang. Artinya apa ? Kalau anda membeli handphone sekarang 5 juta kemudian anda mau jual handphone tersebut 10 tahun yang akan datang maka tinggal berapa harganya ?

*Joy : Seratus ribu aja kalau masih ada yang mau sudah bersyukur pak.*

*Henny : Memangnya ada handphone yang usianya sudah 10 tahun masih laku dijual ?*

Ya itulah risikonya kalo anda membeli handphone seperti kata Joy tadi kalau laku 100 ribu saja memang harusnya sudah bersyukur.

*Susanti : Wah kalau begitu nasib saya sama dong, saya membeli notebook 6 juta.*

Ya barang-barang elektronik umumnya nasibnya sama yaitu tidak akan memiliki nilai lagi apalagi sudah mencapai 10 tahun. Baik mari kita lihat apa saja item yang anda gunakan atau anda beli untuk 10 juta yang anda miliki tersebut dan berapa jumlah uang yang anda miliki di 10 tahun mendatang ?

*Joy : Tadi saya tulis akan saya belikan handphone dan jalan-jalan jadi kalo 10 tahun mendatang nyaris nol rupiah pak.*

*Henny : Kalau saya tadi saya sumbangin untuk panti asuhan 10% dan sisanya 9 juta saya belikan emas. Kalau 10 tahun ke depan jadi berapa ya bingung menghitungnya ?*

Kalau kita estimasikan emas itu pertumbuhannya 10% per tahun maka kalau sudah 10 tahun dapat dikalikan dengan 2,5 saja nilai rupiahnya.

*Henny : Wah jadi uang saya bertambah dong menjadi 22,5 juta.*

*Susanti : Saya notebook 6 juta dan sisanya buat shopping*

*Joy : Hahaha Susanti nasibnya sama kayak saya.*

*David : Kalau saya 3 juta untuk beli sepeda dan sisanya saya tabung.*

Bunga tabungan per tahun kurang lebih 2% jadi kalau 10 tahun kalikan 1,2 saja nilai rupiahnya sedangkan kalau deposito dengan bunga 6% maka anda dapat dikalikan dengan 1,8.

*Rully : Kalau saya buat bayar utang pak malah kurang jumlahnya.*

Semua peserta training tertawa mendengar komentar polos dari Rully.

*David : Pak itu dapat angka kali 1,2 trus 1,8 dan 2,5 dapat dari mana ya ?*

Angka itu didapatkan dari konsep nilai uang atau disebut value of money yang akan kita pelajari di sesi berikutnya. Sementara anda terima saja dulu nilai itu ya.

*David : Siap pak !*

Nah dari anda berenam yang sudah menghitung nilai uang anda di 10 tahun yang akan datang maka pertanyaannya siapa yang nilai uangnya lebih dari 26 juta ?

*Joy : Mengapa koq 26 juta standarnya ?*

Sama dengan pertanyaan David tadi, nilai uang 10 juta sekarang akan berubah nilainya menjadi 26 juta kalau saja kita asumsikan

terjadi inflasi 10% per tahunnya. Jadi nilai 10 juta sekarang itu setara nilainya dengan 26 juta di 10 tahun mendatang.

*Henny : Hore... saya 36 juta pak.*

Selain Henny ? Apa yang terjadi dengan uang anda ? Apakah uang 10 juta anda akan menguap begitu saja di 10 tahun mendatang ?

Jadi apakah orang kaya itu mayoritas atau minoritas ?

*Minoritassss ! Serempak semua peserta training saling berteriak.*

Bagaimana dengan Anda yang membaca buku ini ? Apakah anda termasuk golongan yang mayoritas atau minoritas ?

Sekarang mungkin anda juga baru mulai menyadari kemana saja uang yang anda terima selama ini ? Termasuk uang bonus yang anda terima setiap tahun atau warisan yang nilainya mungkin cukup besar. Uang tersebut seolah menguap begitu saja dan kita tetap hidup dengan kondisi yang biasa-biasa saja.

Dalam salah satu trainingnya Tung Desem Waringin berkata menurut Marshall Silver apabila uang di seluruh dunia dibagi rata maka setiap orang akan mendapatkan 24 miliar rupiah. Wow sebuah angka yang fantastis tentunya karena seketika kita semua akan menjadi orang kaya dengan harta 24 miliar. Tapi ternyata dalam waktu 5 sampai 10 tahun kemudian hanya tinggal 5% saja

orang yang tetap kaya sisanya kembali hidup biasa-biasa saja dan sebagian besar kembali miskin.

*Joy : Koq bisa demikian ?*

Karena mentalitas dan pilihan kita semua berbeda, ternyata 5% orang yang tetap kaya atau makin bertambah kaya tersebut dalam pikirannya selalu berisi kata-kata "Apa yang dapat saya lakukan agar uang ini bertambah banyak?" sedangkan sisanya sebanyak 95% berpikir "Uang ini akan saya habiskan untuk belanja apa ya?".

*Joy : Ya.. ya.. dari pertanyaan ini saja saya baru sadar mengapa orang kaya menjadi semakin kaya dan orang miskin tetap miskin. Dalam kuis tadi saya menjadi miskin karena memang tidak terpikirkan sedikit pun dalam diri saya untuk membuat uang itu bertambah banyak..*

*Henny : Nah sudah sadar khan Joy, makanya ikuti saya di kategori yang 5% tersebut.*

Suasana kelas menjadi semakin ceria mendengar percakapan mereka.

Itulah sebuah realitas mengapa orang kaya akan menjadi semakin kaya dan orang miskin menjadi semakin miskin. Kalau demikian

asal muasal orang akan menjadi sukses dan kaya atau tidak dari mana ?

*Susanti : Cara berpikir atau mindset atau metalitas seseorang.*

Tepat sekali itulah asal muasal orang akan menjadi sukses atau tidak. Seorang filsuf ternama pernah berkata bahwa anda adalah apa yang anda sering pikirkan. Dalam sebuah teori tentang pikiran ada sebuah istilah yang disebut dengan TFAR atau

Thoughts lead to Feelings (Pikiran mengarahkan Perasaan)

Feelings lead to Actions (Perasaan mengarahkan Tindakan)

Actions lead to Results (Tindakan mengarah Hasil)

Saya mempunyai sebuah cerita tentang 2 orang pemulung yang satu kemungkinan besar tetap miskin dan yang satu lagi kemungkinan akan sukses.

*Pemulung 1 pada suatu hari berjalan bersama dengan anaknya yang berusia sekitar 5 tahun menggunakan sebuah gerobak.*

*Anak : Ibu di depan itu apa koq banyak orang masuk ke dalam ?*

*Ibu : Anakku itu namanya mall atau plaza, orang jalan-jalan ke sana karena mereka mempunyai uang yang banyak.*

*Anak : Ibu kapan dong ibu mengajak saya ke sana ?*

*Ibu : Anakku, kita ini orang miskin mana mungkin kita bisa ke sana ! Uang saja kita tidak punya.*

*Tidak berapa lama si anak bertanya lagi kepada ibunya.*

*Anak : Ibu rumah itu bagus ya, kapan ya bu kita bisa mempunyai rumah seperti itu ?*

*Ibu : Anakku tadi ibu bilang apa ? Kita ini orang miiiiskiiin. Mana mungkin kita punya rumah seperti itu. Sudah jangan bermimpi kamu orang miskin bisa punya rumah.*

*Anak tersebut kembali terdiam tetapi tidak lama kemudian dia bertanya lagi.*

*Anak : Ibu mobil itu bagus ya, kira-kira kapan ya bu kita bisa naik mobil ?*

*Ibu : Anakku dari tadi ibu sudah bilang kamu kalau kita ini orang miiiiiskiiiiin. Kita tidak mungkin bisa membeli mobil.*

Kira-kira anak pemulung pertama ini besarnya apakah akan sukses atau tetap miskin ?

*Joy : Dugaan saya 90% pasti miskin karena di otaknya isinya cuman kata-kata miskin...miskin...miskin...*

*Susanti : Ya saya setuju dengan pendapat Joy.*

Nah sekarang bagaimana dengan pemulung kedua ini.

*Anak : Ibu di depan itu apa koq banyak orang masuk ke dalam ?*

*Ibu : Anakku itu namanya mall atau plaza, orang ke sana untuk jalan-jalan dan sekalian untuk belanja.*

*Anak : Ibu kapan dong ibu mengajak saya ke sana ?*

*Ibu : Anakku sabar ya, ibu yakin kalau kamu sudah dewasa nanti kamu akan menjadi anak yang sukses dan saat itulah kamu akan ke mall tersebut dan kamu dapat membeli apapun yang kamu butuhkan.*

*Tidak berapa lama si anak bertanya lagi kepada ibunya.*

*Anak : Ibu rumah itu bagus ya, kapan ya bu kita bisa mempunyai rumah seperti itu ?*

*Ibu : Anakku percayalah kamu akan mempunyai rumah seperti itu pada saat kamu dewasa nanti, ibu yakin kalau kamu nanti akan menjadi seorang anak yang sukses.*

*Anak tersebut kembali terdiam tetapi tidak lama kemudian dia bertanya lagi.*

*Anak : Ibu mobil itu bagus ya, kira-kira kapan ya bu kita bisa naik mobil ?*

*Ibu : Anakku ketika kamu dewasa dan sukses nanti kamu akan memiliki mobil tersebut dan kamu akan mengajak ibu berkeliling*

*kota dengan menggunakan mobil tersebut. Sekarang kita bekerja kembali ya supaya kamu semakin cepat menjadi anak yang sukses.*

Kalau anak pemulung kedua ini besarnya apakah akan sukses atau tetap miskin ?

*Seluruh peserta serempak menjawab “Sukses”.*

Pekerjaan boleh sama menjadi pemulung tetapi masa depan bisa menjadi berbeda apabila cara berpikir pemulung tersebut diisi dengan sesuatu yang berbeda. Beberapa bulan terakhir ini saya sangat senang dengan sebuah iklan di televisi yang berkata :

*Bapak boleh menjadi sopir angkot tapi kamu (anakku) bisa menjadi seorang pilot.*

*Bapak boleh menjadi seorang loper koran tapi kamu (anakku) bisa menjadi seorang wartawan.*

Ada sebuah kata mutiara dari seorang miliarder dunia yaitu Bill Gate yang berkata “Kalau kamu terlahir miskin itu bukan salahmu tetapi kalau kamu mati miskin itu baru salahmu”.

Dari beberapa penjelasan dan contoh di atas kita semakin mengerti betapa pentingnya cara berpikir tersebut dalam menentukan nasib kita di masa yang akan datang. Seseorang yang bernama Stephen R. Covey penulis buku terkenal 7 habits of highly effective people pernah menantang peserta seminarnya

dengan bertanya dalam hidup ini apakah anda menginginkan perubahan yang besar atau perubahan yang kecil ? Apa jawabannya ? Inilah salah satu kata yang sangat saya sukai dari beliau :

*“Kalau anda menghendaki perubahan kecil dalam hidup anda maka ubahlah perilaku anda tetapi kalau anda menghendaki perubahan besar dalam hidup anda maka ubahlah pikiran anda”*

Kata-kata inilah yang akhirnya memunculkan berbagai macam istilah dan salah satunya adalah *Change Your Mind Change Your Life* atau ubah cara berpikir anda maka berubahlah hidup anda yang menjadi salah satu tagline dari training motivasi saya.

Anda tahu angka 13 ? Menurut anda itu angka hoki atau angka sial ? Setiap orang tentu memiliki cara berpikir yang berbeda-beda tetapi cara berpikir inilah yang akan menentukan tindakan dan nasib seseorang. Mari kita lihat kehidupan 2 orang yang bernama Siali yang percaya bahwa angka 13 itu adalah pembawa kesialan dan Luki yang percaya bahwa angka 13 itu pembawa keberuntungan. Siali dan Luki tinggal di komplek yang sama dan bekerja di perusahaan yang sama sebagai seorang sales.

*Pada suatu pagi, Siali bangun dari tempat tidurnya dan langsung melihat jam yang terdapat di kamarnya tetapi alangkah kagetnya*

*ketika itu jam persis menunjukkan angka 5.13. Dalam pikiran Siali dia berkata : Sial bener pagi-pagi sudah ketemu angka 13.*

*Setelah sarapan Siali-pun berangkat ke tempat kerjanya dengan menggunakan motor dan di suatu lampu merah dia berhenti dan tanpa disadari matanya tertuju pada sebuah mobil dan ternyata angka plat mobilnya 1313. Langsung Siali tambah lemas dan berkata : Sial benar belum apa-apa sudah 2 kali lihat angka 13.*

*Sesampainya di kantor ketika membuka komputer yang ada di depannya Siali semakin kaget dan bertambah lemas karena jam yang ada di monitornya menunjukkan jam 08.13. Siali pun langsung berkata : Wah hari ini tampaknya kesialan akan datang dalam hidup saya oleh karena itu saya harus lebih hati-hati dan lebih baik saya tidak terlalu banyak keluar kantor karena hari ini adalah hari yang sial bagi saya.*

Ingat hukum pikiran bahwa pikiran mengarahkan perasaan, perasaan mengarahkan tindakan dan tindakan mengarahkan hasil. Dengan cara berpikir seperti Siali tersebut maka hasil yang akan didapatkan adalah sebuah kesialan yang akan dia dapatkan. Bagaimana dengan Luki ?

*Pada suatu pagi, Luki bangun dari tempat tidurnya dan langsung melihat jam yang terdapat di kamarnya dan dia langsung loncat kesenangan ketika melihat jam dikamarnya persis menunjukkan angka 5.13. Dalam pikiran Luki dia berkata : Yes !!! Hari ini saya akan mendapatkan keberuntungan.*

*Setelah sarapan Luki-pun berangkat ke tempat kerjanya dengan menggunakan motor dan di suatu lampu merah dia berhenti dan tanpa disadari matanya tertuju pada sebuah mobil dan ternyata angka plat mobilnya 1313. Langsung Luki tambah semangat dan berkata : Yes !!! Hari ini akan menjadi hari yang luar biasa untuk saya.*

*Sesampainya di kantor ketika membuka komputer yang ada di depannya Luki semakin tambah semangat ketika jam yang ada di monitornya menunjukkan jam 08.13. Luki pun langsung berkata : Hari ini adalah hari keberuntungan untuk saya dan saya harus memanfaatkan hari ini dengan maksimal saya harus mencari calon pelanggan sebanyak-banyaknya karena ini adalah hari keberuntungan untuk saya.*

Ibarat langit dan bumi terjadi pada tindakan Siali dan Luki pada hari tersebut, Siali lebih memilih tinggal di kantor karena khawatir terjadi yang tidak diinginkan karena dia menganggap hari itu adalah sial sedangkan Luki pada hari tersebut mendatangi banyak calon pelanggannya dengan penuh semangat karena merasa hari tersebut adalah hari keberuntungannya.

Apakah artinya angka 13 itu bagi hidup anda ? Kemungkinan beberapa di antara anda berkata 13 itu hoki tetapi tidak menutup kemungkinan anda berkata 13 itu adalah sial. Tanpa melihat angka 13 kalau seandainya anda diminta untuk memilih hoki atau sial maka mana yang lebih enak bagi hidup anda ?

*Rully : Ya pasti hoki-lah pak membuat hidup jadi tambah semangat.*

Bisakah kalau seseorang yang percaya 13 itu sial tapi berpikinya hoki ?

*David : Harusnya bisa ya kalau dia mampu merubah cara berpikinya.*

Tepat yang dikatakan David, masih ingat sebuah kata *change your mind change your life* ? Saya punya pengalaman nyata karena dulu saya percaya 13 itu pembawa kesialan dan memang setiap kali saya melihat 13 itu beberapa kali maka kesialan itu akan datang dalam hidup saya. Sampai akhirnya saya menemukan sebuah formula yang disebut CRAFT yang mampu merubah cara berpikir saya dan menjadikan 13 adalah pembawa angka keberuntungan.

*Susanti : Apa itu CRAFT pak ?*

CRAFT itu adalah singkatan dari

Cancel – Batalkan atau katakan tidak

Replace – Ganti dengan yang diinginkan

Affirm – Afirmasikan pikiran positif yang diinginkan

Focus – Fokus pada hasil positif yang diinginkan

## Train – Latih atau ulangi terus menerus dari awal

Sebagai contoh dahulu saya percaya 13 itu angka sial kemudian saya cari pembenaran kenapa 13 itu bagi orang lain hoki dan ternyata jawaban mereka seperti bermain kartu capsa (kartu remi) dimana 13 itu adalah sebuah kemenangan mutlak. Ya saya percaya karena saya juga bisa bermain kartu remi maka saya mulai gunakan CRAFT dan setiap kali saya bertemu dengan angka 13 dan ketika pikiran saya berkata sial maka saya langsung katakan tidak (cancel) dan langsung saya ganti (replace) dengan kata-kata I WIN (affirmasi) lalu saya berpikir saya akan dapatkan kemenangan (focus) dan hal ini saya lakukan berulang-ulang (train) setiap kali saya bertemu dengan angka 13.

Sungguh ajaib dalam waktu kurang lebih 3 bulan cara berpikir saya berbalik arah 180 derajat ketika dahulu saya lemas melihat angka 13 maka sekarang saya bertambah semangat ketika melihat angka 13.

*Joy : Sederhana ya pak, perlu dicoba tuh.*

*Henny : Ketahuan tuh Joy banyakan negatifnya di pikirannya.*

*Joy : Koq tahu sih. Hahaha*

Tidak hanya masalah angka 13 saja tetapi ternyata dalam kehidupan ini kita banyak sekali program yang keliru sehingga

akhirnya hasil yang kita dapatkan pun menjadi tidak maksimal. Berikut ini adalah beberapa test tentang bagaimana cara berpikir kita tentang uang. Berilah nilai 1 sampai dengan 5 untuk setiap pernyataan dengan ketentuan sebagai berikut : 1 = Sangat Tidak Setuju : 2 = Tidak Setuju : 3 = Ragu-ragu : 4 = Setuju : 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai
1.	Mencari uang itu susah	
2.	Saya tidak mau hidup miskin	
3.	Saya mau bebas dari utang	
4.	Lebih baik miskin bahagia daripada kaya tetapi tidak bahagia	
5.	Saya bekerja untuk mengejar uang	

Mari kita analisis satu per satu dari cara berpikir anda. Kalau seandainya anda setuju dengan kalimat-kalimat di atas maka ada beberapa hal yang akan membatasi anda secara finansial dan segera harus diperbaiki dengan teknik CRAFT di atas.

#### 1. Mencari uang itu susah

Kalau anda setuju dengan kata-kata ini maka artinya anda sangat sering menggunakan kata susah, sekarang coba katakan dalam hati anda secara berulang-ulang kata tersebut dan rasakan apakah

membuat tubuh anda bertambah semangat atau malah sebaliknya ?

*Rully : Tambah loyoo pak*

Kalau demikian maka sebenarnya cara berpikir kita kurang tepat karena tidak memberikan sebuah energi yang positif. Lalu apa yang dapat kita lakukan ? Mengganti kata-katanya menjadi positif dan mampu memberikan motivasi pada diri kita untuk bertindak.

*Joy : Mencari uang itu mudah*

*Henny : Kata siapa ?*

*Joy : Hahaha bener juga ya kata siapa cari uang itu mudah soalnya kenyataannya tidak begitu.*

Apa yang dikatakan Joy sudah hampir benar tetapi logika kita masih bekerja bagaimana kalau ditambahkan menjadi “mencari uang itu mudah dan menyenangkan asal kita tahu bagaimana caranya !”

*Joy : Ah kayaknya kata-kata itu jauh lebih asik dan diterima akal saya.*

Ya memang demikianlah yang sebenarnya terjadi bahwa mencari uang itu sangat mudah asalkan kita tahu bagaimana caranya, benar bukan ? Asal kita tahu caranya apapun bisa menjadikan

uang. Jadi daripada berkata mencari uang itu susah jauh lebih baik diganti menjadi mencari uang itu mudah dan menyenangkan asal kita tahu bagaimana caranya.

## 2. Saya tidak mau hidup miskin

Pernyataan kedua ini dapat dipastikan bahwa mayoritas dari anda semua pasti setuju tetapi sayang ada yang kurang tepat yaitu anda berpikir apa yang tidak anda inginkan padahal yang seharusnya menurut hukum law of attraction (LOA) yang harus kita pikirkan adalah apa yang kita inginkan.

Selain itu sebenarnya otak anda tidak mengenal kata awalan tidak dalam sebuah kalimat, contoh saya minta dengan sangat kepada anda pada saat ini untuk tidak memikirkan ada kelinci berwarna putih sedang melompat lompat. Apa yang anda lakukan ? Ya anda pasti memikirkan kelinci putih sedang melompat lompat dalam pikiran anda meskipun perintah saya adalah untuk tidak memikirkan kelinci berwarna putih.

*Joy : Kalau demikian pernyataan saya tidak mau hidup miskin sebenarnya di pikiran kita dimengertinya saya mau hidup miskin dong ?*

Ya kurang lebih begitulah adanya sesuai dengan hukum pikiran manusia, lalu sebaiknya kita gantikan dengan pernyataan apa ?

*David : Saya mau hidup kaya*

Boleh saja tetapi secara LOA belum memiliki sentuhan emosi yang cukup kuat.

*David : Saya mau hidup kaya raya, dermawan dan mati masuk surga.*

*Henny : Haha asik juga tuh mendengarnya penuh dengan sentuhan emosi.*

Coba imajinasikan kalau anda sudah menjadi orang kaya kemudian hidup anda sangat dermawan, bagaimana rasanya ?

*Rully : Maknyuuss.*

Seperti sebuah kalimat dalam kitab suci berkata “jangan berbuat jahat, berpikir saja jangan dan sudah dosa” demikianlah kehebatan sebuah pikiran.

### 3. Saya mau bebas dari utang

Pernyataan nomor 3 ini sebenarnya gabungan dari pernyataan nomor 1 dan 2, tampaknya pernyataan ini positif tetapi ternyata ada yang kurang tepat yaitu kalimat utangnya. Semakin sering anda berpikir tentang utang maka semakin mudah utang itu akan datang kepada anda.

*Rully : Wah ini mah saya banget deh.*

Semua peserta tertawa mendengar celetukan spontan dari Rully.

*Rully : Bagaimana kalau sekarang setiap saya berpikir tentang utang saya gunakan CRAFT dan saya ganti menjadi saya akan mendapatkan order yang jauh lebih banyak lagi.*

Ya boleh saja dan itu kata-katanya jauh lebih positif dibandingkan dengan kata utang.

4. Lebih baik miskin bahagia daripada kaya tetapi tidak bahagia

Pernyataan ini sepertinya sangat rendah hati sekali seperti pepatah orang-orang tua yang sering kita dengarkan. Padahal ini adalah sebuah pilihan yang tidak enak bukan ? Kalau anda setuju dengan pernyataan tersebut artinya anda melegalkan kemiskinan dalam hidup anda demi sebuah kebahagiaan.

*Henny : Kalau saya sih memang tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan pilihan saya adalah saya kaya dan juga bahagia.*

*Rully : Wow hebat nih Henny.*

Iya itu adalah pilihan terbaik yang dapat kita pilih. Kalau seandainya ada orang yang akan memberikan anda uang di tangan

kirinya bernilai 100 ribu dan tangan kanannya 5 ribu maka anda akan ambil yang mana ?

*Ambil dua-duanya dooong, teriak seluruh peserta serentak.*

Ya daripada memilih miskin tapi bahagia tentu lebih enak kalau kita memilih menjadi kaya dan bahagia bukan ?

#### 5. Saya bekerja untuk mengejar uang

Inilah salah satu penyebab orang stress dalam bekerja karena dalam pikirannya adalah “saya bekerja untuk mengejar uang”. Harusnya yang anda tanamkan dalam hidup anda adalah “saya bekerja supaya dikejar-kejar oleh uang”. Mana yang lebih enak mengejar uang atau dikejar oleh uang ?

*Joy : Ya pasti dikejar kejar uanglah.*

Ubah cara berpikir anda maka akan berubahlah hidup anda. Ketika anda selalu berpikir dan berprinsip “saya bekerja supaya dikejar-kejar oleh uang” maka pikiran bawah sadar anda akan selalu berusaha untuk menciptakan nilai tambah dalam hidup serta pekerjaan anda dan Tuhan Sang Maha Pencipta akan memberikan jalan dan petunjukNya untuk anda.

*Rully : Masuk akaaalll !!!*

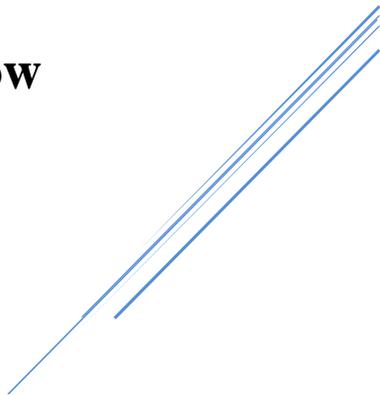
Nah jadi di bagian awal ini saya ingin mengatakan bahwa menjadi kaya atau tidak kaya itu adalah pilihan anda dan pilihan pertama anda tersebut ada di dalam pikiran anda. Ketika anda berpikir anda bisa menjadi orang kaya maka secara otomatis perasaan dan tindakan anda akan mengarahkan anda menuju kepada kekayaan tersebut.

Apapun situasi anda saat ini berpikirlah dan selalulah berimajinasi kalau anda bisa menjadi orang kaya di masa mendatang dan anda akan hidup pensiun bahagia dengan berkecukupan uang dan bisa memberikan warisan yang banyak untuk anak dan cucu anda. Percayalah kalau anda selalu berpikir demikian maka perlahan-lahan tindakan andapun akan menjadi lebih bijaksana dalam mengelola keuangan anda.

*Henny : Tapi nanti kalau sudah kaya malah susah masuk surga pak katanya ?*

Iya kalau anda menjadi kaya untuk diri anda sendiri, tetapi kalau anda menjadi kaya dan membuat hidup anda menjadi semakin dermawan maka harusnya kebahagiaan duniawi dan surgawi bisa kita nikmati bersama-sama.

# **Mengelola Aliran Arus Kas (Cashflow Management)**



Di sesi awal tadi kita lebih banyak bicara tentang mindset atau mentalitas keuangan. Sekarang kita akan masuk pada bagian yang lebih teknis tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang kita dapatkan. Dan mulai bagian ini kita akan masuk dalam hitung-hitungan sehingga kita memerlukan alat bantu berupa kalkulator.

*Joy : Hitung-hitungannya susah gak pak ?*

Seperti anda zaman SD hanya operasi bilangan sederhana seperti tambah, kurang, bagi dan kali. Kalaupun ada rumus-rumus yang kompleks kita akan sederhanakan dengan menggunakan tabel kalkulator yang sudah saya siapkan.

## **Aliran Arus Kas (Cashflow)**

Yang akan kita lakukan pertama kali adalah menghitung aliran arus kas. Arus kas ini dapat diibaratkan dengan aliran darah pada manusia sehingga aliran arus kas ini merupakan unsur dasar yang sangat penting dalam perencanaan keuangan. Ketika seseorang bermasalah dengan arus kas maka dia akan bermasalah dengan item perencanaan keuangan lainnya.

Isilah formulir aliran arus kas ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi keuangan anda pada saat ini dengan benar dan sejujurnya.

*Henny : Kalau ada yang tidak jujur bagaimana ?*

Konsekuensi ditanggung masing-masing. Apabila ada data yang keliru atau dibuat-buat maka perencanaan yang akan kita lakukan pun menjadi tidak sempurna dan bahkan dapat menyesatkan. Untuk yang sudah berkeluarga, formulir ini harus diisi bersama antara suami dan istri agar hasilnya menjadi lebih valid.

Pada formulir aliran arus kas bulanan ini kita akan menemukan 2 buah bagian utama yaitu penghasilan bulanan dan juga pengeluaran bulanan.

Cash Flow Bulanan	Cash Flow Bulanan	Nilai
	Total Penghasilan Bulanan	
	Total Pengeluaran Bulanan	
	<b>NET CASH FLOW BULANAN</b>	

Pada bagian penghasilan ini ada beberapa item antara lain adalah gaji suami, gaji istri, penghasilan bisnis dan penghasilan pasif (passive income)

*Susanti : Jadi kalau sudah berkeluarga maka gaji digabung ya pak antara suami dan istri ?*

Yes persis demikian Susanti karena ketika anda sudah menikah maka uang suami dan uang istri adalah uang bersama untuk keluarga. Demikian juga dengan bagian pengeluaran harus digabung antara pengeluaran suami dan istri.

## Penghasilan Bulanan

Penghasilan Bulanan	Total
Gaji Suami	
Gaji Istri	
Penghasilan Bisnis/Investasi	
Penghasilan Aktif Lain-lain	
Penghasilan Pasif (Pasive Income)	
<b>TOTAL PENGHASILAN BULANAN</b>	

*Henny : Pak penghasilan yang dimaksud itu khan penghasilan bulanan, bagaimana kalau suami saya mempunyai penghasilan bulanan sedangkan saya mempunyai pengasilan harian dari jualan pulsa ?*

Hebat dan salut untuk Henny karena dia tidak hanya mempunyai penghasilan bulanan dari suami tetapi juga memiliki penghasilan harian. Seorang teman yang hidupnya sudah mapan pernah berpesan kepada saya untuk memiliki kebahagiaan finansial maka harus memiliki 3 sumber penghasilan yaitu :

1. Penghasilan harian yang biasanya didapat dari hasil berdagang
2. Penghasilan bulanan yang biasanya didapat dari gaji kantor
3. Penghasilan tahunan yang biasanya didapat dari bonus tahunan, THR dan bisnis lainnya seperti sewa properti

Apabila anda memiliki penghasilan harian maka anda perlu mengkumulatifikannya menjadi bulanan dan kemudian masukkan ke dalam tabel pada baris penghasilan anda. Demikian juga untuk anda yang penghasilannya tidak rutin bulanan maka anda hitung

berapa penghasilan setahun anda kemudian dibagi rata-rata setiap bulannya.

*Joy : Pak contohnya hasil bisnis dan penghasilan pasif itu apa aja ya ?*

Hasil bisnis ya seperti Henny tadi dia jualan pulsa sehingga punya hasil bisnis atau penghasilan tambahan berupa warung di rumah sedangkan penghasilan pasif itu adalah penghasilan dimana anda tidak perlu terlibat di dalamnya tetapi mendapatkan hasil dari bisnis tersebut. Contoh penghasilan pasif adalah dari hasil kost-kostan atau kontrakan rumah atau dari hasil bunga deposito yang anda dapatkan setiap bulannya.

Sekarang coba lihat bagian pengeluaran yang dibagi menjadi 4 kategori yaitu tabungan, keluarga, pribadi dan cicilan utang.

Kategori pertama, yaitu untuk tabungan atau investasi dapat berupa tabungan reguler atau deposito ataupun reksadana.

Tabungan & Investasi	Tabungan & Investasi	Anggaran
	Tabungan (Regular)	
	Tabungan Haji	
	Tabungan Rumah / Kendaraan	
	Deposito	
	Reksadana	
	Unit Link	
	Lain-Lain	
	<b>SUBTOTAL</b>	

*Susanti : Kalau investasi berupa cicilan KPR pak ?*

Cicilan KPR tidak termasuk dalam tabungan, itu nanti masuk dalam cicilan utang ya.

Kategori kedua, yaitu pengeluaran untuk keluarga yang dibagi menjadi 6 sub kategori yaitu pengeluaran untuk asuransi, rumah tangga, transportasi, anak, bantuan keluarga & sosial dan pekerja rumah.

## Keluarga

Premi Asuransi	Anggaran
Asuransi Jiwa	
Asuransi Kesehatan	
Asuransi Kendaraan	
Asuransi Rumah	
Asuransi Kecelakaan	
Asuransi Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Rumah Tangga	Anggaran
Sewa Rumah (Kost)	
Makan Keluarga Di Rumah	
Listrik	
Telepon	
TV kabel	
Air / PAM	
Gas	
Kebersihan / Keamanan	
Grocery / Belanja Bulanan	
Perawatan Rumah	
Rekreasi Keluarga	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Transportasi	Anggaran
Bensin	
Tol	
Parkir	
Kendaraan Umum (Taksi)	
Perawatan Kendaraan	
Pajak Kendaraan	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

## Keluarga

Anak	Anggaran
Uang Sekolah	
Les Tambahan	
Buku Pelajaran Sekolah	
Ekstra Kurikuler	
Makan Siang	
Jajan	
Transportasi / Antar Jemput	
Pakaian	
Kesehatan (Obat & Dokter)	
Susu	
Pampers	
Mainan	
Handphone Anak	
Tabungan Anak	
Langganan Majalah	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Bantuan Keluarga & Sosial	Anggaran
Bantuan Keluarga	
Bantuan Adik / dll	
Hadiah Perkawinan / Ulah	
Arisan	
Sedekah/ zakat/ perpuluhan	
Sumbangan Lain	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Pekerja Rumah	Anggaran
Pembantu	
Baby Sitter	
Supir	
Satpam	
Tukang Kebun	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Kategori ketiga, yaitu pengeluaran pribadi. Pengeluaran untuk keluarga itu digunakan bersama-sama anggota keluarga misalkan biaya listrik, uang dapur, uang rekreasi, bantuan keluarga, transportasi dan kebutuhan anak. Sedangkan pengeluaran pribadi yaitu pengeluaran yang dinikmati sendiri saja misalkan buat hobi, baju, sepatu, make up, pulsa HP, rokok, dll.

Pribadi	Pribadi	Anggaran
Hobi		
Pakaian		
Sepatu		
Tas		
Aktifitas / Member Group		
Kosmetik / Parfum		
Salon		
Pijat		
Kesehatan (Obat & Dokter)		
Entertainment		
Olah Raga		
Handphone		
Makan di luar		
Kursus		
Majalah		
Rokok		
Lain-lain		
<b>SUBTOTAL</b>		

Kategori keempat, yaitu cicilan yang anda bayarkan setiap bulannya bisa berupa cicilan KPR, KTA, pinjaman kendaraan bermotor, pinjaman kantor, atau pinjaman kartu kredit.

## Cicilan & Angsuran

Cicilan & Angsuran	Anggaran
Rumah / Apartemen	
Kendaraan	
Kartu Kredit	
KTA	
Pinjaman Kantor/Koperasi	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Kalau anda sudah mengisi keempat kategori tersebut tahap berikutnya adalah menghitung komposisi aliran kas bulanan anda dengan kriteria rasio sebagai berikut :

Jenis Pengeluaran	Minimal	Ideal
<b>Tabungan/ Investasi</b>	10%	30%
<b>Keluarga</b>	40%	40%
<b>Pribadi</b>	20%	20%
<b>Cicilan Utang</b>	30%	10%

*Susanti : Maksudnya minimal dan ideal itu apa ?*

Minimal artinya adalah rasio minimal yang harus anda penuhi dan perlahan-lahan anda geser cashflow anda menjadi ideal. Bagaimana hasil aliran kas kalian ?

*Rully : Minus pak. Hehehe*

Kalau minus coba periksa lagi item mana yang bisa anda kurangi. Jadi bayangkan kalau di atas kertas saja sudah minus bagaimana dengan kondisi yang sesungguhnya. Anda secara rasio problem dimana Rully ?

*Rully : Di cicilan pak, lebih dari 50%.*

Oke, coba anda periksa bagian item mana yang bisa diminimalkan lagi, masalah utang nanti kita akan bahas di sesi selanjutnya.

*David : Saya masih ada sisa pak, ini harus diapakan ?*

Kalau ada sisa maka sisa ini diambil saja sebagai bagian yang bisa anda sisihkan sehingga menambah porsi dari tabungan anda.

Ini ada tips untuk anda supaya aliaran kas anda tidak habis di tengah jalan.

*Henny : Nah ini penting nih, gimana pak ?*

Setelah anda menghitung kebutuhan pengeluaran bulanan anda selanjutnya anda turunkan anggaran bulanan tersebut menjadi mingguan. Misalkan anda menganggarkan biaya makan keluarga di rumah 1,2 juta per bulan diturunkan menjadi mingguan, jadi kalau pada bulan ini ada 4 minggu maka jatah makan keluarga anda tiap minggu adalah 300 ribu. Contoh lain misalkan biaya listrik 200 ribu sebulan dan ini akan dibayarkan pada minggu

ketiga. Setelah anda turunkan anggaran bulanan menjadi mingguan maka saat ini anda tahu berapa uang yang harus anda siapkan setiap minggunya dan anda hanya boleh mengambil uang anda sejumlah yang diperlukan pada minggu tersebut saja.

*David : Wah kalau gini harusnya gaji bisa bertahan sampai akhir bulan ya ?*

Betul kalau tidak diturunkan menjadi anggaran mingguan bisa jadi gaji anda 5 koma alias tanggal 5 sudah koma. Hehehe.

Nih contoh pengeluaran bulanan yang sudah diturunkan ke pengeluaran mingguan.

No.	Pengeluaran	Bulanan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Uang dapur	1.500.000	375.000	375.000	375.000	375.000
2	Uang sekolah anak	600.000	600.000			
3	Listrik	500.000	500.000			
4	Uang keamanan	75.000				75.000
5	Cicilan rumah	3.000.000		3.000.000		
	<b>Total</b>	<b>5.675.000</b>	<b>1.475.000</b>	<b>3.375.000</b>	<b>375.000</b>	<b>450.000</b>

*Henny : Jadi minggu pertama hanya boleh ambil uang sebesar 1.475.000 saja ?*

Benar sekali Henny.

## Neraca Keuangan

Kalau anda sudah tahu kondisi aliran arus kas sekarang waktunya anda mengisi formulir neraca keuangan yang akan kita identifikasi berapa aset atau harta dan berapa kewajiban atau utang anda.

Untuk kolom aset atau harta dibagi menjadi 3 kategori yaitu aset kas, aset penggunaan pribadi dan aset investasi.

Kategori pertama, aset kas yaitu berapa uang tunai atau tabungan atau deposito yang anda miliki saat ini

---

<b>Aset Kas &amp; Setara Kas</b>	
Kas di tangan	
Tabungan	
Deposito	
Nilai Tunai Asuransi	
Lain-Lain	
<b>Total Aset Kas &amp; Setara Kas</b>	

---

Kategori kedua, aset penggunaan pribadi yaitu aset yang saat ini anda gunakan sendiri atau bersama dengan keluarga. Contohnya adalah perhiasan, rumah atau apartemen atau mobil atau motor yang anda gunakan saat ini, dan benda-benda koleksi yang anda nikmati sendiri.

---

**Aset Penggunaan Pribadi**

Perhiasan	
Piutang	
Barang Koleksi	
Rumah (Ditempati)	
Apartemen (Ditempati)	
Mobil (Yang digunakan)	
Motor (Yang digunakan)	
Lain-lain	

**Total Aset Penggunaan Pribadi**

---

Kategori ketiga, aset investasi yaitu aset yang tidak anda gunakan dan aset ini sewaktu waktu bisa anda jual. Kalau aset penggunaan pribadi cenderung untuk digunakan sendiri dan tidak untuk tujuan dijual sedangkan aset investasi memang tujuannya suatu waktu untuk dijual. Contoh aset investasi ini adalah rumah atau apartemen atau tanah yang tidak anda ditempati, reksadana, saham, unit link, logam mulia dan termasuk aset bisnis anda.

---

### Aset Investasi

Rumah (Tidak ditempati)	
Tanah (Tidak ditempati)	
Apartemen (Tidak ditempati)	
Barang Koleksi (Untuk dijual)	
Reksadana Pasar uang	
Reksadana Pendapatan Tetap	
Reksadana Campuran	
Reksadana Saham	
Logam Mulia Emas	
Obligasi	
Saham	
Unit Link	
Nilai Bersih Bisnis	
Lain-Lain	
<b>Total Aset Investasi</b>	

---

*Joy : Mana yang harus lebih besar pak apakah aset penggunaan pribadi atau aset investasi ?*

Kalau menurut anda bagaimana ?

*Joy : Harusnya aset investasi ya karena sewaktu-waktu bisa kita jual.*

Benar maka Kiyosaki selalu berkata tingkatkan aset investasi anda karena aset investasi inilah yang akan menghidupi anda di

masa mendatang. Bahkan seorang teman saya berkata kalau seandainya dia memiliki dana 2 miliar maka dia tidak akan membeli rumah pribadinya senilai 2 miliar tapi dia mengatakan untuk rumah pribadinya cukup seharga 1 hingga 1,5 miliar dan sisa uangnya dia akan belikan rumah atau apartemen sebagai bagian dari aset investasinya.

Dalam banyak kelas masa persiapan pensiun saya menemukan orang yang siap memasuki masa pensiun secara finansial adalah orang-orang yang memiliki aset investasi yang besar dan bukan aset pribadi yang besar. Ada orang yang memiliki aset pribadi yang besar sedangkan aset investasinya nyaris tidak ada, ini adalah kondisi yang tidak sehat untuk pensiun karena untuk biaya pensiun tidak mungkin jika dia menjual rumah sebagai aset pribadinya. Kalau dia menjual aset penggunaan pribadi dan pindah ke tempat lain atau membeli rumah yang lebih kecil maka kualitas hidupnya bisa berkurang loh.

*David : Betul.. Betul.. Betul.. Sekarang waktunya untuk mulai mengumpulkan aset investasi nih. Hehehe.*

Kalau utang lebih simple karena hanya ada 2 kategori yaitu utang jangka pendek yang biasanya ukurannya di bawah 5 tahun dan utang jangka panjang yang biasanya di atas 5 tahun.

---

### Utang Jangka Pendek

Kartu Kredit	
Pinjaman Pribadi	
Pinjaman Mobil/Motor	
Pinjaman KTA	
Pinjaman Lainnya	

### Total Utang Jangka Pendek

---

### Utang Jangka Panjang

Pinjaman Rumah	
Pinjaman Apartemen	
Pinjaman Lunak Perusahaan	
Pinjaman Lainnya	

### Total Utang Jangka Panjang

---

Setelah anda mengisi dan menghitung kekayaan dan kewajiban anda maka saat ini anda memiliki informasi tentang kekayaan bersih anda. Rumusnya gampang saja yaitu kurangi aset anda dengan kewajiban anda maka itulah kekayaan bersih anda.

*David : Bagaimana mengartikan kekayaan bersih yang kita dapatkan dari perhitungan ini ?*

Paling sederhana menunjukkan apakah aset atau harta anda lebih besar atau lebih kecil dari utang anda.

*David : Hore.. Punya saya positif berarti harta masih lebih besar dari utang.*

*Henny : Kalau sampai ada yang negatif artinya apa ?*

*Rully : Keluarga itu sudah bangkrut artinya. Hahaha*

Betul apa yang dikatakan oleh Rully tapi definsi bangkrut ini tidak hanya aset lebih kecil dari utang tetapi juga cashflow yang negatif.

*Rully : Alamak.. saya bangkrut dong artinya saat ini. Hiks.. Hiks..*

Tenang Rul, banyak orang yang seperti anda koq tapi yang paling penting anda sudah tahu kondisi anda saat ini seperti apa dan sudah tahu apa yang harus dilakukan di hari-hari mendatang.

*Rully : Betul pak makanya saya ikut training ini. Hihhi.*

## **Rasio Kesehatan Finansial**

Sekarang tiba waktunya bagi kita untuk menganalisis lebih dalam mengenai data-data tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kesehatan keuangan keluarga kita masing-masing.

Ibarat dengan dokter sebelum dia memberikan resep maka dia tentu membutuhkan pemeriksaan pasien terlebih dahulu atau yang dikenal dengan medical check up. Medical check up dapat dilakukan secara sederhana melalui pemeriksaan tekanan darah atau fisik tetapi dapat juga dilakukan lebih mendalam melalui pemeriksaan laboratorium.

Demikian juga untuk mencapai kebahagiaan finansial yang anda inginkan kita perlu melakukan financial check up terlebih dahulu untuk menentukan seberapa sehat keuangan anda dan tentunya hal ini berguna untuk menentukan resep perencanaan apa yang cocok untuk anda.

Berikut ini adalah rasio-rasio yang dapat anda hitung menggunakan data yang didapat pada aliran arus kas dan neraca keuangan di atas.

### 1. Liquidity Ratio (Rasio Likuiditas)

Rasio antara total aset kas atau setara kas dengan total pengeluaran bulanan. Rasio ini menunjukkan seberapa kuat seseorang mampu hidup secara normal tanpa mendapatkan penghasilan rutin. Liquidity ratio ini terkait erat dengan dana darurat sehingga berapa besar rasio yang baik akan mengacu kepada kebutuhan dana darurat yang diperlukan. Bagaimana menghitung dana darurat akan dibahas dalam bagian berikutnya.

Semakin besar liquidity ratio ini maka keuangannya anda akan semakin baik.

$$\text{Rumus rasio likuiditas} = \frac{\text{Total Aset Kas}}{\text{Total Pengeluaran Bulanan}}$$

## 2. Liquid Asset to Net Worth Ratio (Rasio Aset Lancar)

Rasio antara total aset kas atau setara kas dengan kekayaan bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa mudah aset yang anda miliki dapat diuangkan segera. Standar kesehatan keuangan ini ditetapkan minimal 15%

$$\text{Rumus rasio aset lancar} = \frac{\text{Total Aset Kas}}{\text{Kekayaan Bersih}} \times 100\%$$

## 3. Debt to Asset Ratio (Rasio Utang)

Rasio total kewajiban utang dengan total aset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan anda untuk membayar utang-utang anda. Standar kesehatan keuangan ini ditetapkan maksimal 50%

$$\text{Rumus rasio utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 4. Debt Service Ratio (Rasio Kemampuan Membayar Cicilan Utang)

Rasio total cicilan utang bulanan dengan penghasilan bulanan. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan anda dalam

membayar utang-utang anda secara rutin. Standar kesehatan keuangan ini ditetapkan maksimal 30%.

Rumus rasio kemampuan membayar cicilan utang =  
$$\frac{\text{Cicilan Bulanan}}{\text{Total Pendapatan Bulanan}} \times 100\%$$

#### 5. Saving Ratio (Rasio Kemampuan Berinvestasi)

Rasio total penghasilan yang dapat ditabung/diinvestasikan dengan total penghasilan bulanan. Semakin besar rasio ini akan menunjukkan kemampuan investasi anda yang semakin besar sehingga akan semakin memudahkan anda untuk mencapai tujuan finansial yang sudah ditetapkan. Standar kesehatan keuangan ini ditetapkan minimal 10%.

Rumus rasio kemampuan berinvestasi = 
$$\frac{\text{Tabungan+Sisa Bulanan}}{\text{Total Pendapatan Bulanan}} \times 100\%$$

#### 6. Net Investment Asset to Net Worth Ratio (Rasio Aset Investasi)

Rasio total aset yang diinvestasikan dengan kekayaan bersih. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat pertumbuhan aset anda. Standar kesehatan keuangan ini ditetapkan minimal 50%.

Rumus rasio aset investasi = 
$$\frac{\text{Total Aset Investasi}}{\text{Kekayaan Bersih}} \times 100\%$$

## 7. Solvency Ratio (Rasio Kebrangkrutan)

Rasio kekayaan bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar probabilitas seseorang akan mengalami kebrangkrutan. Standar kesehatan keuangan ini ditetapkan minimal 50%.

$$\text{Rumus rasio kebangkrutan} = \frac{\text{Kekayaan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*Susanti : Kalau likuiditas itu batasannya berapa ?*

Untuk likuiditas akan kita sesuaikan dengan berapa dana darurat yang anda perlukan dan kebutuhan dana darurat ini akan kita bahas di bagian berikutnya.

*Rully : Waduh saya merah semuanya.*

*Joy : Gak usah diinformasikan kita juga pasti sudah tahu anda pasti dapat merah semua. Hahaha.*

*Rully : Jangan cuman nyelah Joy, memangnya anda gak ada merahnya ?*

*Joy : Hahaha. Ada cuman tidak merah membara seperti anda.*

Dari pengalaman dan cerita para financial planner yang sudah bergelut di bidang ini bertahun-tahun memang kecenderungannya keuangan orang-orang yang tinggal di kota besar kurang sehat.

Hal ini cukup wajar mengingat begitu besarnya tantangan yang dihadapi di kota besar dan kehidupan konsumtif yang begitu merajalela. Saat ini yang paling penting adalah kita semua sudah menyadari inilah kondisi kesehatan keuangan kita sehingga kita dapat melakukan tindakan perbaikan maupun tindakan pencegahan supaya keuangan kita tidak semakin memburuk tetapi dari waktu ke waktu dapat menjadi semakin membaik.

*Susanti : Tips apa yang dapat kita lakukan supaya menjadi semakin sehat ?*

Analisis lebih detail apa yang menyebabkan rasio itu menjadi merah. Apakah karena permasalahan penghasilan atau pengeluaran atau gaya hidup yang cenderung sudah keliru sejak awal terutama masalah utang.

Kalau permasalahannya di penghasilan sederhana saja solusinya yaitu bekerja lebih optimal tetapi kalau masalahnya karena pengeluaran yang terlalu besar maka kurangi biaya hidup anda khususnya yang berkaitan dengan aspek utang, biaya pengeluaran keluarga dan biaya pengeluaran pribadi.

*David : Kalau semua rasio itu problem maka mana yang harus diatasi terlebih dahulu ?*

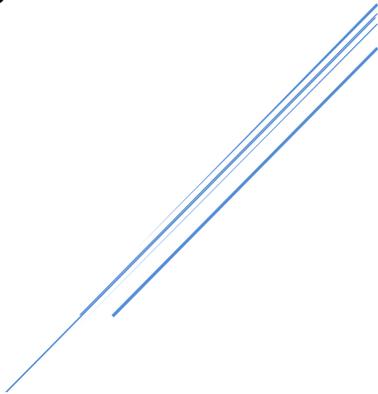
Semua rasio itu penting tapi kalau semuanya bermasalah maka secara prioritas adalah perbaiki rasio likuiditas dan rasio

kemampuan membayar cicilan utang. Karena kalau rasio likuiditas baik hidup anda akan lebih tenang dan kalau rasio kemampuan membayar cicilan utang sudah baik maka cashflow anda akan jauh lebih mudah untuk ditata dan dirapikan. Maka secara sederhana dari kedua rasio ini ingin berkata harus punya tabungan dan kurangi utang.

*Rully : Kalau saya masalahnya ada di dosa masa lalu tentang utang nih. Bagaimana solusinya ?*

Yang pertama solusinya adalah bertobat kemudian mengatur strategi pelunasan utang. Khusus untuk hal ini nanti kita bahas dalam manajemen utang di sesi selanjutnya.

# Manajemen Utang



Pada bagian sebelumnya tentang mengelola aliran arus kas atau cashflow anda tentu telah mendapatkan rasio kesehatan keuangan keluarga anda. Pada banyak pengalaman ternyata untuk mendapatkan nilai hijau untuk setiap rasio bukanlah sebuah jalan yang relatif mudah untuk kondisi saat ini. Rasio yang paling sering bermasalah adalah rasio likuiditas, rasio kemampuan menabung dan rasio kemampuan membayar cicilan utang yang saling terkait satu sama lain. Banyak dijumpai karyawan yang rasio kemampuan membayar utangnya lebih dari 30% bahkan tidak jarang yang sudah mencapai angka di atas 50%. Saya sering berkelakar dengan teman itu tanda-tandanya kesehatan keuangannya sudah sakit dan perlu masuk ruang ICU.

Mengapa banyak orang yang terjebak pada utang ? Memang banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi antara lain sebagai berikut :

1. Ada kebutuhan mendadak, orang tua sakit dan karena tidak punya uang akhirnya berutang pada bank.
2. Untuk biaya masuk sekolah anak, maklum saat ini biaya sekolah harganya sangat tinggi.
3. Ingin bebas dari rumah mertua sehingga akhirnya kami membeli rumah dengan cara utang KPR ke bank.
4. Ada HP model terbaru sedang launching dan dapat cicilan 0% dari kartu kredit.

5. Daripada anak saya ke kampus naik bus umum yang tidak aman maka kami kreditkan motor untuk dia sekolah.
6. Kepepet gak punya uang cash padahal lagi ada perlu maka ambil cash advance kartu kredit deh.
7. Kalau bisa dicicil kenapa harus bayar tunai.
8. Buat nambah income harian buat rental playstation dan beli play stationnya dicicil dengan kartu kredit
9. Sudah tidak zaman model TV tabung sekarang tetangga semua sudah pakai LCD maka kami beli LCD TV baru dengan cara dicicil selama 12 bulan.
10. Utang meja makan kemarin sudah lunas maka sekarang saya utang lagi sofa yang baru.

*Joy : Tapi kayaknya gak semua utang di atas jelek deh. Misalkan untuk orang tua yang sakit dan buat KPR rumah khan bagus pak.*

Betul sekali tidak semua utang itu tidak baik. Saat ini kalau anda tinggal di kota besar dan mau membeli rumah secara tunai mungkin anda baru mendapatkannya setelah puluhan tahun atau malah bahkan tidak akan pernah bisa terbeli rumah tersebut karena harganya yang selalu naik. Sekarang mau tidak mau kalau hendak beli rumah ya menggunakan fasilitas KPR.

Utang itu ada yang sifatnya baik dan ada yang jahat. Utang baik pun dibagi menjadi 2 lagi yaitu utang produktif dan utang bisnis

sedangkan utang jahat hanya 1 yaitu utang konsumtif. Sekarang mari kita bahas satu per satu.

Pertama utang produktif apabila obyek yang kita utangi tersebut nilainya bertumbuh lebih tinggi dari bunga utang yang kita bayarkan. Contohnya adalah utang KPR biasanya pertumbuhan tanah atau properti yang anda beli lebih besar dibandingkan dengan besar bunga yang anda bayarkan setiap tahunnya. Secara nasional kenaikan harga tanah di kota-kota besar Indonesia mencapai sekitar 16-18% per tahun sedangkan bunga KPR berada di sekitaran 8-12% per tahunnya.

Kedua utang bisnis adalah utang yang nilai benda yang menjadi obyek utang berkurang nilainya tetapi dapat meningkatkan produktifitas atau memberikan penghasilan tambahan untuk anda. Contohnya adalah anda membeli motor untuk anda bekerja, dengan memiliki motor ini maka perjalanan anda menuju ke kantor lebih cepat sehingga mendukung pada produktifitas anda. Atau contoh lain anda membeli playstation kemudian anda sewakan kepada anak-anak di sekitar rumah anda. Meskipun motor dan playstation yang anda beli nilainya berkurang tetapi dengan kedua benda ini membuat anda lebih produktif atau dapat menghasilkan income tambahan.

Ketiga utang konsumtif adalah utang yang memang tujuannya untuk kesenangan sementara saja. Misalkan anda mencicil

handphone canggih yang digunakan hanya untuk gaya dan main game saja atau anda traktir teman makan di restoran kemudian anda cicil selama setahun.

Masih ingat dalam quiz di bagian awal ketika diberikan uang 10 juta anda gunakan untuk apa uang tersebut ?

*Joy : Hahaha masih pak rata-rata untuk kebutuhan konsumtif semua seperti HP, notebook, baju, jalan-jalan keluar negeri.*

Memang hidup manusia khususnya di kota besar cenderung konsumtif sehingga ketika tidak punya uang akhirnya memilih untuk berutang.

*Henny : Bagaimana dengan utang karena membantu orangtua yang sakit tadi ?*

Harusnya inipun tidak perlu terjadi apabila kita memiliki yang namanya dana darurat. Nanti kita akan bahas khusus tentang dana darurat ini. Sama halnya dengan utang untuk biaya anak sekolah seharusnya juga tidak perlu terjadi apabila dana tersebut sudah dipersiapkan sejak dini.

*Susanti : Kalau kartu kredit itu termasuk utang apa pak ?*

Satu hal yang membuat kondisi keuangan seseorang menjadi rusak adalah karena utang kartu kredit. Saat ini untuk orang-orang yang tinggal di perkotaan siapa yang tidak mempunyai kartu

kredit ? Tidak seperti pada 10-20 tahun lalu kartu kredit sangat sulit didapatkan karena seleksi yang begitu ketat sehingga sudah dapat dipastikan yang memiliki kartu kredit hanya kalangan mampu bayar saja. Kemudian kalau saat ini bagaimana ?

*David : Wah kalau mendapatkan kartu kredit sih sangat mudah cukup bermodal KTP saja. Coba saja jalan ke mall mereka hanya membutuhkan foto copy KTP kita dan 2 minggu kemudian datang ke rumah kartunya.*

*Henny : Ya setuju dengan yang dikatakan David, apalagi kalau sudah punya kartu kredit dari bank lain sebelumnya malah semakin mudah dan yang pasti limit yang diberikan akan semakin tinggi.*

Tetapi sesungguhnya utang kartu kredit tidak selamanya jahat loh selama anda membayar lunas seluruh tagihan setiap bulannya tetapi dia akan menjadi jahat dan ganas ketika anda tidak mampu membayar tagihannya secara penuh setiap bulannya. Tahukah anda berapa bunga kartu kredit yang anda harus bayar per bulannya karena tidak mampu membayar tagihan secara lunas ?

*Rully : Sekitar 3% pak per bulan.*

Kalau anda menabung di bank berapa bunga yang anda dapatkan ?

*Rully : Sama pak sekitar 3% tapi per tahun. (sambil tertawa)*

Jadi anda bisa bayangkan berapa besarnya bunga kartu kredit yang harus kita bayar setiap bulannya. Belum lagi penarikan tunai yang terjadi setiap bulannya mencapai angka sekitar 350 miliar pada tahun 2010 menurut data dari Bank Indonesia.

*Susanti : Hah ? 350 miliar ? Itu maksudnya cash advanced ?*

Ya, mengambil uang dari kartu kredit yang bunganya per bulan 3% dan ada biaya tarik tunai sekitar 4-6% sekali melakukan penarikan dana.

*Joy : Pasti Rully berkontribusi tuh dalam 350 miliar tersebut ? (sambil bercanda)*

*Rully : Ah jangan buka rahasia lagi dong di kelas ini, jadi malu nih saya. Nah kalau situasinya sudah seperti ini apa yang harus saya lakukan dong ?*

Mempunyai kartu kredit bukannya tidak boleh tetapi harus mampu mengelolanya dan berikut saya akan memberikan 6 tips untuk anda :

1. Miliki kartu kredit dengan jumlah limit kredit tidak melebihi  $\frac{1}{2}$  penghasilan bulanan anda.
2. Bayar lunas setiap pemakaian bulanan anda sehingga anda tidak dikenakan bunga atas utang kartu kredit.

3. Jangan tergiur dengan cicilan 0% apabila anda tidak mampu membayar lunas kartu kredit anda setiap bulannya.
4. Kalau tidak diperlukan tinggalkan kartu kredit di rumah dan gantilah menggunakan kartu debit untuk pembayaran.
5. Jangan pernah sekalipun menggunakan kartu kredit untuk kebutuhan cash advanced karena ini akan membuat anda ketagihan seperti kecanduan narkoba.
6. Buat anda yang saat ini sudah bermasalah dengan kartu kredit maka gunting kartu kredit tersebut sehingga anda tidak dapat menggunakannya lagi.

Sebaik-baiknya utang produktif dan utang bisnis hati-hati dia dapat berubah menjadi jahat ketika rasio kemampuan membayar utang anda sudah mencapai angka lebih dari 30%. Ketika sudah mencapai angka tersebut maka utang baik-pun sudah tidak diizinkan lagi untuk diambil karena akan mengganggu metabolisme kesehatan aliaran arus kas keuangan anda. Banyak orang yang masih tidak sadar akan hal ini bahkan kadang sering menipu bank demi ingin mendapatkan utang. Bisa saja bank tidak mengetahui kebohongan anda tetapi ingat ini adalah bom waktu yang sewaktu-waktu siap untuk meledak dan menghancurkan hidup anda. Kapan dia akan meledak ? Ketika anda tidak mampu membayar cicilan bulanannya, kemudian anda mencoba berutang kembali untuk menutup utang tersebut dan akhirnya semua utang tidak terbayarkan. Anda akhirnya dikejar-kejar setiap hari oleh

debt collector dan nama anda masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.

*Henny : Apa akibatnya kalau sudah masuk daftar hitam Bank Indonesia ?*

Nama anda sudah dianggap tidak layak untuk menerima kredit pinjaman dalam bentuk apapun dari perbankan termasuk utang yang baik sekalipun.

*Henny : Sampai kapan masa berlaku daftar hitam tersebut ?*

Seumur hidup anda atau sampai anda mampu membayar utang anda tersebut. Kalaupun anda sudah membayar utang tersebut tetapi status mantan daftar hitam tetap menjadi predikat anda di Bank Indonesia sehingga setiap bank akan sangat-sangat berhati-hati kepada anda meskipun statusnya sudah keluar dari daftar hitam.

*Henny : Wah mengerikan sekali ya, mendingan pindah negara lain saja ya kalau begitu.*

*Joy : Boro boro negara lain mau menerima. Hehehe*

Maka hati-hatilah dengan utang dan pantau rasio utang anda untuk tidak melebihi 30% dari penghasilan bulanan anda. Jika sudah mencapai angka tersebut STOP UTANG apapun dan lunasi

dulu baru boleh mengambil utang yang baru yang bersifat produktif tentunya.

Dari pengalaman para perencana keuangan memang pada tahapan awal rasio kemampuan cicilan utang anda masih diizinkan di angka 30% dan kemampuan investasi anda di angka 10% tetapi ternyata dengan komposisi seperti ini tujuan finansial anda juga sangat minim yang didapatkan dan dia dapat menjadi optimal ketika komposisinya terbalik yaitu 30% untuk investasi dan 10% untuk membayar cicilan utang.

Sehingga semakin pintar seseorang bukan bagaimana memperbesar cicilan utangnya tetapi bagaimana mengurangi cicilan utangnya dan hanya fokus pada utang yang sifatnya sangat produktif saja dan terus memperbesar kemampuan investasinya.

*Rully : Kalau sudah terlanjur gimana pak menyelesaikan utang-utang ini ?*

Ketika utang sudah terlanjur terjadi pada anda maka berikut adalah beberapa tips yang dapat anda lakukan :

1. Bertobat, berdoa dan yang pasti stop berutang lagi. Kalau utangnya dari kartu kredit maka segera gunting kartu kredit anda sekarang juga.
2. Buat list utang-utang anda lalu lakukan klasifikasi apakah utang produktif, utang bisnis atau utang konsumtif. Urutkan

mulai dari yang nilai terkecil hingga nilai yang terbesar. Fokuskan usaha anda untuk menyelesaikan utang secara berurutan dimulai dari nilai utang yang terkecil dahulu kemudian baru yang besar.

3. Tingkatkan pendapatan anda misalkan dengan mencari penghasilan tambahan di waktu malam atau di hari libur sabtu minggu anda. Salah satu pekerjaan yang menghasilkan uang sekaligus dalam jumlah yang cukup banyak adalah menjadi makelar properti, usaha ini dapat anda lakukan tanpa modal dan dapat melibatkan keluarga anda.
4. Ganti pikiran anda “untuk berutang kembali” dengan “saya harus mendapatkan income lebih banyak” menggunakan teknik CRAFT seperti dibahas pada bagian awal. Gunakan otak anda dan cari ide kreatif untuk mendapatkan income lebih banyak. Sebagai contoh ide kreatif pernah dilakukan oleh Karyn Bosnak, dia mempunyai utang 20.000 USD dan akhirnya lunas dengan sebuah ide kecil dan gila yaitu membuat website tentang dirinya dan keinginan dia di masa mendatang dengan harapan setiap pengunjung mampu menyumbang 1 USD dan dalam waktu sekitar 20 minggu akhirnya terkumpul 13.000 USD dan sekarang dia hidup berkecukupan dan menjadi seorang penulis buku terkenal di Amerika.

5. Lakukan amputasi harta atau aset anda, misalkan anda masih mempunyai mobil lebih baik jual mobil anda dan ganti dengan motor. Atau kalau hanya punya motor jual motor anda dan ganti dengan naik bus kota untuk aktifitas harian anda.
6. Stop laju bunga utang anda, khususnya untuk utang kartu kredit karena bunganya akan menggurita. Caranya datangi bank penerbit kartu kredit kemudian jelaskan situasi anda yang sesungguhnya supaya laju bunga utang akan dihentikan dan anda cukup mencicil utang pokok anda sesuai dengan kemampuan anda yang disepakati oleh penerbit kartu kredit.
7. Ganti utang anda dengan utang produktif jangka panjang, misalkan dengan mengagunkan surat rumah anda atau melakukan re-KPR rumah anda yang sudah berjalan. Hal ini tentu masih dapat dilakukan selama anda belum masuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
8. Cari kredit tanpa angsuran dari IMF alias ibu, mertua atau family anda. Stop gengsi katakan anda salah, mulai bertobat dan mohon bantuan dan kebaikan hati mereka untuk menata kembali kehidupan finansial anda menjadi lebih baik.

*Joy : Haha yang ke-8 ini yang saya suka KTA alias kredit tanpa angsuran dari IMF alias ibu, metua dan family.*

*Susanti : Kalau saya malah tertarik dengan Karyn Bosnak yang super kreatif itu dan mengingatkan saya pada koin Prita.*

Ya ketika anda terus berpikir utang maka utang yang selalu datang pada anda tetapi ketika anda berpikir income lebih maka income lebih yang akan datang pada diri anda. Di dunia ini tidak ada yang tidak masuk akal yang ada biasanya hanyalah akal kita yang belum masuk.

*David : Pak mengapa menyelesaikan utang dengan nilai terkecil dulu dan bukannya utang dengan bunga terbesar dahulu ?*

Karena saya belajar hypnosis dan juga seorang Certified Hypnosis Instructor maka melunasi utang harus sejalan dengan cara kerja pikiran anda. Mengapa utang terkecil kita selesaikan dulu ? Karena cenderung mudah diselesaikan, ketika utang terkecil anda lunasi dan anda coret list utang kita maka pikiran bawah sadar anda akan berkata yes..berhasil.. kemudian anda lunasi utang terkecil kedua, ketika lunas pikiran bawah sadar anda akan berkata yes..berhasil.. Semakin banyak kata-kata yes..berhasil maka semakin mudah anda menyelesaikan semua utang-utang anda karena banyak success story yang masuk ke dalam pikiran bawah sadar anda yaitu ternyata menyelesaikan utang itu mudah.

Coba kalau dibalik menyelesaikan utang yang terbesar dulu, apakah mudah dilakukan ?

*Rully : Tidak mudah pak, paling yang terekam di pikiran bawah sadar kita adalah gagal maning.. gagal maning son..*

Sontak kelasupun tertawa dengan kelucuan Rully.

Tentang alasan orang berutang di atas kita sepakat bahwa ada yang baik dan ada yang jahat bukan ? Nah ini adalah tanggapan dari saya atas 10 pernyataan di atas.

1. Ada kebutuhan mendadak, orang tua sakit dan karena tidak punya uang akhirnya berutang pada bank.	1. Harusnya tidak perlu terjadi ketika anda mempunyai dana darurat yang akan dibahas pada bagian selanjutnya
2. Untuk biaya masuk sekolah anak, maklum saat ini biaya sekolah harganya sangat tinggi.	2. Harusnya tidak perlu terjadi ketika anda mempersiapkan dana pendidikan anak anda sedini mungkin yang akan dibahas pada bagian selanjutnya
3. Ingin bebas dari rumah mertua sehingga akhirnya kami membeli	3. Silakan karena ini utang produktif asalkan rasio kemampuan membayar

rumah dengan cara utang KPR ke bank.	cicilan utang anda tidak lebih dari 30%
4. Ada HP model terbaru sedang launching dan dapat cicilan 0% dari kartu kredit.	4. Kalau HP anda saat ini masih cukup memenuhi kebutuhan anda dan ini hanya untuk ikut gaya dan mode saja lebih baik tidak perlu beli.
5. Daripada anak saya ke kampus naik bus umum yang tidak aman maka kami kreditkan motor untuk dia sekolah.	5. Silakan karena ini dapat dimasukkan ke kategori utang bisnis yang mendukung produktifitas asalkan rasio kemampuan membayar cicilan utang anda tidak lebih dari 30%
6. Kepepet gak punya uang cash padahal lagi ada perlu maka ambil cash advanced kartu kredit deh.	6. Tidak perlu terjadi kalau ada dana darurat. Jangan pernah memulai mengambil uang di cash advanced karena itu ibarat narkoba yang bersifat aditif.

<p>7. Kalau bisa dicicil kenapa harus bayar tunai.</p>	<p>7. Lebih baik bayar lunas daripada berutang apalagi untuk sesuatu yang sifatnya kesenangan. Kalau tidak punya uang, lebih baik menabung dulu dan setelah terkumpul baru beli.</p>
<p>8. Buat nambah income harian buat rental playstation dan beli play stationnya dicicil dengan kartu kredit.</p>	<p>8. Silakan karena ini dapat dimasukkan ke kategori utang bisnis asalkan hitung-hitungan keuntungannya dilakukan dengan baik dan benar. Serta pastikan rasio kemampuan membayar cicilan utang anda tidak lebih dari 30%</p>
<p>9. Sudah tidak zaman model TV tabung sekarang tetangga semua sudah pakai LCD maka kami beli LCD TV baru dengan cara dicicil selama 12 bulan.</p>	<p>9. Jangan mencicil barang elektronik karena nilainya berkurang lebih baik tunda kesenangan anda dan gunakan yang masih ada.</p>

<p>10. Utang meja makan kemarin sudah lunas maka sekarang saya utang lagi sofa yang baru.</p>	<p>10. Ini mindset sudah kebiasaan berutang sehingga semua dibeli dengan utang. Ini termasuk mindset yang paling berbahaya. Stop memiliki kebiasaan untuk berutang.</p>
---	---

Sehingga kesimpulannya untuk menghindari dan mengatasi utang terdapat tiga strategi utama yaitu lakukan perencanaan keuangan dengan baik, tingkatkan pendapatan anda dan tunda kesenangan anda.

*Rully : Sangat setuju dengan ketiga strategi tersebut kalau sejak dulu saya tahu hal ini harusnya saya tidak akan terjebak utang yang dalam seperti pada saat ini.*

Ya memang hal ini seharusnya anda sudah tahu sejak dulu tetapi anda tahu hari ini juga jauh lebih baik dibandingkan anda baru tahu di 5 tahun mendatang.

*Susanti : Tidak hanya Rully Pak untuk saya juga sangat berarti meskipun saya tidak mempunyai utang. Dengan mengetahui ketiga strategi tersebut akan menghindarkan saya dari jebakan utang di masa mendatang.*

# **Nilai Uang Dulu, Kini Dan Masa Mendatang**



Mari kita berpetualang pada masa kecil kita dahulu, sewaktu kita masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas 1. Masih ingatkah anda berapa uang jajan anda pada waktu itu ?

*Joy : 500 rupiah pak dan itu sudah sekitar 22 tahun yang lalu atau tahun 1988.*

Apa yang dapat anda beli dengan uang 500 rupiah tersebut pada waktu itu ?

*Joy : Wah lumayan banyak, saya masih ingat kalau jajan biasanya saya beli nasi uduk atau bakso dan masih bisa minum es teh manis.*

Kalau sekarang saya berikan anda uang 500 rupiah apakah anda masih bisa membeli makanan tersebut ?

*Joy : Pasti tidaklah, paling cuman dapat permen saja dengan uang segitu.*

Mengapa uang 500 rupiah sekarang menjadi tidak berarti ? Karena tanpa kita sadari setiap tahun terjadi kenaikan harga yang akhirnya mempengaruhi daya beli masyarakat. Inilah yang disebut dengan tingkat inflasi. Besarnya inflasi setiap tahun sangat tergantung kepada kondisi ekonomi dan politik suatu negara.

Berikut ini saya tampilkan tabel tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia yang datanya diambil dari Badan Pusat Statistik Indonesia.

Tahun	1978	1979	1980	1981	1982	1983	1984	1985	1986	1987
Inflasi (%)		21.77	15.97	7.09	9.69	11.46	8.76	4.31	8.83	8.9
Nilai Uang	100	122	141	151	166	185	201	210	228	249

Tahun	1988	1989	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997
Inflasi (%)	5.47	5.97	9.53	9.52	4.94	9.77	9.24	8.64	6.47	11.05
Nilai Uang	262	278	304	333	350	384	419	456	485	539

Tahun	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Inflasi (%)	77.63	2.01	9.35	12.55	10.03	5.06	6.4	17.11	6.6	6.59
Nilai Uang	957	976	1,067	1,201	1,322	1,389	1,478	1,731	1,845	1,966

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Inflasi (%)	11.06	2.78	6.96	3.79	4.3	8.38	8.36
Nilai Uang	2,184	2,245	2,401	2,492	2,599	2,817	3,052

Dengan memperhitungkan angka inflasi di atas misalkan pada tahun 1978 nilai uang 100 rupiah maka nilainya akan berubah menjadi sekitar 3 ribu rupiah pada tahun 2014 atau telah terjadi kenaikan sebesar 30 kali lipat dalam kurun waktu 36 tahun.

Nilai uang ini kalau kita hitung menggunakan rumus bunga majemuk artinya dalam 36 tahun tersebut telah terjadi inflasi rata-rata per tahun sekitar 10%.

Saya punya kenalan seorang tukang mie tek-tek di daerah grogol, beliau bercerita mulai berdagang pada tahun 1977 dengan harga nasi goreng per porsi saat itu 50 rupiah dan saat ini di tahun 2016 harga nasi gorengnya telah berubah menjadi 14 ribu. Kalau kita

hitung menggunakan bunga majemuk pada kalkulator perencanaan keuangan maka telah terjadi kenaikan harga nasi goreng rata-rata 15% setiap tahunnya.

*David : Kalau gitu data inflasi dari pemerintah lebih kecil dari pada aktualnya dong ya pak ?*

Ya kurang lebih demikianlah adanya.

*Henny : Apa yang menyebabkan terjadinya inflasi ini ?*

Banyak hal tetapi kalau dilihat secara makro sangat ditentukan oleh kondisi ekonomi dan politik negara kita dan dunia ini. Perhatikan tabel di atas dan lihat pada tahun berapa terjadi inflasi yang paling tinggi ?

*Donny : Tahun 1998 dan itu pada saat terjadi kerusuhan politik dan carut marutnya krisis ekonomi global dan Indonesia.*

Ya benar sekali. Krisis politik indonesia dan ekonomi dunia kembali terjadi pada tahun 2005 dan 2008 yang mengakibatkan nilai inflasi kembali tidak stabil dan menembus angka di atas 10%.

*Susanti : Apakah semua jenis barang mengalami kenaikan yang sama ?*

Tidak. Data itu menunjukkan kenaikan rata-rata semua kategori barang.

*Susanti : Pengalaman saya tahun ini menyekolahkan anak ke playgroup dikenakan biaya masuk sebesar 3 juta, padahal tetangga saya hanya 2,5 juta pada 1 tahun sebelumnya.*

*Rully : Artinya setahun terjadi kenaikan 500 ribu atau 20% ya. Kalau begitu pantas saja sekarang pak ogah yang ngatur lalu lintas setiap kali saya kasih cepek selalu marah-marah.*

*Susanti : Pelit sih kamu, sekarang sudah tidak ada pak ogah alias polisi cepek adanya polisi nopek atau gopek karena udah kena inflasi.*

Tampak suasana kelas menjadi semakin hidup mendengar gurauan para peserta.

Kalau kita baca data di atas dalam 10 tahun terakhir inflasi kita rata-rata sekitar 7-8% tetapi dalam perhitungan perencanaan keuangan saya cenderung menggunakan data yang lebih tinggi yaitu minimal 10% per tahunnya.

*Henny : Kalau anak saya sekarang baru berumur 1 tahun dan akan masuk playgroup dalam 3 tahun ke depan jadi berapa ya biayanya ? Trus kalau sampai nanti kuliah saya gak bisa membayangkan berapa besar uang yang dibutuhkan.*

Gampang koq menghitungnya karena saya sudah menyediakan sebuah tabel kalkulator faktor pengali biaya di masa mendatang untuk anda yang tersedia pada bagian lampiran 3.

*Henny : Bagaimana cara menggunakannya ?*

Jadi sebenarnya kita saat ini sudah masuk pada bagian yang namanya nilai uang, untuk menghitungnya diperlukan kalkulator khusus perencanaan keuangan atau menggunakan excel di komputer dengan rumus-rumus yang menurut saya cukup rumit. Tapi tenang semua kerumitan tersebut sudah saya sederhanakan menjadi sebuah tabel saja untuk anda.

Berikut adalah 4 langkah yang dapat anda lakukan untuk menghitung nilai uang di masa mendatang.

1. Tentukan nilai uang saat ini. Misalkan untuk masuk perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta sebesar 16 juta rupiah.
2. Lihat kolom tabel dan pilih tingkat inflasi yang digunakan misalkan 10%
3. Lihat baris tabel dan pilih berapa tahun ke depan yang akan dihitung misalkan 15 tahun
4. Lihat pertemuan kolom inflasi dengan baris tahun maka anda akan menemukan faktor pengali biaya masa mendatang yaitu sebesar 4,17725

5. Maka besar biaya kuliah di 15 tahun mendatang akan menjadi :

$$= 16.000.000 \times 4,17725 = 66.836.000$$

<b>TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI BIAYA DI MASA MENDATANG</b>						
<b>JUMLAH TAHUN</b>	<b>TINGKAT INFLASI</b>					
	<b>3%</b>	<b>5%</b>	<b>7%</b>	<b>10%</b>	<b>15%</b>	<b>20%</b>
1	1,03000	1,05000	1,07000	1,10000	1,15000	1,20000
10	1,34392	1,62889	1,96715	2,49374	4,04556	6,19174
11	1,38423	1,71034	2,10485	2,65312	4,65239	7,43008
12	1,42576	1,79586	2,25219	3,3843	5,35025	8,91610
13	1,46853	1,88565	2,40985	3,65227	6,15279	10,69932
14	1,51259	1,97993	2,57853	3,9750	7,07571	12,83918
15	1,55797	2,07899	2,75963	4,17725	8,13706	15,40702
16	1,60471	2,18287	2,95216	4,59497	9,35762	18,48843
39	3,16703	6,70475	13,99482	41,14478	232,92482	1.224,80964
40	3,26204	7,03999	14,97446	45,25926	267,86355	1.469,77157

*Henny : Wah gampang ya menggunakan tabel kalkulatornya.*

Nanti perhitungannya selanjutnya untuk biaya pendidikan dasar ada baiknya kita menggunakan standar inflasi 20%.

*Susanti : Wah bedanya jauh sekali ya inflasi 10% dengan 15% dan 20%.*

Iya benar sekali untuk 15% perkaliannya 8,13706 (sekitar 2 kali dibandingkan inflasi 10%) dan untuk 20% perkaliannya 15,40702 (hampir 4 kali dibandingkan inflasi 10%)

*David : Makanya kita harus berdoa supaya ekonomi Indonesia dan dunia baik-baik saja sehingga kita mampu menekan angka inflasi ini.*

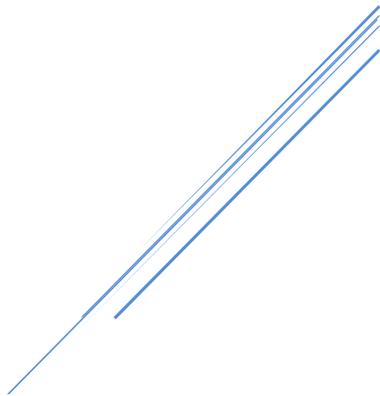
*Henny : Berapa sih idealnya angka inflasi ini ?*

Angka idealnya mungkin para ahli ekonomi yang akan tahu tetapi pemerintah sebenarnya menargetkan inflasi sekitar 5% saja per tahunnya. Kalau kita bandingkan dengan negara tetangga, kita masih tergolong tinggi karena di Malaysia inflasi hanya sekitar 3% dan Singapura sekitar 2% saja. Artinya semakin maju sebuah negara maka tingkat inflasi semakin rendah.

*David : Khan Indonesia ke depan akan jadi negara maju pak sehingga inflasi harusnya turun dong di masa mendatang ?*

Iya itu semua harapan kita, tetapi untuk jangka pendek saya tetap cenderung mematok nilai inflasi minimal 10% per tahun dan kalau untuk 20-30 tahun mendatang bisa saja kita turunkan menjadi sekitar 5-7% saja per tahunnya.

# **Menabung dan Berinvestasi**



Sejak zaman dahulu kala kita selalu diajarkan untuk menabung. Saya masih ingat sewaktu kecil saya mempunyai tabungan dalam bentuk celengan tanah liat yang berbentuk ayam. Setiap dapat uang saya sisihkan sebagian dan saya masukkan ke dalam celengan tersebut. Kemudian pada saat mau liburan sekolah maka celengan ayam itu akan menjadi korban alias dipecahkan dan diambil isinya. Rasanya senang sekali ketika membuka celengan tersebut.

Sekarang mari kita belajar berhitung yang sederhana terlebih dahulu. Kalau menabung di celengan ayam apabila setiap hari saya menabung seribu rupiah maka berapa uang tabungan saya dalam waktu 1 bulan ?

*David : Tiga puluh ribu.*

Benar sekali saya mendapatkan 30 ribu tanpa ada bunga ataupun potongan apapun. Kemudian pada saat saya sekolah di kelas 5 SD saya diajarkan oleh guru saya untuk menabung di bank, maka saya pun pergi ke Bank Rakyat Indonesia dan mulailah saya menabung di sana.

Pesan orang tua dulu bilang bahwa rajin menabung itu adalah pangkal kaya bukan ? Dengan seribu sehari saya mendapatkan 30 ribu dalam sebulan dan 365 ribu dalam setahun. Jadi kalau mau

kaya maka anda harus rajin menabung secara rutin setiap bulannya.

*Rully : Rutin artinya setiap bulan ya pak, kalau bolong-bolong gimana ?*

Bagaimana cara anda menabung akan menentukan apakah anda menabung on terus atau on off on off. Hehehe. Saya mau bertanya kepada Rully kapan anda menabung ?

*Rully : Akhir bulan pak dari sisa uang kalau ada.*

Nah itu kesalahannya makanya nabungnya menjadi tidak rutin. Karena tidak setiap bulan ada sisa khan ? Bahkan sering juga tiap bulan minus khan ?

*Rully : Ah tahu aja bapak rahasia kami-kami ini...*

Konsep menabung yang benar itu adalah dari uang yang anda sisihkan dan bukan dari uang yang anda sisakan, seperti contoh Rully di atas. Sisihkan maksudnya dari awal anda sudah memisahkan jatah uang anda untuk ditabung. Misalkan anda mau menabung 10% dari gaji anda maka setiap anda gajian anda sudah menyisihkan uang anda di depan 10% untuk ditabung dan sisanya 90% itulah yang akan ada gunakan atau habiskan untuk kebutuhan anda di bulan tersebut. Kalau dengan prinsip menyisihkan ini maka harusnya anda akan menabung rutin setiap

bulannya dan akhirnya ini akan membuat kebiasaan untuk menabung.

*Susanti : Terlepas dari besar kecilnya gaji ?*

Ya benar, gak peduli berapa gaji anda, nabung itu hukumnya wajib. Orang yang gajinya kecil menabung maka gaji besar juga akan menabung tapi kalau gaji kecil tidak menabung maka gaji besar juga tidak akan menabung. Mengapa demikian ? Karena menabung itu adalah sebuah kebiasaan tanpa melihat besar kecilnya gaji yang kita terima.

*Susanti : Jadi alasan gak bisa nabung karena gaji kecil itu salah dong ya pak. Terus berapa yang harus disisihkan setiap bulannya pak untuk ditabung ?*

Setiap bulan secara rasio ada minimal 10% dari gaji anda yang harus anda sisihkan untuk ditabung. Dan bicara gaji tidak hanya gaji rutin yang anda dapatkan setiap bulan tapi termasuk juga uang lembur anda, uang THR dan uang bonus tentunya.

*David : Tapi kalau kita tabung terus di bank tapi kalah dengan inflasi percuma juga dong pak ?*

Menabung itu ada untuk tujuan jangka pendek dan ada tujuan jangka panjang. Menabung jangka pendek ini bisa untuk operasional bulanan kita dan juga untuk dana darurat. Apa itu

dana darurat nanti akan kita bahas di sesi berikutnya. Sedangkan untuk jangka panjang memang tidak bisa lagi mengandalkan produk tabungan di bank tetapi kita sudah mulai tahu cara menabung yang lebih pintar yang akan kita kenal dengan konsep investasi supaya hasilnya bisa mengalahkan tingkat inflasi yang terjadi setiap tahunnya.

*Henny : Jadi tujuan utama orang melakukan investasi adalah untuk mengalahkan inflasi ?*

Ya itulah salah satu tujuan investasi yaitu untuk mengalahkan inflasi dan investasi itu harus memiliki tujuan yang jelas. Saya sangat sering mendapatkan pertanyaan kalau investasi baiknya di produk apa ya ? Jawaban saya selalu saya tanya balik apa tujuan investasi anda?

*Susanti : Mengapa harus memiliki tujuan yang jelas ?*

Investasi itu ibarat kita berkendara ke sebuah tempat. Kalau anda dari Jakarta menuju ke Bogor tentu akan berbeda kendaraan yang anda gunakan kalau anda mau ke Jayapura bukan ? Demikian juga investasi kalau tujuannya tidak jelas maka tidak bisa dicarikan kendaraan yang tepat bahkan bisa jadi salah kendaraan yang malah bisa berakibat fatal.

*Henny : Bisa dijelaskan pak contoh tujuan yang jelas itu seperti apa ?*

Pertanyaan yang bagus dari Henny, contoh tujuan yang jelas itu misalkan untuk dana pendidikan anak di 5 tahun mendatang, untuk ibadah haji di 10 tahun mendatang, untuk pensiun di 20 tahun mendatang. Jadi kalau tujuannya jelas untuk pensiun dan waktu yang kita miliki juga jelas 20 tahun ke depan maka kita baru bisa menentukan instrumen investasi apa yang paling cocok untuk mencapai tujuan tersebut.

*Rully : Kalau 20 tahun bisa dibilang jarak jauh ya pak dan 5 tahun jarak dekat ? Hehehe*

Betul apa yang dikatakan oleh Rully. Sebelum melakukan investasi itu ada 3 prinsip dasar yang harus kita ketahui supaya kita tidak terjebak pada investasi bodong yang saat ini sangat banyak beredar di sekitar kita.

Prinsip pertama, high return high risk. Artinya semakin tinggi pertumbuhan sebuah produk investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin besar. Contoh anda berjualan kue kering maka hasil yang anda dapatkan akan jauh lebih kecil dibandingkan dengan anda berjualan narkoba yang memiliki risiko sangat tinggi.

Prinsip kedua, jangan menempatkan telur dalam 1 keranjang. Ibarat telur kalau ditempatkan di satu keranjang kemudian terjatuh maka bisa jadi semua telur anda pecah. Demikian juga

dengan investasi jangan menempatkan uang anda hanya di satu jenis instrumen investasi saja. Prinsip ini dikenal juga dengan istilah diversifikasi.

*Rully : Ibarat mau pulang kampung pak bawa uang 1 juta pasti saya pisah-pisahkan tempat simpannya. Ada sebagian di dompet, sebagian di saku celana, sebagian di tas, sebagian di kaos kaki pak.*

Nah itu Rully kalau mau pulang kampung sudah melakukan diversifikasi, ketahuan Rully pasti kalau mudik pakai bus atau kereta api supaya gak kecopetan. Hehehe.

Sebenarnya selain kedua prinsip di atas sebenarnya ada satu lagi yang juga penting yaitu anda harus mengenali profil keberterimaan anda terhadap risiko. Karena apapun produk investasi yang ada semuanya mengandung risiko sehingga setiap kali anda melakukan investasi maka anda turut menceburkan diri anda dalam sebuah risiko. Nah untuk memperkecil risiko ini anda harus memahami profil keberterimaan anda terhadap risiko dan memahami produk investasi yang akan ada pilih.

Untuk profil keberterimaan terhadap risiko dalam berinvestasi dibagi dalam 3 ketegori yaitu :

1. Konservatif, cara berpikirnya adalah untung kecil tidak apa asalkan tidak rugi

2. Moderat, cara berpikirnya adalah untung sedang tapi kalau rugi kecil saja
3. Agresif, cara berpikirnya adalah untung besar kalau rugi tidak masalah

Kebanyakan orang adalah dengan profil moderat tetapi ketika mereka sudah mengetahui seluk beluk investasi dengan lebih mendalam maka dapat bergerak ke arah agresif. Semakin muda usia seseorang lebih direkomendasikan untuk memilih yang agresif demikian juga sebaliknya. Buku ini lebih diperuntukkan bagi para karyawan dan keluarga yang secara usia relatif muda maka semua hitungan yang akan kita gunakan nanti menggunakan profil yang agresif.

*Joy : Kalau mau untung besar tapi tidak mau rugi masuk kategori yang mana pak ?*

*Henny : Ah kalau gitu mah semua juga mau, gak akan ada lagi orang hidupnya susah kalau begitu pilihannya.*

Hahaha, benar Hen itulah keinginan semua orang. Jawabannya bisa asalkan anda high knowledge alias anda menjadi orang yang pintar. Nanti kita akan belajar beberapa produk investasi dan semakin pintar anda semakin besar keuntungan yang anda dapatkan dan semakin kecil risiko yang anda hadapi.

*David : Asyik nih, lets go...*

Kalau tadi kita bicara prinsip investasi maka sekarang kita akan belajar tentang beberapa instrumen investasi seperti deposito, obligasi, saham dan reksadana.

## **Deposito**

Deposito yang dikeluarkan oleh bank sering disebut dengan deposito berjangka (time deposit). Ada yang berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun. Kalau anda mendepositokan uang berjangka 1 tahun maka artinya uang anda akan ditahan oleh bank selama 1 tahun dengan imbalan bunga atas nilai pokok yang kita setorkan kepada bank.

Misalkan anda menempatkan deposito 100 juta berjangka satu tahun ke bank dan mendapatkan bunga sebesar 5% per tahun, maka anda akan menerima hasil investasi sebesar 5 juta (sebelum pajak) dan pengembalian nilai pokok (nominal) sebesar 100 juta satu tahun kemudian.

Apa yang membedakan menabung konvensional dengan berinvestasi di deposito ?

*Susanti : Bunga deposito lebih tinggi tentunya dari tabungan konvensional.*

*Rully : Tidak fleksibel seperti tabungan yang dapat diambil atau ditarik setiap saat.*

*Susanti : Tapi khan deposito bunganya masih di bawah inflasi juga !*

Sabar Susanti, sekarang kita akan bahas yang namanya obligasi yang akan memberikan bunga yang lebih besar dari deposito.

## **Obligasi**

Prinsip obligasi hampir mirip dengan deposito hanya saja obligasi ini bukan diterbitkan oleh perbankan tetapi diterbitkan oleh pemerintah ataupun perusahaan. Bank hanya sebagai pihak penjual saja. Perbedaan umum antara kedua instrumen itu adalah dari jangka waktu jatuh tempo. Deposito kurang dari 1 tahun sedangkan obligasi umumnya berjangka lebih dari 1 tahun.

*Joy : Selain jangka waktu apa keuntungan dari obligasi ini dan dimana membelinya ?*

Bunga yang diberikan umumnya lebih tinggi sekitar 1-3% dari deposito berjangka dan obligasi ini dapat dibeli di bank umum. Tapi sekali lagi obligasi bukan produk bank, dalam hal ini bank hanya sebagai agen penjual saja. Contoh obligasi adalah ORI atau obligasi retail indonesia yang diterbitkan oleh negara. Kalau anda ingin tahu lebih detail tentang obligasi ini silakan anda dapat menghubungi bank terdekat yang menjual produk obligasi ini.

Sekarang kita bahas tentang saham yang memiliki pertumbuhan investasi yang lebih tinggi lagi.

## **Saham**

Kalau tabungan dan deposito merupakan produk dari bank, kemudian obligasi umumnya adalah produk dari pemerintah maka saham adalah produk investasi yang diterbitkan oleh perusahaan go public.

Bagaimana dasar penerbitan saham? Pemilik perusahaan, selain dari modal yang dimiliki sendiri dan berutang kepada bank (melalui kredit atau pinjaman) atau kepada investor (melalui obligasi) masih memiliki alternatif untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usahanya, yakni dengan menjual sebagian kepemilikannya (sahamnya) kepada investor publik.

*Susanti : Banyak orang berkata bahwa investasi di saham memiliki risiko sangat tinggi ?*

Ya benar sekali saham memiliki risiko paling tinggi dibandingkan tabungan, deposito dan obligasi tetapi saham juga dapat memberikan pertumbuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan produk investasi lainnya. Mengapa ?

Karena perusahaan go public yang baik yang menjual sahamnya pasti akan menjaga citra perusahaan di mata masyarakat, negara

dan bahkan dunia dengan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Nah ketika perusahaan ini bertumbuh dengan baik dan memiliki profitabilitas yang tinggi tentu kita sebagai pemilik saham akan merasakan efek pertumbuhan nilai saham yang semakin tinggi pula.

Tapi dibalik itu semua saham ini nilainya yang paling tidak dapat diprediksi bahkan dengan sebuah isu kecil saja dapat mengguncang harga saham di pasaran dan juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan yang sahamnya kita beli tersebut.

Dengan berinvestasi di saham kita dapat merasakan potensi keuntungan yang besar namun, kita perlu bersiap juga menerima kemungkinan risiko yang timbul seperti kehancuran atau kebangkrutan perusahaan tersebut yang berakibat hancurnya investasi yang sudah kita tanamkan.

*Henny : Wah mengerikan sekali kalau begitu !*

Ya itu hukum investasi mengatakan bahwa semakin besar pertumbuhan yang kita dapatkan maka semakin besar risiko yang akan kita hadapi.

*David : High return high risk ya pak.*

Benar dimana-mana high return high risk. Contoh anda berjualan kue kering maka hasil yang anda dapatkan akan jauh lebih kecil dibandingkan dengan anda berjualan narkoba yang memiliki risiko sangat tinggi.

Ini semua adalah pengetahuan dasar yang harus kita ketahui bersama, sekarang kita akan membahas instrumen investasi yang menggabungkan instrumen deposito, obligasi dan saham dalam satu produk yang memiliki pertumbuhan yang relatif tinggi dengan risiko yang relatif lebih aman yaitu reksadana.

## **Reksadana**

Kalau seandainya saya mempunyai uang sebesar 1 juta sedangkan Joy mempunyai uang sebesar 1 miliar dan kami pergi ke bank untuk didepositokan maka bank akan berani memberi suku bunga yang lebih tinggi kepada saya atau Joy ?

*David : Ya pasti Joy-lah karena duit yang mau dia tempatkan lebih besar.*

Sekarang bagaimana caranya kalau saya hanya mempunyai uang 1 juta tetapi ingin mendapatkan bunga yang setara dengan 1 miliar ?

*Susanti : Dikumpulin saja ramai ramai dengan yang mau deposito hingga terkumpul 1 miliar setelah itu baru*

*didepositokan dan bunganya dibagi sesuai dengan prosentasi yang dikumpulkan.*

Tepat sekali cara berpikir Susanti. Lembaga yang melakukan pengumpulan dana itulah yang dikenal dengan istilah Manager Investasi di dalam reksadana. Meskipun namanya Manager Investasi tetapi ini bukan perorangan tetapi sebuah lembaga keuangan yang diawasi secara ketat oleh negara.

Kalau menurut Undang-undang Nomor 8 tahun 1995, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Manager Investasi setelah menerima dana yang terkumpul dari masyarakat maka dia dapat membelanjakan uang tersebut kepada beberapa portofolio investasi yaitu :

1. Deposito yang selanjutnya disebut dengan jenis reksadana pasar uang
2. Obligasi yang selanjutnya disebut dengan jenis reksadana pendapatan tetap
3. Saham yang selanjutnya disebut dengan jenis reksadana saham
4. Campuran (deposito, obligasi dan saham) selanjutnya disebut dengan jenis reksadana campuran

Kalau kita bandingkan dengan pemahaman tentang produk deposito, obligasi dan saham sebelumnya maka kita juga dapat menyimpulkan bahwa reksadana saham harusnya memiliki tingkat pertumbuhan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan reksadana campuran, pendapatan tetap dan pasar uang.

Atau kalau kita urutkan mulai dari pertumbuhan tertinggi ke terendah adalah reksadana saham, reksadana campuran, reksadana pendapatan tetap dan reksadana pasar uang. Secara risiko juga dapat kita urutkan mulai dari risiko tertinggi ke terendah adalah reksadana saham, reksadana campuran, reksadana pendapatan tetap dan reksadana pasar uang

## **Waktu Memulai Investasi**

Kapan waktu yang paling tepat untuk memulai investasi ? Jawabannya adalah SEKARANG !!! Ya SEKARANG !!! Karena semakin anda tunda dan semakin terlambat anda memulainya maka semakin kecil hasil yang anda dapatkan sehingga semakin kecil kemungkinan anda dapat mencapai tujuan finansial anda.

Mari kita pelajari ilustrasi berikut :

Tahun	Pak Awal				Pak Telat			
	Setoran	Modal	Bunga (15%)	Saldo	Setoran	Modal	Bunga (15%)	Saldo
1	2.000.000	2.000.000	300.000	2.300.000				
2	2.000.000	4.300.000	645.000	4.945.000				
3	2.000.000	6.945.000	1.041.750	7.986.750				
4	2.000.000	9.986.750	1.498.013	11.484.763				
5	2.000.000	13.484.763	2.022.714	15.507.477				
6		15.507.477	2.326.122	17.833.598	2.000.000	2.000.000	300.000	2.300.000
7		17.833.598	2.675.040	20.508.638	2.000.000	4.300.000	645.000	4.945.000
8		20.508.638	3.076.296	23.584.934	2.000.000	6.945.000	1.041.750	7.986.750
9		23.584.934	3.537.740	27.122.674	2.000.000	9.986.750	1.498.013	11.484.763
10		27.122.674	4.068.401	31.191.075	2.000.000	13.484.763	2.022.714	15.507.477
11		31.191.075	4.678.661	35.869.736	2.000.000	17.507.477	2.626.122	20.133.598
12		35.869.736	5.380.460	41.250.197	2.000.000	22.133.598	3.320.040	25.453.638
13		41.250.197	6.187.530	47.437.726	2.000.000	27.453.638	4.118.046	31.571.684
14		47.437.726	7.115.659	54.553.385	2.000.000	33.571.684	5.035.753	38.607.436
15		54.553.385	8.183.008	62.736.393	2.000.000	40.607.436	6.091.115	46.698.552
16		62.736.393	9.410.459	72.146.852	2.000.000	48.698.552	7.304.783	56.003.335
17		72.146.852	10.822.028	82.968.880	2.000.000	58.003.335	8.700.500	66.703.835
18		82.968.880	12.445.332	95.414.212	2.000.000	68.703.835	10.305.575	79.009.410
19		95.414.212	14.312.132	109.726.344	2.000.000	81.009.410	12.151.412	93.160.822
20		109.726.344	16.458.952	126.185.295	2.000.000	95.160.822	14.274.123	109.434.945
	<b>10.000.000</b>			<b>126.185.295</b>	<b>30.000.000</b>			<b>109.434.945</b>

Pak Awal dan Pak Telat sama-sama melakukan investasi dengan setoran sejumlah 2 juta rupiah per tahun, hanya saja Pak Awal memulai lebih awal dan Pak Telat terlambat 5 tahun. Tetapi karena merasa terlambat Pak Telat terus melakukan investasi secara rutin selama 15 tahun sedangkan Pak Awal hanya melakukan investasi rutin selama 5 tahun saja dan selebihnya uangnya dibiarkan saja mengendap.

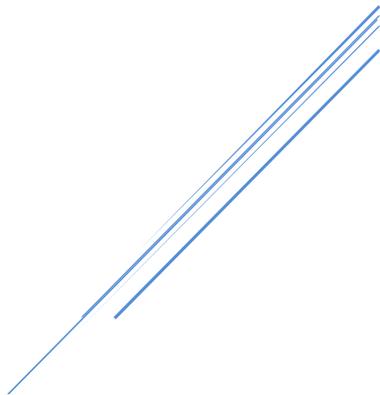
Apa yang terjadi ? Ternyata setelah tahun ke-20 Pak Telat masih tidak mampu menyusul Pak Awal, meskipun setoran yang dilakukan oleh Pak Awal hanya 10 juta sedangkan Pak Telat 30 juta maka hasil akhirnya setelah 20 tahun Pak Awal memperoleh uang yang lebih besar dibandingkan dengan Pak Telat. Pak Awal mendapatkan sekitar 126 juta sedangkan Pak Telat 109 juta.

Makna apa yang dapat kita ambil dari contoh ini ?

*Joy : Mulai sekarang atau menyesal.*

Iya itulah prinsip investasi harus dimulai sedini mungkin dan mulai dari sekarang. Berapa besar uang yang harus mulai anda investasikan ? Secara prosentase sebenarnya minimal 10% dari pendapatan anda per bulan tetapi secara ideal prosentasenya ditentukan oleh tujuan finansial anda di masa mendatang. Kalaupun anda belum mampu 10% saat ini berapapun yang dapat anda sisihkan per bulan itu sangat berarti untuk finansial anda di masa mendatang.

# Investasi Reksadana



Pada bagian sebelumnya kita telah membahas tentang instrumen investasi dan saat ini saya akan mengajak anda untuk hanya fokus melakukan investasi melalui instrumen reksadana. Mengapa reksadana ? Karena reksadana termasuk instrumen investasi dengan risiko yang relatif terkendali, mudah, murah dan dapat dilakukan tanpa harus banyak mikir.

Sebelumnya kita sudah mengenal jenis-jenis reksadana yaitu reksadana pasar uang, reksadana pendapatan tetap, reksadana campuran dan reksadana saham. Supaya mudah kita buat profil masing-masing reksadana dulu ya.

	<b>Reksadana Pasar Uang</b>	<b>Reksadana Pendapatan Tetap</b>	<b>Reksadana Campuran</b>	<b>Reksadana Saham</b>
Penempatan portofolio investasi	Deposito	Obligasi	Deposito, obligasi & saham	Saham
Pertumbuhan investasi	Rendah	Sedang	Cukup tinggi	Tinggi
Risiko investasi	Relatif aman	Risiko sedang	Risiko cukup tinggi	Risiko tinggi
Pergerakan harga	Cenderung stabil	Relatif stabil	Fluktuatif	Sangat fluktuatif

Karena investasi reksadana itu mengandung risiko maka kita harus mengelola risiko ini menjadi sekecil mungkin dan salah satu teknik mengelola risiko yang paling sederhana adalah dengan bermain di tenggat waktu. Artinya semakin panjang tujuan investasi kita maka kita bisa gunakan instrumen investasi yang lebih berisiko demikian juga sebaliknya. Kalau kita coba gambarkan dengan tabel maka jadinya sebagai berikut :

Lama Investasi (Thn)	Konservatif	Moderat	Agresif
< 1	Tab / Deposito	Tab / Deposito	Tab / Deposito
1 – 2	RD Pasar Uang	RD Pasar Uang	RD Pasar Uang
3 – 5	RD Pasar Uang	RD Pasar Uang	RD Pendapatan Tetap
6 – 10	RD Pendapatan Tetap	RD Pendapatan Tetap	RD Campuran
11 – 15	RD Campuran	RD Campuran	RD Saham
> 15	RD Campuran	RD Saham	RD Saham

*David : Berapa pak pertumbuhan reksadana yang disebut tinggi atau rendah tersebut ?*

Pertanyaan yang bagus kalau anda melakukan investasi dengan ketentuan di atas maka berikut adalah asumsi hasil investasi yang bisa kita dapatkan rata-rata per tahunnya.

<b>Instrumen Investasi</b>	<b>Jangka Waktu Investasi</b>	<b>Estimasi besaran pertumbuhan rata-rata per tahun *)</b>
Reksadana Pasar Uang	1-2 tahun	6-8 %
Reksadana Pendapatan Tetap	3-5 tahun	8-10 %
Reksadana Campuran	5-10 tahun	10-15 %
Reksadana Saham	> 10 tahun	15-25 %

*David : Itu dikasih tanda bintang tujuannya buat apa ?*

Saya buat bintang karena banyak orang yang salah persepsi dalam membaca pertumbuhan investasi tersebut. Tanda bintang itu artinya ada syarat dan ketentuan berlaku sebagai berikut :

1. Pertumbuhan di atas hanyalah sebuah estimasi rata-rata per tahun dan bukan berarti setiap tahun angkanya persis seperti pada tabel di atas. Jadi bisa saja untuk reksadana saham di tahun pertama tumbuh +20%, kemudian di tahun kedua -25%, tahun ketiga +5%, tahun keempat +25% dan seterusnya sehingga kalau dirata-rata bisa mendapatkan 15-20% per tahunnya.
2. Pertumbuhan di atas syaratnya anda mengikuti jangka waktu investasi yang ada di kolom tengah. Artinya kalau anda investasi di atas 10 tahun di reksadana saham maka estimasi

pertumbuhan yang digunakan adalah 15-20% rata-rata per tahunnya.

*David : Kalau pertumbuhan reksadana saham hanya untuk jangka waktu 5 tahun ?*

Tidak bisa menggunakan data tabel di atas, karena pertumbuhan reksadana saham di atas dengan asumsi investasi kita di atas 10 tahun, kalau hanya untuk tujuan investasi selama 5 tahun berdasarkan tabel di atas harusnya anda tidak menggunakan reksadana saham tetapi menggunakan reksadana pendapatan tetap dengan asumsi pertumbuhan rata-rata per tahun sekitar 8-10%

*Susanti : Tapi khan banyak loh pak yang sudah merekomendasikan reksadana hanya untuk tujuan investasi 5 tahun.*

Betul sekali tetapi jangan gunakan tabel pertumbuhan investasi di atas, karena pertumbuhan investasi di atas ini sudah dikaitkan dengan lama waktu investasi sehingga nanti kita akan lebih aman dan lebih mudah dalam menghitung kebutuhan investasi kita ke depannya.

*Rully : Udah jangan ngeyel, ikuti aja aturan mainnya. Hehehe*

*Susanti : Kalau saya simpulkan jika ada orang yang investasi di reksadana saham hanya untuk tujuan 5 tahun maka pertumbuhannya tidak bisa menggunakan standar 15-25% ya pak ?*

Benar sekali Susanti, berapa pertumbuhannya ? Tidak tahu, kalau ekonomi negara lagi baik bisa saja mencapai 15-20% tapi kalau ekonomi lagi buruk bisa jadi jauh di bawah 15%. Contoh untuk 5 tahun terakhir (2010-2015) pertumbuhan reksadana saham hanya sekitar 4-6% saja loh rata-rata per tahunnya.

*David : Estimasi di tabel di atas itu didapatkan dari mana pak ?*

Estimasi pertumbuhan di atas didapatkan dari data masa lalu dan setiap tahun harusnya data itu diperbaharui oleh para pakar perencanaan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar untuk menghitung kebutuhan perencanaan keuangan di masa mendatang. Jadi andapun harus terus update ya tentang data ini.

*Henny : Bagaimana caranya kalau kita mau berinvestasi di reksadana ini ?*

Untuk berinvestasi di reksadana dapat dilakukan melalui 2 buah cara yaitu melalui Manager Investasi secara langsung atau melalui agen penjual reksadana seperti bank atau via online. Untuk bank yang menjual reksadana secara retail antara lain Bank Commonwealth, Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. Ke depan

harusnya akan semakin banyak bank yang menjual reksadana secara retail. Sedangkan untuk produk reksadana yang dijual secara online bisa anda beli melalui Ipotfund, Bareksa atau Philip Securities.

*Henny : Maksudnya jual retail itu apa ya pak ?*

Jual retail artinya jual eceran seharga sekitar 100 ribuan saja.

*David : Wah jadi dengan modal 100 ribu rupiah sudah dapat investasi secara rutin ya di reksadana. Lalu apa bedanya dengan unit link yang sering ditawarkan ?*

Unit link yang anda maksud tentu adalah produk yang dijual perusahaan asuransi bukan ? Unit link merupakan salah satu produk asuransi yang hybrid karena mengkombinasikan asuransi dengan investasi secara bersama-sama. Unit link yang dijual oleh perusahaan asuransi juga menggunakan media reksadana dalam pengelolaan investasinya. Umumnya Manager Investasi yang mengelola reksadana tersebut dilakukan oleh perusahaan asuransi itu sendiri atau dapat juga dikelola oleh Manager Investasi publik. Tapi sebagai perencana keuangan saya dan banyak teman menyarankan untuk tidak melakukan investasi melalui unit link, untuk investasi gunakanlah langsung produk investasi seperti reksadana sedangkan unit link gunakanlah itu sebagai produk

asuransi dan bukan produk investasi. Nanti kita akan bahas lebih teknis tentang asuransi di sesi berikutnya.

*Susanti : Bagaimana mengetahui keuntungan yang kita dapatkan dari reksadana ini ?*

Sebelum bicara keuntungan saya akan menjelaskan terlebih dahulu bahwa reksadana yang kita beli nanti dalam bentuk satuan yang dinamakan unit. Harga per unit disebut dengan nilai aktiva bersih (NAB). Kalau harga emas per gram 500 ribu dan saya mempunyai uang sebanyak 5 juta maka berapa banyak emas yang saya dapatkan ?

*Susanti : 10 gram*

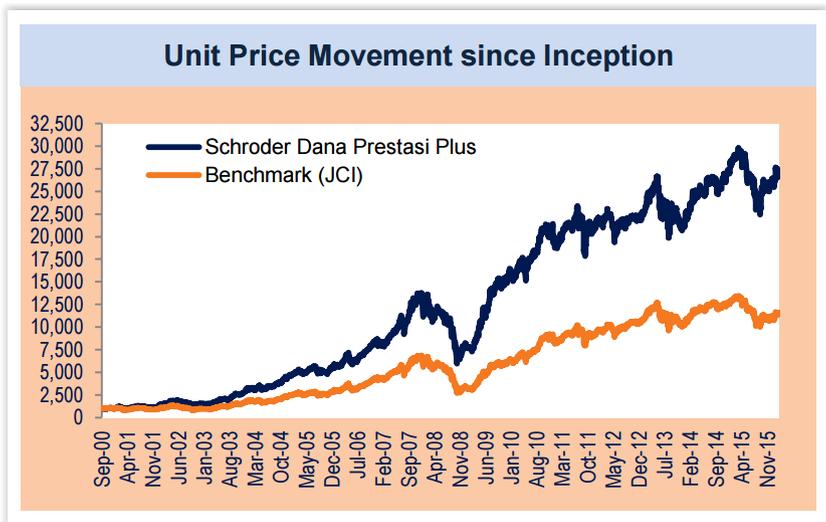
Jadi gram itu adalah satuan dari emas. Misalkan 5 tahun depan harga emas menjadi 700 ribu per gram maka sekarang berapakah uang yang akan saya dapatkan dari emas saya ?

*Susanti : 10 gram dikalikan 700 ribu menjadi 7 juta*

Benar sekali artinya untuk mengetahui keuntungan ataupun kerugian kita dilihat dari harga per gram emas saat ini. Nah untuk reksadana satuan yang digunakan adalah unit sehingga untuk mengetahui berapa hasil investasi kita cukup lihat saja berapa harga per unit atau NAB-nya saat ini. Harga NAB ini dapat anda lihat di secara online ataupun media cetak setiap harinya.

Contoh saya mempunyai uang 1 juta dan ingin membeli reksadana A dengan harga 2.500 per unitnya maka saya akan mendapatkan reksadana sebanyak 400 unit.

Setiap kali reksadana dijual pertama kali kepada masyarakat maka harga per unit atau NAB-nya adalah 1.000 rupiah dan selanjutnya dapat naik ataupun turun sesuai dengan kondisi pasar. Berikut saya berikan sebuah contoh pergerakan harga NAB sebuah reksadana saham dari Manager Investasi yang Schroder.



Perhatikan pada saat dijual pertama kali di September 2000 harga NAB-nya adalah 1.000 kemudian sekitar Februari 2016 harga NAB-nya sekitar 27.000 rupiah. Kalau kita hitung dengan bunga mejemuk maka reksadana ini selama 16 tahun bertumbuh rata-rata sekitar 23% per tahunnya.

*David : Wow bagus ya pak bisa bertumbuh 23% rata-rata per tahun artinya masuk dong dalam range estimasi kita di atas 18-25% per tahunnya?*

Benar sekali apa yang dikatakan oleh David. Sekarang apa yang terjadi kalau orang investasi reksadana saham untuk tujuan jangka pendek 1 tahun, misalkan dia beli di akhir tahun 2007 dan dijual di akhir tahun 2008 ?

*David : Buntung pak bisa minus sampai 30% tuh dalam setahun. Karena tahun 2008 khan Indonesia mengalami krisis yang cukup dalam ya pak secara ekonomi.*

Benar karena terjadi resesi ekonomi dunia dan Indonesia sehingga untuk pemula sangat tidak disarankan untuk investasi di reksadana saham untuk jangka waktu pendek.

*David : Tapi bagaimana kalau kasusnya saya beli di akhir 2008 kemudian saya jual di akhir 2009 ? Kalau saya lihat NAB lebih detail itu saya mendapatkan pertumbuhan di atas 100% loh pak !*

Wow mari kita tepuk tangan untuk David ! Benar sekali analisis dari David ini tetapi apakah anda tahu kapan harga akan naik atau akan turun tajam ?

*David : Hahaha, kalau ini saya tidak bisa menjawab pak.*

Kalau mau tahu anda bisa belajar tetapi karena saat ini kita tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam tentang pergerakan harga khususnya saham maka gunakanlah aturan tenggat waktu dalam memilih instrumen investasi reksadana yang paling cocok untuk anda.

Jadi anda tahu mengapa tidak disarankan investasi di reksadana saham untuk tujuan jangka pendek ?

*David : Karena bisa untung tapi bisa juga buntung pak.  
Hahahaha*

Menggunakan aturan tenggat waktu adalah cara yang paling sederhana untuk mengurangi risiko investasi bagi pemula khususnya di reksadana saham ini karena meskipun harganya kadang naik dan kadang turun tetapi kecenderungannya adalah naik.

*Susanti : Kalau jenis reksadana yang lain bagaimana pak ?*

Tetap akan mengalami fluktuasi tapi pergerakannya tidak seagresif reksadana saham, semakin kecil return maka pergerakan harga NAB akan semakin stabil. Artinya investasi di reksadana pasar uang akan semakin kecil pergerakan harganya dibandingkan dengan investasi di reksadana saham.

*Joy : Itu khan hanya salah satu contoh reksadana saham saja ya pak, kalau yang lainnya apakah sama dengan di atas ?*

Berbeda-beda tergantung keahlian orang-orang yang di dalam perusahaan Manager Investasi tersebut bagaimana mereka mengatur portofolio saham yang mereka beli. Artinya ada reksadana yang pertumbuhannya lebih tinggi atau malah jauh lebih rendah dari contoh di atas.

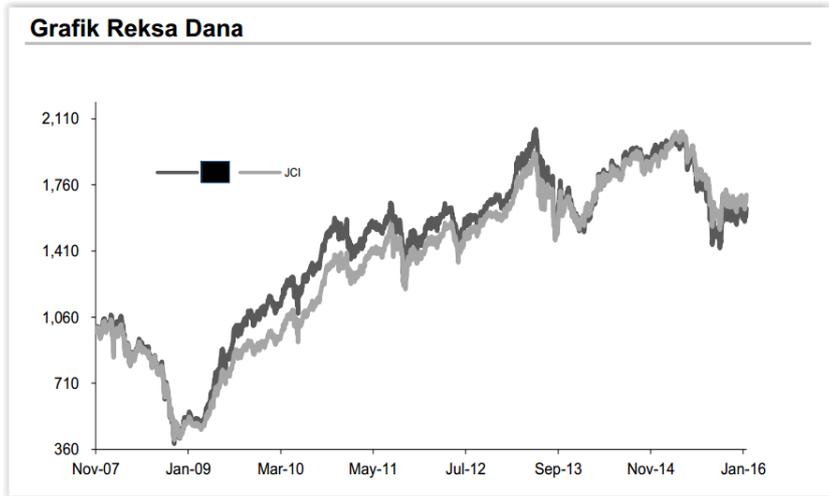
*Joy : Jadi membeli reksadana saham pun harus milih milih ya pak mana yang baik dan mana yang kurang baik ?*

Persis sekali ibarat buah duku dalam 1 pohon saja ada yang manis dan ada yang asam. Cara paling sederhana untuk mengetahui reksadana ini baik atau tidak adalah coba perhatikan garis yang bernama JCI itu. JCI merupakan Jakarta Composite Index atau Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan harga rata-rata dari semua saham yang diperjual belikan di Indonesia. JCI ini dijadikan sebagai sebuah pembanding rata-rata. Jadi kalau sebuah reksadana bertumbuh di atas rata-rata JCI dapat kita katakan bagus demikian juga sebaliknya.

*David : Wah kalau gitu contoh di atas itu bagus dong ya pak ?*

Iya bagus khan sebagai contoh supaya anda semangat, kalau yang kurang bagus ini ada contohnya. Perhatikan bagaimana reksadana ini dalam 2 tahun terakhir tampak bahwa pertumbuhannya di

bawah JCI (berwarna abu-abu muda) padahal sebelumnya masih bisa di atas JCI. Apakah akan terus di bawah JCI ? Belum tentu bisa saja dalam 2-3 tahun ke depan reksadana ini membaik sehingga kinerjanya menjadi di atas JCI lagi.



*Henny : Apakah reksadana itu dapat dicairkan setiap saat ?*

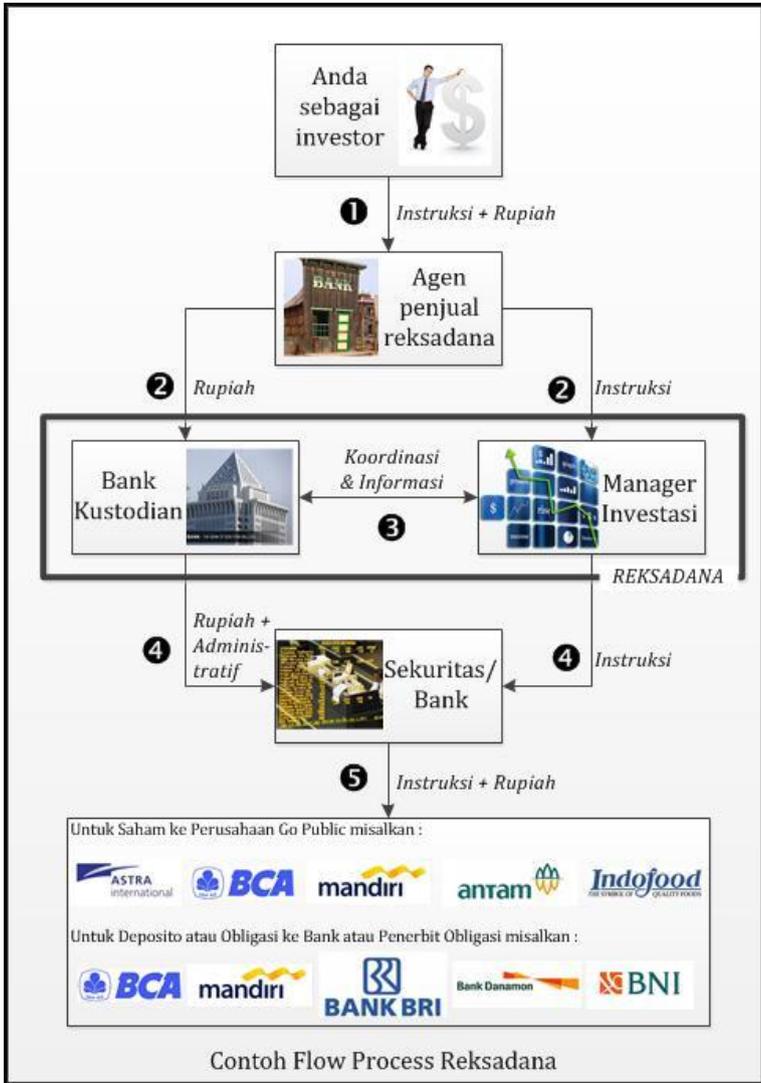
Ya anda dapat cairkan kapan saja tetapi itu bukan prinsip investasi dimana investasi cenderung buy and hold dimana kita seharusnya cairkan ketika tujuan investasi yang kita tetapkan sudah tercapai. Misalkan untuk biaya kuliah anak yang diperlukan 15 tahun ke depan maka seharusnya reksadana itu dicairkan di tahun ke-15 bukan di tahun ke-2 atau ke-5 atau ke-10.

*Henny : Kalau situasinya darurat ?*

Nah ini khan yang kita bicarakan contohnya untuk pendidikan anak maka dalam mindset kita bahwa uang itu hanya dikhususkan untuk dana pendidikan di 15 tahun mendatang bukan untuk kebutuhan yang lainnya. Untuk kebutuhan lainnya termasuk kondisi-kondisi darurat akan kita bicarakan pada bagian selanjutnya.

*Susanti : Apakah dengan investasi di reksadana dengan tenggang waktu selama itu uang kita akan aman ? Bagaimana kalau seandainya belum 10 tahun manager investasinya bangkrut atau kabur ?*

Pertanyaan yang bagus dari Susanti dan pasti selalu saya temukan dalam setiap sesi training. Mari kita lihat mekanisme kerja reksadana dengan bantuan gambar berikut :



Dalam investasi reksadana ada berapa kepentingan yang terlibat yaitu :

1. Anda sebagai investor

2. Agen penjual reksadana seperti bank atau penjual reksadana online
3. Bank Kustodian yang berfungsi sebagai bank penampung dana sementara dan berfungsi sebagai administratif terhadap semua proses pembelian dan penjualan jenis instrumen investasi.
4. Manager Investasi yang akan mengelola dana investasi anda
5. Sekuritas atau broker yang akan menjadi perantara untuk pembelian saham atau bank yang menjadi perantara untuk pembelian deposito atau obligasi.
6. Perusahaan go public, adalah perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat yang dapat dibeli melalui melalui sekuritas.

Langkah kerjanya secara garis besar yang sudah disederhanakan sebagai berikut :

1. Pertama, anda akan mengunjungi bank yang menjadi agen penjual reksadana dan menjelaskan jenis kebutuhan reksadana yang akan anda pilih. Setelah sepakat maka anda akan menyetorkan uang anda pada bank agen penjual reksadana tersebut. Selain bank dapat juga melalui agen penjual reksadana online yang secara proses lebih simple dan fleksibel karena anda hanya perlu komputer dan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja

2. Kedua, agen penjual reksadana akan menghubungi Manager Investasi untuk memberi tahu bahwa anda akan melakukan investasi pada mereka kemudian agen penjual akan mentransfer dana anda ke Bank Kustodian.
3. Ketiga, Manager Investasi setelah mendapat informasi dari agen penjual maka dia akan melakukan koordinasi kepada Bank Kustodian untuk memastikan dana yang sudah tersedia.
4. Keempat, Manager Investasi akan melakukan transaksi pembelian instrumen investasi yang anda pilih. Misalkan reksadana saham maka Manager Investasi akan menghubungi perusahaan sekuritas sebagai broker penjual saham di Bursa Efek Indonesia atau melalui bank untuk pembelian deposito dan obligasi. Kemudian pada saat yang bersamaan Bank Kustodian akan mentransfer dana anda kepada perusahaan sekuritas atau bank yang ditunjuk oleh Manager Investasi dan Bank Kustodian akan mencatat dan mengelola semua kegiatan transaksi secara administratif.
5. Untuk saham maka Perusahaan Sekuritas sebagai broker bursa efek Indonesia akan membelikan saham sesuai dengan instruksi yang sudah diberikan oleh Manager Investasi kepadanya sedangkan untuk deposito atau obligasi maka bank akan melakukan penempatan dana sesuai dengan instruksi Manager Investasi.

Nah kalau melihat mekanisme kerja seperti itu apakah uang anda relatif aman ? Iya karena antara instruksi dan dana sudah didesain sedemikian rupa oleh regulasi untuk tidak dilakukan oleh satu pihak dalam hal ini Manager Investasi. Sehingga tugas Manager Investasi lebih kepada perencanaan strategis untuk menentukan instrumen investasi yang paling menguntungkan dan Bank Kustodian dari sisi operasional keuangan dan administratif.

Jadi dengan prinsip kerja tersebut apakah uang anda aman ? Meskipun tidak ada investasi yang aman 100% tetapi reksadana masih tergolong relatif aman apalagi reksadana sangat diawasi secara ketat oleh badan regulasi yang bernama OJK alias Otoritas Jasa Keuangan.

*Henny : Apakah kita bisa minta manager investasi untuk membeli saham yang kita inginkan ?*

Tidak bisa, contoh kerja reksadana di atas sudah disederhanakan. Dalam aktualnya Manager Investasi tidak akan melayani nasabah satu per satu tetapi dia akan bekerja dan menempatkan dana secara kolektif. Jadi anda tidak dapat mengintervensi Manager Investasi dan Manager Investasi juga tidak akan mengenal anda secara pribadi.

Saat ini terdapat sekitar 21 agen penjual reksadana, 80 Manager Investasi dan 750 produk reksadana. Berikut adalah contohnya :

Agen Penjual	Manager Investasi	Nama Produk Reksadana	Bank Kustodian	Jenis Reksadana
Bank Commonwealth, Bank Mandiri, Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BCA, dll	PT. Mandiri Manajemen Investasi	Mandiri Investa Pasar Uang	Deutsche Bank AG	Pasar Uang
		Mandiri Investa Dana Utama	Deutsche Bank AG	Pendapatan Tetap
		Investa Dana Dollar Mandiri	Standard Chartered Bank	Pendapatan Tetap
		Mandiri Investa Syariah Berimbang	Deutsche Bank AG	Campuran
		Mandiri Investa Atraktif	HSBC	Saham
	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	Manulife Dana Kas	Deutsche Bank AG	Pasar Uang
		Manulife Obligasi Negara Indonesia II	Deutsche Bank AG	Pendapatan Tetap
		Manulife Dana Campuran	Deutsche Bank AG	Campuran
		Manulife Dana Saham	Deutsche Bank AG	Saham
		Schroder Dana Prestasi Plus	Deutsche Bank AG	Saham
	PT. Schroder Investment Management Indonesia	Schroder Dana Mantap Plus II	Deutsche Bank AG	Pendapatan Tetap
		Schroder Dana Prestasi	Deutsche Bank AG	Campuran
		Schroder Dana Prestasi Plus	Deutsche Bank AG	Saham
	PT. Danareksa Investment Management	Seruni Pasar Uang II	Citibank, NA	Pasar Uang
		Danareksa Melati Premium Dollar	Citibank, NA	Pendapatan Tetap
		Danareksa Anggrek	Citibank, NA	Campuran
		Danareksa Mawar	Citibank, NA	Saham

*Henny : Wah jadi tertarik nih pingin langsung beli reksadana.*

Eeiit tunggu dulu tidak boleh langsung beli saja tapi musti tahu dulu tujuannya apa sehingga dapat ditentukan jenis reksadana apa yang paling cocok apakah pasar uang, pendapatan tetap, campuran atau saham.

*Rully : Iya nih Henny nafsu amat. Sabar Hen, orang sabar disayang Tuhan.*

*Susanti : Dari contoh reksadana yang disebutkan di atas apakah semuanya bisa investasi mulai dari 100 ribuan ?*

Tidak, sangat beragam ada yang mulai 100 ribuan, 1 jutaan hingga puluhan juta. Silakan anda hubungi saja dulu agen penjual reksadana atau Manager Investasi yang dekat dengan domisili anda atau silakan cek secara online.

*Joy : Nanti apa yang menjadi bukti kepemilikan kita di reksadana ?*

Setiap transaksi yang anda lakukan maka anda akan mendapatkan 2 buah informasi yaitu pertama dari agen penjual reksadana berupa bukti bahwa uang anda telah didebet sejumlah nilai tertentu untuk dibelikan reksadana dan kedua dari Bank Kustodian melalui Manager Investasi sebagai bukti pembelian reksadana yang telah diproses pembeliannya. Secara rutin agen penjual reksadana dan Manager Investasi akan memberikan laporan perkembangan harga unit reksadana yang anda miliki dan dari laporan inilah anda dapat mengetahui posisi uang anda di reksadana apakah sedang mengalami kenaikan atau penurunan.

*Rully : Nambah pertanyaan Pak, kalau penarikannya bagaimana ?*

Kalau untuk penarikannya silakan datang ke bank agen penjual reksadana dimana tempat anda membeli reksadana tersebut dengan membawa buku tabungan beserta identitas diri anda seperti menarik tabungan pada umumnya. Flow proses kerjanya kurang lebih sama dengan proses pembelian dan membutuhkan waktu sekitar 2-3 hari untuk sampai uang tersebut cair ke rekening tabungan anda. Lama proses ini berbeda-beda antara satu Manager Investasi dengan Manager Investasi lainnya. Kalau

pembelian secara online lebih fleksibel lagi dimana anda tinggal klik klik saja komputer anda. Hehehe

*Rully : Apakah ada biaya khusus untuk pembelian ataupun penjualan kembali reksadana ini ?*

Ada yang dikenakan biaya tetapi ada juga yang tidak tergantung kepada masing-masing kebijakan Manager Investasi tetapi walaupun kena biaya hanya sekitar 0,5-2% dari nilai transaksi yang anda lakukan.

*Henny : Pak bisa dijelaskan step by step kalau mau investasi di reksadana ?*

Oke ini sangat penting karena yang anda perlukan adalah action bukan hanya sekedar tahu saja.

Langkah 1 : Tentukan dulu tujuan investasi anda untuk apa, karena tujuan investasi ini akan menentukan tenggat waktu yang dimiliki dan berkorelasi dengan jenis reksadana yang akan dipilih apakah reksadana pasar uang, pendapat tetap, campuran atau saham. Untuk tahu lebih detail tentang tujuan investasi ini akan kita bahas pada sesi berikutnya.

Langkah 2 : Buka rekening untuk pembelian reksadana. Bisa datang ke bank sebagai agen penjual reksadana dengan membawa identitas diri termasuk NPWP anda dan uang sekitar 500 ribu atau

1 juta untuk pembukaan rekening dan pembelian reksadana pertama kali. Untuk pembelian secara online silakan klik pada bagian registrasi dan ikuti proses yang pembukaan rekening yang sudah ditentukan.

Langkah 3 : Pilih dan beli reksadana yang akan menjadi sarana anda untuk melakukan investasi. Reksadana mana yang mau dipilih silakan anda dapat berkonsultasi dengan perencana keuangan profesional atau anda dapat belajar melalui media online yang sangat banyak memberikan informasi tentang mana reksadana yang layak untuk dibeli.

Langkah 4 : Kalau anda ingin sistem autodebet setiap bulan maka ajukan aplikasi ke agen penjual reksadana tersebut untuk pendebitan otomatis bulanan yang besarnya dapat anda sesuaikan dengan tujuan investasi yang sudah anda hitung.

Langkah 5 : Pantau dan monitor hasil investasi anda. Khusus bagian ini nanti saya akan jelaskan pada akhir sesi kita.

Nah anda sudah cukup memahami tentang reksadana, sekarang mari kita buat kesimpulan mengapa investasi di reksadana ini lebih direkomendasikan.

1. Dikelola oleh manajemen profesional

Anda tidak perlu memikirkan jenis investasi apa yang menguntungkan saat ini karena semua sudah dikelola oleh Manager Investasi yang secara keilmuan memang memiliki keahlian dalam hal investasi. Anda cukup mempercayakan uang anda dikelola oleh mereka untuk mendapatkan hasil investasi yang paling optimal.

## 2. Diversifikasi investasi

Dalam reksadana instrumen investasi yang dikelola oleh Manager Investasi akan dibagi-bagi dalam berbagai jenis portofolio, misalkan untuk reksadana saham maka uang anda tidak dikelola di 1 portofolio saham saja tetapi puluhan saham sehingga apabila ada saham yang turun tidak selalu otomatis membuat nilai reksadana anda juga turun.

## 3. Transparansi informasi

Anda dapat mengetahui dan memonitor perkembangan harga nilai aktivas bersih (NAB) reksadana anda setiap hari melalui media cetak maupun media internet.

## 4. Likuiditas yang tinggi

Anda dapat mencairkan reksadana setiap saat dan hanya perlu waktu tunggu tidak lebih dari 7 hari kerja untuk memastikan uang sudah masuk kembali ke tabungan anda.

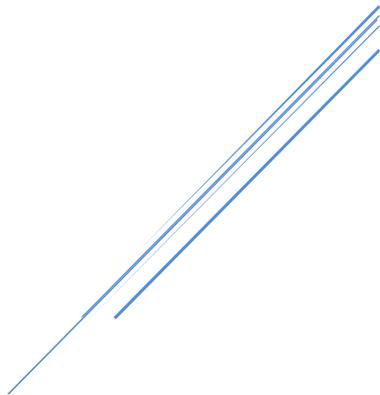
## 5. Biaya rendah dan harga terjangkau

Untuk dapat berinvestasi di reksadana hanya dibutuhkan modal awal mulai dari 100 ribu. Kemudian secara biaya transaksi juga sangat rendah hanya mulai dari 0,5-2% bahkan tidak sedikit Manager Investasi yang memberikan biaya secara gratis.

## 6. Keringanan pajak

Hingga buku ini ditulis hasil keuntungan dari penjualan reksadana sudah dikenakan pajak final sehingga anda tidak akan dikenakan pajak tambahan dan anda akan mendapatkan keuntungan yang bersih.

# Peternakan Uang



Kalau anda seorang peternak sapi maka apa yang anda harapkan dari sapi tersebut ?

*Joy : Ya sapinya terus beranak pinak pak*

Kalau peternakan uang ?

*Joy : Supaya uangnya juga beranak pinak pak seperti sapi.  
Hahaha*

Iya itulah konsep peternakan uang yang sama dengan peternakan sapi dimana kita mengharapkan supaya uang atau sapi kita beranak pinak sehingga semakin hari jumlahnya semakin banyak. Istilah peternakan uang ini saya dapatkan pertama kali dari seminar Financial Revolution dengan Tung Desem Waringin.

Konsep peternakan uang ini sama dengan konsep investasi yang sudah kita bahas di sesi sebelumnya hanya saja pada bagian ini kita akan mulai masuk pada aspek teknis hitung-hitungan secara matematisnya.

Peternakan uang ini sebenarnya sudah dikenal sejak zaman Albert Einstein bahkan beliau menyebutnya dengan istilah keajaiban dunia yang ke delapan yaitu konsep bunga berbunga. Bahkan dengan bermodalkan uang 100 rupiah yang ditanam alias dibunga berbungakan sebesar 25% per tahun selama 50 tahun akan berubah jumlahnya menjadi 1 miliar rupiah.

*Henny : Wow kalau begitu setiap orang bisa dong mempunyai uang 1 miliar kalau modalnya hanya 100 rupiah.*

*Joy : Iya tapi nunggu 50 tahun lagi kita sudah keburu meninggal dunia, lah sekarang saja sudah 35 tahun berarti 1 miliarnya baru dapat waktu umur 85 tahun dong.*

Iya ini khan sebuah ilustrasi saja dimana dengan peternakan uang ternyata dapat menternakkan uang 100 rupiah selama 50 tahun menjadi 1 miliar. Kalau mau mendapatkannya lebih cepat ya modalnya harus lebih besar dong dari 100 rupiah.

*Susanti : Tapi apa artinya juga ya uang 1 miliar 50 tahun ke depan kalau ada inflasi ?*

Ya memang nilainya tidak sama dengan uang 1 miliar pada saat ini tentunya. Meskipun ada inflasi pertanyaannya mendingan mempunyai uang 1 miliar atau tidak punya sama sekali di 50 tahun mendatang? Lah cuman bermodalkan uang 100 rupiah per bulan yang digunakan untuk beli permen saja tidak cukup uangnya.

*David : Kalau dalam waktu 20 tahun sudah mendapatkan 1 miliar per bulan berapa yang harus saya investasikan per bulannya ?*

Untuk menghitungnya anda dapat menggunakan tabel kalkulator pada lampiran 2. Kalau 20 tahun maka anda memerlukan investasi sekitar 150 ribu per bulan dengan pertumbuhan investasi sebesar 25% per tahun.

*David : Wow ternyata mudah ya untuk mendapatkan uang 1 miliar itu. Kalau 10 tahun pak ?*

Kalau 10 tahun anda memerlukan sekitar 2 juta per bulan.

*David : Wah masih sanggup, asik 10 tahun ke depan saya sudah jadi miliarder.*

Masih ingat dengan Pak Awal dan Pak Telat pada bagian sebelumnya ? Mengapa Pak Awal tetap lebih banyak uangnya daripada Pak Telat ?

*David : Karena mulai lebih awal 5 tahun pak sehingga uangnya sudah beranak pinak dengan sendirinya.*

Benar sekali maka kalau anda berani menunda kesenangan anda dan mulai investasi dari sekarang maka peternakan uang anda tentu nilainya akan jauh semakin besar. Siapa di antara kalian yang merokok ?

*Rully : Saya pak.*

Berapa bungkus per hari ?

*Rully : Maksimal 2 bungkus pak.*

Kalau saya bertanya kepada anda mampukah anda menunda kesenangan anda dengan mengurangi rokok anda 1 bungkus per hari atau anda hanya boleh membeli merokok paling banyak 1 bungkus per hari ?

*Rully : Kalau segitu sih masih sangat sanggup pak, kalau gak sanggup ntar 1 bungkus sisanya saya minta teman saja.*

*Susanti : Ah itu sih gak mau rugi namanya. Hahaha*

Kalau hemat 1 bungkus berarti anda hemat berapa rupiah per hari ?

*Rully : Hemat 12 ribu rupiah pak.*

Kalau 12 ribu rupiah per hari artinya sama dengan 360 ribu rupiah per bulan. Coba anda hitung kalau anda ternakkan uang tersebut selama 20 tahun akan menjadi berapa besar uang anda ? Caranya lihat tabel kalkulator elektronik pada lampiran 2. Kalau 20 tahun silakan gunakan pertumbuhan investasi 20% kemudian cari angka 20 tahun pada lama investasi. Anda akan menemukan koordinat antara 20 tahun dengan 20% yaitu 3.109,65 sebagai faktor kali. Sekarang kalikan 360 ribu dengan 3.109,65

*David : 360 ribu kali 3.109,65 sama dengan sekitar 1,1 miliar pak.*

Rully : Wow saya jadi miliarder dong dengan hanya berhemat 1 bungkus rokok sehari ?

<b>TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI PETERNAKAN UANG SECARA BULANAN</b>					
<b>Lama Investasi (Th)</b>	<b>Tingkat Pertumbuhan Investasi Per Tahun</b>				
	<b>7%</b>	<b>9%</b>	<b>13%</b>	<b>20%</b>	<b>25%</b>
1	12,39	12,51	12,74	13,16	13,48
2	25,68	26,19	27,24	29,21	30,73
3	39,93	41,15	43,74	48,79	52,84
4	55,21	57,52	62,52	72,65	81,14
5	71,59	75,42	83,89	101,76	117,40
15	316,96	378,41	549,73	1.115,70	1.915,87
16	352,27	426,41	638,35	1.373,64	2.467,19
17	390,13	478,92	739,20	1.638,17	3.173,28
18	430,72	536,35	853,98	2.011,70	4.077,60
19	474,25	599,17	984,59	2.519,37	5.235,79
20	520,93	667,89	1.138,24	3.109,65	6.719,11
21	570,98	743,05	1.302,41	3.805,05	8.618,86
22	624,65	825,26	1.494,92	4.653,00	11.051,92
23	682,19	915,18	1.714,01	5.686,99	14.168,01
24	743,90	1.013,54	1.963,34	6.947,83	18.158,90
25	810,07	1.121,12	2.247,09	8.485,29	23.270,15

Susanti : Pak itu investasinya apakah nilainya tetap sama 360 ribu rupiah per bulan sepanjang tahun ?

Ya tetap sama sebesar 360 ribu rupiah per bulan sepanjang tahun.

Susanti : Khan harga rokok setiap tahun naik pak.

Iya kita tidak menghitung dengan kenaikan tersebut, tetapi kalau mau dihitung dengan cara demikian maka setiap tahun yang diinvestasikan semakin besar dan tentunya dapatnya juga akan jauh semakin besar lagi.

*Rully : Iya ya saya gak pernah terpikir akan hal ini selama hidup saya ? Ternyata dengan hemat 12.000 rupiah per hari bisa merubah hidup dan masa depan saya.*

*Joy : Makanya cepat bertobat Rully. Hahaha*

*Rully : Iya iya ini sudah bertobat. Coba saya tahu hal ini 10 tahun yang lalu mungkin akan berbeda nasib saya sekarang.*

Lebih baik anda bertemu dengan saya sekarang atau 10 tahun ke depan ?

*Rully : Ampun pak.. Ampun pak sekarang lebih baik karena semakin lama saya bertobat usia saya semakin tua dan hidup saya bisa menjadi semakin hancur pak.*

Mendengar ucapan polos Rully membuat peserta menjadi tertawa terbahak-bahak.

Ketika orang memahami konsep peternakan uang ini banyak di antara mereka yang mulai menyesal dengan gaya hidup mereka selama ini yang konsumtif. Dengan berani menunda kesenangan dan mulai melakukan investasi ternyata banyak kesempatan indah yang dapat diraih di masa yang akan datang.

*Henny : Pak konsep bunga ber bunga ini khan tidak diizinkan secara agama ?*

Ya memang benar sekali, kalau anda merasa tidak cocok dengan nilai spiritualitas anda silakan anda dapat melakukan investasi di instrumen syariah. Secara pengelolaan dana di instrumen syariah ini akan mengikuti kaidah-kaidah yang ada di Alquran tetapi untuk hitungan secara matematis dari peternakan uang ini sama saja.

Sekarang yuk kita bahas konsep pengelolaan keuangan ala Kiyosaki. Setiap orang rata-rata pernah mendengar cashflow quadarant dari Robert T. Kiyosaki yang sangat terkenal tersebut. Saya tidak bermaksud membahas tentang cashflow quadrant tersebut tetapi ingin mengambil poin utama saja tentang sumber pendapatan seseorang yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu active income dan passive income.

Active income yaitu pendapatan yang didapatkan dari hasil kerja kita, misalkan sebagai karyawan kita mendapatkan penghasilan rutin berupa gaji yang diberikan setiap bulan sedangkan passive income yaitu pendapatan yang didapatkan bukan dari hasil kerja kita secara fisik tetapi lebih kepada penghasilan yang didapatkan dari peternakan uang atau hasil investasi.

Apakah passive income ini hanya untuk pemilik bisnis atau investor saja ? Tentu tidak seorang karyawan pun dapat memperoleh passive income dengan cara melakukan peternakan uang sedini mungkin. Misalkan sejak usia 16 tahun Andi sudah

membiasakan diri untuk berinvestasi sebesar 500 ribu per bulan yang dia investasikan di reksadana saham untuk mendapatkan passive income di usianya yang ke-40.

Dengan pertumbuhan investasi 20% dan lama investasi 24 tahun (40-16) maka didapatkan faktor kali 6.947,83 sehingga uangnya bertumbuh menjadi sekitar 3,5 miliar. Anggap saja inflasi jangka panjang sesuai dengan harapan pemerintah di kisaran 5% maka uang 3,5 miliar itu sama nilainya dengan 1 miliar uang sekarang.

Kalau anda mempunyai uang 1 miliar saat ini dan anda tempatkan pada instrumen investasi yang aman seperti deposito dengan bunga 6% per tahun maka setiap bulan anda akan mendapatkan passive income alias bunga saja sekitar 5 juta per bulan.

Enak atau enak banget setiap bulan dapat uang dari bunga bank saja sebesar 5 juta ?

*Rully : Uenaak banget. Gaji saya saja sekarang belum sampe angka itu.*

Bagaimana kalau seandainya digunakan nanti sewaktu dia berusia 55 tahun untuk pensiun ? Artinya uangnya 500 ribu per bulan ditekankan selama 39 tahun maka uangnya bertumbuh menjadi 500 ribu dikalikan dengan 137.258,44 sama dengan sekitar 69 miliar.

Sama dengan di atas kalau inflasi jangka panjang dianggap 5% per tahun maka uang 69 miliar itu identik dengan 10 miliar uang saat ini. Uang 10 miliar kemudian didepositokan dengan bunga 6% per tahun maka berapa passive income Andi per bulan dari bunga deposito saja ?

*David : Sekitar 50 juta.*

Jadi sewaktu Andi berusia 55 tahun sudah mendapatkan passive income dari bunga bank saja sebesar 50 juta. Bagaimana kehidupan finansial Andi sewaktu pensiun nanti di usia 55 ?

*Rully : Uennaak buanget.*

*Henny : Pak 50 juta itu sama dengan nilai uang sekarang ?*

Iya karena kita sudah menghitungnya dengan laju inflasi sekitar 5% sesuai dengan harapan pemerintah.

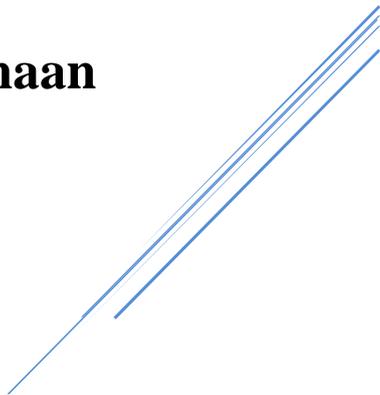
*Henny : Wow mau dong tapi udah telat nih usia sudah mau kepala 4. Hehehe*

*Joy : Sekarang saya mulai tahu dan semakin tahu mengapa orang kaya itu semakin kaya dan orang miskin semakin miskin. Seperti contoh di atas orang kaya selalu berpikir bagaimana caranya membuat uangnya semakin banyak sedangkan orang miskin selalu berpikir bagaimana cara menghabiskan uang yang dimiliki.*

*Susanti : Ya apakah artinya investasi 500 ribu konstan setiap bulan di 20 atau 30 tahun mendatang, bisa-bisa malah ditolak kalau investasinya hanya 500 ribu per bulan.*

Benar sekali sehingga tidak heran kalau Albert Einstien menyebutkan peternakan uang ini sebagai keajaiban dunia yang ke delapan.

# **Tujuan Finansial dan Tahapan Perencanaan Keuangan**



## Tujuan Finansial

Setelah melalui perjalanan di bagian-bagian awal sekarang tiba waktunya bagi kita semua untuk praktek merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan finansial kita di masa mendatang. Ketika ditanya kepada setiap orang apa tujuan finansial anda ? Tentu jawabannya sangat bermacam-macam. Saya mencoba untuk membagi tujuan finansial menjadi 3 kategori utama yaitu :

### 1. Tujuan Finansial Primer

Disebut tujuan finansial primer karena inilah tujuan finansial yang harus dimiliki oleh setiap orang. Ibarat sebuah gedung maka tujuan finansial primer adalah fondasinya semakin bagus fondasinya maka semakin kokohlah sebuah bangunan gedung. Apa yang terjadi bila sebuah gedung fondasinya tidak kuat ?

*David : Bisa ambruk pak*

Iya konsekuensi terberat adalah bisa ambruk gedung tersebut dan konsekuensi teringan adalah gedung itu tidak mungkin dapat dibuat lebih tinggi lagi alias stop hanya sampai di situ saja.

Tujuan utama perencanaan keuangan kita adalah fokus pada tujuan finansial primer ini terlebih dahulu dan ketika fondasi ini sudah kokoh maka tentu dengan sangat mudah kita dapat membangun apapun di atasnya.

Tujuan finansial primer yang akan menjadi fondasi keuangan kita terdiri dari :

- a. Dana darurat
- b. Dana proteksi asuransi
- c. Dana pendidikan anak
- d. Dana pensiun

Jadi secara prioritas utama inilah 4 tujuan finansial yang harus disiapkan oleh setiap individu.

## 2. Tujuan Finansial Sekunder

Tujuan finansial sekunder lebih bersifat kepada pendukung produktifitas seseorang atau mendasar tidak mendesak, misalkan :

1. Dana pemilikan rumah
2. Dana pemilikan kendaraan bermotor
3. Dana pernikahan anak
4. Dana melanjutkan pendidikan S2 atau S3
5. Dana training keluar negeri
6. Dana modal usaha

## 3. Tujuan Finansial Tersier

Sedangkan tujuan finansial tersier lebih kepada pemenuhan gaya hidup misalkan :

- a. Dana liburan keluar negeri
- b. Dana pemilikan rumah mewah
- c. Dana pemilikan barang elektronik mewah
- d. Dana pemilikan fashion bermerek

Saat ini kita hanya akan dibahas perencanaan untuk tujuan finansial primer dan sekunder saja tetapi ketika anda mampu menghitung dan merencanakan tujuan finansial primer dan sekunder maka anda juga akan mampu melakukan perhitungan dan perencanaan untuk tujuan finansial tersier karena menggunakan prinsip dan rumus yang sama.

*David : Pak pembagian ini apakah dapat dikategorikan sebagai urutan prioritas ?*

Benar sekali dapat dikatakan sebagai sebuah urutan prioritas yang harus anda lakukan.

## **Tahapan Perencanaan Keuangan**

Dalam membuat perencanaan keuangan kita akan melakukannya melalui 4 langkah sebagai berikut :

1. Menentukan kebutuhan uang saat ini (Present Value = PV)
2. Menghitung nilai uang di masa mendatang (Future Value = FV)

3. Menentukan jenis instrumen investasi yang tepat
4. Menghitung besarnya investasi yang dapat dilakukan mulai sekarang

### **Langkah 1 : Menentukan nilai uang saat ini (PV)**

Nilai uang saat ini dikenal dengan istilah present value (PV). Misalkan saat ini Mr. X mensurvei sebuah universitas di daerah Jakarta dan beliau mendapatkan informasi bahwa untuk masuk ke universitas tersebut dibutuhkan uang masuk sebesar 40 juta maka nilai uang 40 juta itu dikenal dengan istilah nilai uang saat ini atau present value (PV).

### **Langkah 2 : Menghitung nilai uang di masa mendatang (FV)**

Nilai uang dari tahun ke tahun akan semakin berkurang karena adanya inflasi maka setelah anda mengetahui berapa nilai uang yang anda butuhkan saat ini maka selanjutnya adalah menentukan berapa nilai uang tersebut di masa yang akan datang atau dikenal dengan istilah future value (FV).

Saya sudah menyiapkan sebuah tabel kalkulator faktor pengali biaya di masa mendatang untuk (FV) anda yang tersedia pada bagian lampiran 3.

Contoh soal :

Dari hasil survei Mr. X diketahui bahwa biaya untuk masuk universitas saat ini diperlukan biaya sekitar 40 juta, apabila terjadi kenaikan biaya pendidikan sebesar 10% per tahun maka berapa biaya untuk masuk universitas di 15 tahun mendatang ?

*Joy : Ah ini sih gampang tinggal kalikan saja 40 juta dengan faktor kali 4,17725 atau sama dengan sekitar 167 juta.*

Tepat sekali perhitungan Joy. Sangat mudah bukan ? Anda hanya perlu melihat faktor pengali pada tabel kalkulator lampiran 3. Caranya cari kolom 10% dan baris jumlah tahun 15 tahun maka anda akan menemukan faktor pengali sebesar 4,17725.

<b>TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI BIAYA DI MASA MENDATANG</b>						
<b>JUMLAH TAHUN</b>	<b>TINGKAT INFLASI</b>					
	<b>3%</b>	<b>5%</b>	<b>7%</b>	<b>10%</b>	<b>15%</b>	<b>20%</b>
1	1,03000	1,05000	1,07000	1,10000	1,15000	1,20000
10	1,34392	1,62889	1,96715	2,49374	4,04556	6,19174
11	1,38423	1,71034	2,10485	2,65312	4,65239	7,43008
12	1,42576	1,79586	2,25219	3,3843	5,35025	8,91610
13	1,46853	1,88565	2,40985	3,45227	6,15279	10,69932
14	1,51259	1,97993	2,57853	3,9750	7,07571	12,83918
15	1,55797	2,07699	2,75960	4,17725	8,13706	15,40702
16	1,60471	2,18287	2,95216	4,59497	9,35762	18,48843
39	3,16703	6,70475	13,99482	41,14478	232,92482	1.224,80964
40	3,26204	7,03999	14,97446	45,25926	267,86355	1.469,77157

### **Langkah 3 : Menentukan jenis instrumen investasi yang tepat**

Setelah anda mengetahui nilai uang saat ini (PV) dan nilai uang di masa mendatang (FV) maka selanjutnya adalah menentukan

jenis instrumen investasi yang paling tepat. Untuk saat ini jenis instrumen investasi hanya dibatasi pada reksadana saja seperti yang sudah pernah kita bahas pada bagian sebelumnya.

Untuk meminimalkan risiko maka kita menggunakan lama periode investasi dan profil keberanian investasi untuk menentukan jenis instrumen investasi yang paling tepat seperti tergambar di bawah ini.

Lama Investasi (Thn)	Konservatif	Moderat	Agresif
< 1	Tab / Deposito	Tab / Deposito	Tab / Deposito
1 – 2	RD Pasar Uang	RD Pasar Uang	RD Pasar Uang
3 – 5	RD Pasar Uang	RD Pasar Uang	RD Pendapatan Tetap
6 – 10	RD Pendapatan Tetap	RD Pendapatan Tetap	RD Campuran
11 – 15	RD Campuran	RD Campuran	RD Saham
> 15	RD Campuran	RD Saham	RD Saham

Dalam setiap perhitungan yang disediakan dalam tabel kalkulator pada bagian lampiran kita selalu menggunakan kategori agresif sebagai acuan dasar.

*Henny : Bagaimana dengan mereka yang profilnya moderat atau konservatif ?*

Pertama, umumnya pada awal sebelum investasi memang banyak orang berada di area moderat tetapi ketika mereka sudah belajar lebih mendalam dan terjun langsung ke dunia investasi kecenderungan profilnya mulai bergerak ke arah agresif dan kedua, buku ini diperuntukkan bagi para karyawan yang cenderung masih usia produktif sehingga jangka waktu investasi masih relatif panjang sehingga tingkat agresifitas dapat lebih ditingkatkan.

*Susanti : Ya setuju pak tadi saya juga cenderung moderat tetapi setelah belajar lebih mendalam khususnya tentang reksadana saya malah cenderung lebih ke arah agresif saat ini. Toh reksadana merupakan produk yang sudah memasukkan aspek diversifikasi dalam setiap portofolionya dan dikelola oleh pihak-pihak yang kompeten dan profesional sehingga mengapa kita menjadi ragu.*

*Joy : Weeh, Susanti sekarang semakin pintar loh...*

Berikut ini adalah tabel estimasi pertumbuhan dari masing-masing jenis instrumen investasi reksadana yang pernah kita bahas sebelumnya :

<b>Instrumen Investasi</b>	<b>Jangka Waktu Investasi</b>	<b>Estimasi besaran pertumbuhan rata-rata per tahun *)</b>	<b>Asumsi rata-rata per tahun yang digunakan *)</b>
Reksadana Pasar Uang	1-2 tahun	6-8 %	7%
Reksadana Pd. Tetap	3-5 tahun	8-10 %	9%
Reksadana Campuran	5-10 tahun	10-15 %	13%
Reksadana Saham	> 10 tahun	15-25 %	20%

Ingat ! Angka pertumbuhan tersebut di atas adalah estimasi rata-rata per tahun. Tidak ada satupun orang yang mengetahui berapa angka persisnya di masa mendatang dan angka estimasi ini dapat berubah sesuai dengan kondisi dunia dan Indonesia khususnya masalah politik dan ekonomi.

Contoh soal :

Sama seperti contoh soal tentang Mr. X sebelumnya maka instrumen investasi apa yang paling cocok untuk Mr. X dalam mencapai tujuan finansialnya ?

*Susanti : Karena waktunya masih 15 tahun ke depan maka yang paling cocok adalah reksadana saham dengan estimasi pertumbuhan investasi sekitar 20% per tahun.*

## **Langkah 4 : Menentukan besarnya investasi**

Setelah anda mengetahui nilai uang saat ini (PV), nilai uang di masa mendatang (FV), lama waktu investasi, rekomendasi jenis instrumen investasi dan besarnya target pertumbuhan investasi maka selanjutnya adalah menentukan berapa besar investasi yang anda butuhkan.

Metoda investasi dapat dilakukan melalui 3 alternatif yaitu :

1. Investasi bulanan, artinya anda menginvestasikan uang anda secara rutin setiap bulan hingga berakhirnya masa investasi.
2. Investasi tahunan, sama dengan investasi bulanan hanya saja anda menginvestasikan uang anda setahun sekali hingga berakhirnya masa investasi.
3. Investasi sekaligus, artinya anda memasukkan uang anda pada saat ini dan didiamkan (diinvestasikan) hingga berakhirnya masa investasi.

Selama masa investasi berlangsung maka uang anda tidak boleh diganggu gugat atau diambil kecuali ada perubahan atau revisi investasi.

*David : Mana yang lebih menguntungkan ?*

Semuanya memiliki keuntungan yang berbeda-beda tetapi kalau dilihat dari besaran uang yang harus anda investasikan maka

investasi bulanan tentu yang paling kecil. Karena itu pulalah dalam setiap tabel kalkulator yang disediakan di dalam buku ini hanya menggunakan alternatif investasi secara bulanan saja.

Contoh Soal :

Melanjutkan cerita Mr. X pada sebelumnya maka berapa investasi bulanan yang harus dia lakukan ?

Untuk menghitungnya saya sudah menyiapkan tabel kalkulator faktor pengali kebutuhan investasi bulanan yang terdapat pada lampiran 4. Pilih kolom reksadana saham serta pilih baris lama investasi 15 tahun sehingga didapatkan faktor kali sebesar 0,003744.

## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI KEBUTUHAN INVESTASI BULANAN

Lama Investasi (Th)	Inflasi : 10%			
	Instrumen Investasi & Pertumbuhan Per Tahun			
	RD Ps. Uang	RD Pd. Tetap	RD Campuran	RD Saham
	7%	9%	13%	20%
Faktor Pengali Investasi Bulanan				
1	0,088763	<-----		
2	0,047116	<-----		
3	----->	0,032343	<-----	
4	----->	0,025453	<-----	
13				-----> 0,001725
14				-----> 0,001200
15				-----> <b>0,003744</b>
16				-----> 0,003345
17				-----> 0,002994
18				-----> 0,002684
19				-----> 0,002408
29				-----> 0,000842
30				-----> 0,000759

Setelah ketemu faktor kalinya silakan kalikan biaya saat ini dengan faktor kali tersebut.

*David : 40 juta dikalikan dengan 0,003744 sama dengan sekitar 150 ribu.*

Benar sekali hitungan David jadi Mr. X hanya memerlukan investasi untuk anaknya sebesar 150 ribu per bulan yang harus dia tempatkan pada jenis instrumen investasi reksadana saham selama 15 tahun dengan asumsi pertumbuhan investasi 20% rata-

rata per tahun dan inflasi kenaikan biaya pendidikan 10% per tahun.

*David : Pak kalau melihat tabel kalkulator faktor pengali kebutuhan investasi bulanan ini sudah mencakup semua informasi yang diperlukan ya pak ?*

Ya tabel kalkulator ini memang didesain secara praktis dengan menggabungkan tahapan 1,2 dan 3 sehingga untuk menggunakannya anda hanya perlu tahu berapa nilai uang saat ini kemudian dikalikan dengan faktor kali yang tertera pada tabel.

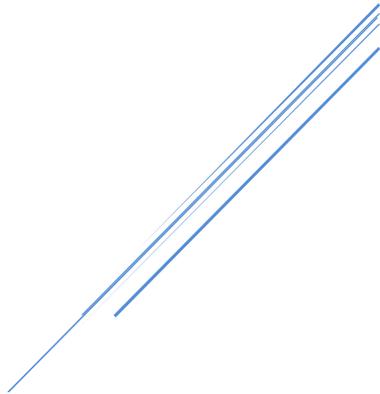
*David : Mantap sekali pak tabel kalkulatornya sangat praktis sekali.*

Tapi kalkulator ini tetap punya keterbatasan ya, misalkan ini hanya bisa digunakan untuk asumsi inflasi 10% kalau inflasi lainnya maka kalkulator ini tidak dapat digunakan sehingga saran saya untuk kalkulator yang lebih detail harus menggunakan versi digital yang bisa diakses melalui website [www.mengelolakeuangan.com](http://www.mengelolakeuangan.com) atau melalui HP anda dengan search kalkulator perencanaan keuangan di Google Playstore.

*Rully : Wah kalau ini malah lebih muantaaap lagi. Gratis khan pak ?*

Yes, semuanya gratis.

# Dana Darurat



Sekarang kita mulai masuk pembahasan pada tujuan finansial primer yang telah kita bahas sebelumnya dan kita akan memulainya dengan dana darurat. Dana darurat adalah dana yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan dengan tujuan utama untuk mengamankan cashflow bulanan ketika terjadi hal-hal yang tidak anda inginkan seperti misalnya :

1. Orang tua atau saudara dekat sakit yang membutuhkan bantuan dana dari anda
2. Kena PHK karena perusahaan tidak mampu lagi menjalankan operasinya
3. Musibah kecurian sehingga kehilangan handphone atau notebook
4. Kendaraan tertabrak dan mengalami rusak cukup berat sehingga harus rawat inap di bengkel
5. Anak dirawat di rumah sakit dan asuransi yang anda miliki menggunakan sistem reimbursment sehingga anda harus membayar tunai terlebih dahulu di muka
6. Istri anda sakit dan menjalani rawat jalan yang tidak ditanggung oleh asuransi kesehatan
7. Pergola rumah anda tertabrak mobil sehingga perlu dilakukan renovasi
8. Ban mobil anda terkena paku dan tidak dapat digunakan lagi sehingga harus membeli baru

9. Pembantu rumah tangga anda ingin meminjam uang untuk membantu adiknya yang akan menikah
10. Tagihan piutang anda di klien belum dapat dibayarkan karena klien anda sedang mengalami kesulitan likuiditas.

*Susanti : Setuju nih dengan adanya dana darurat karena di kantor saya asuransi kesehatannya sistem reimburs dan kadang untuk cair dananya membutuhkan waktu 2-4 minggu. Banyak orang di kantor yang mengeluh akan hal ini dan mereka merasakan keuangan mereka terganggu selama proses menunggu tersebut.*

Ini adalah satu contoh bagus yang disampaikan oleh Susanti. Yang sering terjadi adalah cashflow seperti kejar-kejaran antara uang masuk dan uang keluar dan apabila ada yang meleset maka semua akan terkena imbasnya.

*Joy : Hahaha sekarang bisa ketahuan ya siapa yang punya dana darurat dan tidak tidak punya dana darurat sewaktu mengajukan klaim asuransi.*

Karyawan yang mempunyai dana darurat harusnya tidak akan mengalami masalah ketika harus menunggu uang asuransi cair 2-4 minggu tetapi akan menjadi masalah besar bila tidak mempunyai dana darurat apalagi kalau biaya asuransinya cukup besar karena sangat mengganggu cashflow mereka.

Keluarga yang tidak memiliki dana darurat akan mempengaruhi kesehatan cashflownya dan apabila cashflow sudah terganggu maka kehidupan rumah tangga pun menjadi tidak sehat karena pasti ada yang dikorbankan secara finansial, misalkan jatah uang dapur dikurangi, uang sekolah anak tidak dibayar, uang jajan anak dikurangi, tidak dapat menikmati makan keluarga di luar, atau menambah jumlah utang.

Cashflow itu ibarat aliran darah dalam tubuh anda kalau aliran darahnya terganggu maka tubuh anda akan mengalami sakit mulai dari yang ringan seperti bisul-bisul hingga yang berat pun dapat terjadi seperti stroke yang dapat menyebabkan kematian. Anda harus merencanakan dengan sangat matang cashflow bulanan anda sehingga alirannya lancar, percuma anda mempunyai aset rumah yang mahal kalau aliran dana cashflow anda tidak lancar.

Karena sifatnya darurat maka sebagian besar dari dana ini harus likuid artinya sewaktu-waktu diperlukan dapat langsung diuangkan.

*Susanti : Apakah rumah dan kendaraan dapat dijadikan sebagai dana darurat?*

Rumah ataupun kendaraan tidak dapat dijadikan sebagai dana darurat karena sifatnya tidak likuid. Apakah rumah atau kendaraan dapat dijual dalam waktu 2-3 hari ?

*Rully : Bisa pak tapi biasanya harganya di bawah pasaran atau istilahnya BU alias butuh uang.*

Karena nilai jualnya kemungkinan lebih rendah dan mengakibatkan kerugian di pihak kita maka rumah dan mobil tidak dapat dijadikan sebagai dana darurat.

*Henny : Kalau logam mulia apakah masih dapat dikategorikan sebagai bagian dari dana darurat ?*

Nanti kita akan mempelajari komposisi dari dana darurat dimana tetap yang utama adalah harus dalam bentuk uang tunai atau tabungan sedangkan sisanya dapat berbentuk logam mulia atau reksadana yang masih relatif mudah untuk dicairkan menjadi uang.

*Henny : Berapa besar dana darurat yang harus dimiliki ?*

Besaran dana darurat harus disesuaikan dengan karakteristik keluarga, jenis pekerjaan dan situasi perusahaan tempat anda bekerja tetapi secara umum dana darurat yang harus dimiliki adalah sebagai berikut :

Karakteristik keluarga	Start	Minimal	Ideal
Single tanpa tanggungan	2 X	3 X	4 X
Single tetapi mempunyai tanggungan	2 X	4 X	6 X
Menikah tetapi belum punya anak	2 X	4 X	6 X
Menikah dan mempunyai 1-2 anak	2 X	5 X	9 X
Menikah dan mempunyai > 2 anak	2 X	6 X	12 X
Pengusaha atau pekerja tidak tetap	6 X	12 X	24 X
Pensiunan	12 X	24 X	Seumur hidup

*David : Apa maksudnya start, minimal dan ideal ?*

Bagi sebagian besar orang mengumpulkan dana darurat tidaklah mudah di awalnya karena secara hitungan matematika jumlahnya tidak sedikit. Sebagai contoh apabila Mr. X memiliki pengeluaran bulanan sebesar 5 juta dan dia memiliki keluarga dengan 2 anak maka besar dana darurat yang dibutuhkan idealnya adalah  $5 \text{ juta} \times 12 = 60 \text{ juta}$ . Padahal Mr. X hanya berpenghasilan 5,5 juta per bulan. Kira-kira apa yang ada dalam benak Mr. X ?

*David : Kaget dan shock pak !*

Tepat apa yang dikatakan oleh David kadangkala dengan situasi seperti ini pikiran bawah sadar kita sudah memblok diri kita dengan berkata : ”mana mungkin Mr. X kamu bisa mengumpulkan uang 60 juta!” dan hal ini dapat mengakibatkan demotivasi.

Nah supaya tidak mengalami kaget atau demotivasi melihat besarnya dana darurat yang harus disiapkan mulailah dari level paling awal yaitu start terlebih dahulu kemudian bergerak ke minimal dan perlahan-lahan mengarah ke ideal. Saya menetapkan model ini karena terinspirasi dengan buku *Share The Key* dari Krishnamurti. Beliau membagikan strateginya untuk menjadi seorang miliarder dengan teknik *Go Double*.

*Rully : Wah ilmu apalagi nih go double ?*

Prinsipnya sederhana saja sebelum anda mendapatkan 100 maka anda harus mendapatkan  $\frac{1}{2}$  nya terlebih dahulu atau 50. Sebelum anda mendapatkan 50 maka anda harus mendapatkan  $\frac{1}{2}$  nya terlebih dahulu atau 25. Sebelum anda mendapatkan 25 maka anda harus mendapatkan  $\frac{1}{2}$  nya terlebih dahulu atau 12,5. Demikian seterusnya.

Dari dasar pemikiran tersebut artinya anda dapat mencicil dari nilai terendah terlebih dahulu kemudian dibuatkan kelipatannya sehingga semakin lama semakin besar.

*Rully : Ini baru namanya sedikit sedikit lama-lama menjadi bukit.*

Mengapa saya memilih metoda seperti ini dalam menetapkan standar dana darurat ? Supaya anda dan pikiran bawah sadar anda tidak kaget dengan jumlah yang harus anda miliki. Jadi kembali dalam contoh Mr. X di atas sebelum dia mengumpulkan 12 kali

pengeluaran maka buat goal dulu dalam pikirannya bahwa targetnya adalah 2 kali pengeluaran (10 juta) dan ketika sudah mendapatkan nilai tersebut kemudian buat goal yang baru yaitu 6 kali pengeluaran (30 juta) dan ketika sudah mendapatkan nilai tersebut kemudian buat goal yang baru yaitu 12 kali pengeluaran (60 juta).

*Joy : Artinya Mr. X kalau tidak mempunyai dana yang cukup maka dia dapat start dengan dana darurat mulai dari 2 kali pengeluaran bulanan ?*

Benar sekali. Kalau hanya 2 kali pengeluaran kira-kira apakah Mr. X akan kaget atau berkata “ah kalau hanya 2 kali pengeluaran sih pasti bisa!”

*Henny : Sepertinya yang kedua pak. Kalau menggunakan metoda ini apakah ada ketentuan dalam berapa lama dana darurat ideal ini harus terkumpul*

Pertanyaan yang hebat dari Henny. Berapa lama target mengumpulkan dana darurat ? Untuk start dalam waktu sekitar 1 tahun kemudian 2-3 tahun menuju ke minimal dan 3-5 tahun menuju ke ideal. Tetapi tentunya semakin cepat dana darurat terkumpul akan semakin baik.

*David : Apakah harus mulai dari start kemudian minimal baru ke ideal ?*

Jawabannya tidak selalu tergantung bagaimana kondisi keuangan anda saat ini dan tingkat keberterimaan pikiran bawah sadar anda. Metoda itu terutama berlaku apabila anda tidak memiliki tabungan yang cukup tetapi misalkan Mr. X memiliki tabungan 100 juta maka dia dapat langsung sisihkan 30 juta untuk dana daruratnya sebagai angka minimal atau langsung saja sisihkan 60 juta sebagai dana darurat yang memang paling ideal untuk dia.

*David : Oke, oke pak saya mengerti sekarang, jadi tidak selalu harus mulai dari kategori start ya tergantung kondisi keuangan kita saat ini.*

Ya dan tergantung juga kepada keamanan karir anda di perusahaan juga tentunya, misalkan perusahaan anda sudah menunjukkan ke arah kebangkrutan dan anda dapat sewaktu-waktu dipecat maka langkah yang paling tepat adalah bagaimana caranya mengumpulkan dana darurat pada titik yang ideal dan bukan lagi pada tahapan start atau minimal.

*Henny : Pak kalau dana darurat ini sudah terkumpul khan nilainya cukup besar ya, nanti uangnya ditempatkannya dimana ya ?*

Pertanyaan yang bagus inilah yang akan saya bahas selanjutnya tentang komposisi dana darurat, menurut anda dimana dana ini harus ditempatkan ?

*Susanti : Tabungan supaya dapat diambil setiap saat ketika terjadi situasi darurat.*

Benar yang dikatakan oleh Susanti tetapi karena dana darurat ini jumlahnya besar dan tidak digunakan secara keseluruhan dalam waktu yang singkat maka selain tabungan dapat ditempatkan pada instrumen investasi lainnya yang aman seperti deposito atau reksadana pasar uang ataupun dalam bentuk lainnya seperti logam mulia.

Untuk komposisinya pastikan sekitar 2 kalinya anda tempatkan di tabungan dan sisanya pada instrumen investasi yang lain yang aman.

*Henny : Kalau dana darurat ini sudah digunakan apakah harus diisi lagi ?*

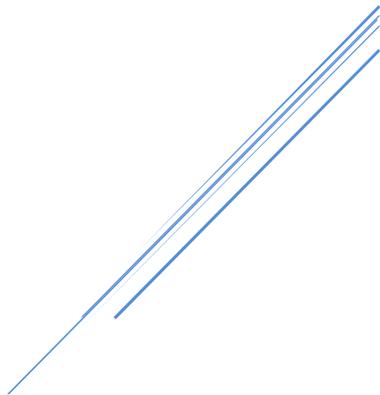
Ya pasti dong khan namanya dana darurat harus siap dalam kondisi darurat maka apabila dana darurat ini telah digunakan anda berkewajiban untuk mengembalikan dananya sejumlah standar yang telah ditetapkan.

*Rully : Apakah ada kemungkinan dana darurat ini diperoleh dari sumber penghasilan lain supaya lebih cepat terkumpul ?*

Sangat memungkinkan sekali ingat strategi kita adalah lakukan perencanaan keuangan dengan baik, tingkatkan pendapatan anda dan tunda kesenangan anda.

# **Dana Proteksi**

## **Asuransi**



Proteksi diri atau asuransi adalah bagian dari tujuan finansial yang primer karena bertujuan untuk melindungi diri anda dan keluarga dari kemungkinan-kemungkinan terburuk yang dapat menimpah anda atau keluarga dari kemalangan seperti sakit, kecelakaan, cacat ataupun kematian.

Prinsip perlindungan asuransi sebenarnya sederhana saja yaitu memindahkan risiko yang mungkin terjadi pada diri kita kepada perusahaan asuransi. Kita diwajibkan untuk membayarkan sejumlah premi untuk mendapatkan uang pertanggungan yang ditentukan oleh perusahaan asuransi. Misalkan untuk asuransi jiwa anda membayar premi sebesar 1,5 juta per tahun dengan uang pertanggungan sebesar 500 juta. Apabila musibah terjadi dengan anda hingga menyebabkan anda meninggal dunia maka perusahaan asuransi akan membayarkan uang pertanggungan kepada ahli waris anda sebesar 500 juta.

Terdapat 2 jenis asuransi yang harus dimiliki dan akan kita bahas yaitu asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

## **Asuransi Jiwa**

Asuransi jiwa adalah asuransi yang akan melindungi diri anda apabila mengalami sebuah risiko kematian sehingga keluarga anda masih dapat melanjutkan hidup secara normal.

Siapa di antara anda yang memiliki asuransi jiwa ini ?

Beberapa orang menangkat tangannya yang menunjukkan bahwa mereka saat ini telah memiliki asuransi jiwa.

David, berapa uang pertanggungan dari asuransi yang anda miliki saat ini ?

*David : 100 juta pak*

Mengapa anda mengambil asuransi jiwa dengan uang pertanggungan sebesar 100 juta ? Mengapa tidak 50 juta atau 200 juta atau 500 juta atau bahkan 1 miliar ?

*David : Gak tahu pak yang pasti saya beli asuransi ini dari teman dekat saya yang menjadi agen dan dia berkata 100 juta sudah cukup untuk saya.*

Kapan anda mulai memiliki asuransi tersebut ?

*David : Sekitar 6 bulan yang lalu.*

Apakah saat itu anda sudah berkeluarga ?

*David : Sudah pak dan istri sedang hamil maka teman saya menyarankan saya untuk mempunyai asuransi.*

Apakah teman anda yang menjadi agen asuransi tersebut menjelaskan kepada anda mengapa perlu pertanggungan 100 juta ?

*David : Tidak pak.*

Banyak di antara kita yang mempunyai asuransi tetapi hampir semua di antara kita tidak mengetahui secara pasti sebenarnya berapa uang pertanggungan yang seharusnya kita miliki dalam program asuransi jiwa tersebut.

Berikut ini adalah beberapa kesalahan yang sering terjadi bagi orang-orang yang memiliki program asuransi :

1. Tidak mengetahui secara pasti berapa uang pertanggungan yang seharusnya dia dapatkan dari program asuransi.
2. Tidak mengetahui apakah uang pertanggungan yang didapatkan mencukupi atau tidak untuk membiayai keluarga apabila risiko terjadi.
3. Menganggap sudah cukup mendapatkan asuransi jiwa dari perusahaan
4. Menganggap asuransi jiwa sebagai judi karena hidup mati manusia ada di tangan Tuhan
5. Ikut-ikutan dan merasa tidak enak menolak karena agen asuransinya teman dekat atau keluarga dekat.
6. Menggabungkan asuransi jiwa dengan produk lainnya yang belum tentu diperlukan sehingga mengakibatkan besar premi yang harus menjadi sangat tinggi.

7. Terlalu banyak mengambil asuransi karena tidak memiliki perhitungan yang tepat berapa uang pertanggungan yang diperlukan.
8. Salah dalam menentukan pihak pemegang polis dan tertanggung.
9. Salah dalam menentukan penerima manfaat atau ahli waris dalam asuransi jiwa.
10. Tergalur dengan besarnya uang pertanggungan yang didapatkan padahal nilai uang akan semakin berkurang setiap tahunnya karena adanya inflasi. Misalkan dijanjikan akan mendapatkan uang pertanggungan sebesar 1 miliar rupiah dan dilindungi hingga anda berusia 99 tahun. Apabila saat ini usia anda 30 tahun, sebuah pertanyaan sederhana saja apakah artinya uang 1 miliar ketika anda berusia 99 tahun kalau terjadi inflasi sebesar 10% setiap tahunnya.

Lalu siapa yang harus mempunyai asuransi jiwa ? Ini juga sering menjadi sebuah permasalahan besar karena banyak asuransi jiwa yang tidak tepat sasaran. Yang memerlukan asuransi jiwa hanyalah mereka yang hidupnya memiliki tanggungan secara ekonomi, misalkan mempunyai tanggungan seperti orang tua, istri, anak dan mertua. Selain tanggungan secara fisik manusia juga dapat berupa tanggungan utang.

*Susanti : Kalau begitu anak-anak tidak perlu asuransi jiwa dong pak khan tidak punya tanggungan dan juga utang ?*

Benar sekali karena anak itu tidak mempunyai tanggungan apapun sehingga yang seharusnya diasuransikan jiwanya itu bapak atau ibunya dan bukan anaknya. Banyak agen asuransi khususnya yang unit link menawarkan asuransi jiwa kepada anak-anak yang sebenarnya tidak diperlukan.

*Rully : Nah kalau saya khan lajang tapi punya utang jadi harus punya asuransi jiwa juga dong pak ?*

Ya benar sekali anda harus punya asuransi jiwa, misalkan anda hari ini meninggal kemudian utang anda siapa yang akan membayar ? Nanti apa kata malaikat di akhirat “waktu kamu lahir nol tetapi waktu meninggal koq malah minus ?”

*Joy : Hehehe sudah meninggal bukannya meninggalkan warisan malah meninggalkan utang.*

Untuk menghitung besar uang pertanggungan asuransi jiwa ada cukup banyak cara tetapi terdapat 2 cara yang paling sederhana yaitu :

1. Cara Pertama - Income Based Value (IBV).

IBV adalah proteksi yang memberikan perlindungan kepada keluarga berupa penghasilan tetap apabila anda meninggal dunia.

$$IBV = \frac{\text{Penghasilan Tahunan}}{\text{Suku Bunga Deposito per Tahun}}$$

Penghasilan tahunan adalah penghasilan yang didapatkan oleh anda saat ini per bulan yang dikalikan dengan 12.

Suku bunga deposito yang digunakan umumnya adalah di angka 6-8%.

Contoh :

Mr. X memiliki penghasilan per bulan 6 juta atau 72 juta per tahun.

Maka kebutuhan uang pertanggungan asuransi jiwa yang diperlukan Mr. X adalah :

$$= 72 \text{ juta} / 6\% = 1,2 \text{ miliar}$$

*David : Pak mengapa dibagi suku bunga deposito ?*

Begini, uang pertanggungan asuransi jiwa yang akan didapatkan oleh keluarga khan jumlahnya besar dan uang itu tidak mungkin ditempatkan di bawah bantal bukan ? Nah uang itu harus ditempatkan atau diinvestasikan ketika sudah didapatkan. Instrumen investasi yang dipilih harus aman dan salah satu pilihan yang paling aman adalah deposito.

Jadi dari contoh Mr. X di atas maka apabila beliau meninggal dunia maka uang pertanggungan yang didapatkan keluarganya adalah sebesar 1,2 miliar. Uang sebesar 1,2 miliar tersebut harus ditempatkan oleh keluarganya di deposito dengan asumsi pertumbuhan sebesar 6% per tahun. Sekarang coba anda hitung berapa uang hasil investasi atau bunga yang didapatkan keluarga Mr. X per bulannya dengan deposito 1,2 miliar tersebut ?

*Susanti : 1,2 miliar x 6 % : 12 = 6 juta*

Artinya apa ?

*Susanti : Ada atau tidak ada Mr. X maka keluarga Mr. X akan mendapatkan income dari bunga depositonya sebesar 6 juta per bulan.*

Persis dengan apa yang dikatakan oleh Susanti itulah yang disebut income base values.

## 2. Cara Kedua – Human Life Value (HLV)

HLV adalah proteksi yang memberikan perlindungan kepada keluarga berupa penghasilan tetap tetapi hanya sampai tahun tertentu saja. Perhitungan HLV didasarkan kepada asumsi hingga berapa lama keluarga yang ditinggalkan dapat hidup secara mandiri.

Rumus = penghasilan tahunan x lama perlindungan yang diperlukan (dalam tahun).

Contoh :

Mr. X memiliki penghasilan per bulan 6 juta atau 72 juta per tahun. Apabila istrinya memiliki keahlian yang cukup memadai maka asumsi istrinya dapat mandiri dan dapat menggantikan posisinya sebagai kepala keluarga dalam 5 tahun maka Mr. X hanya memerlukan uang pertanggungan asuransi jiwa sebesar :

$$= 72 \text{ juta} \times 5 = 360 \text{ juta}$$

*Susanti : Apakah ada standar menentukan besarnya lama pertanggungan ?*

Standar tentunya disesuaikan dengan kondisi masing-masing keluarga. Kalau keluarga yang ditinggalkan tidak memiliki ketrampilan sama sekali maka diperlukan waktu yang lebih lama. Atau dapat pula sampai anak dapat hidup mandiri dan mampu menghasilkan uang untuk keluarga. Misalkan anak anda usia 4 tahun dan dengan asumsi dia akan mandiri sekitar usia 24 tahun maka lama perlindungan yang diharapkan dapat dikalikan 20 tahun.

*Henny : Pak apakah yang dimaksud dengan keluarga yang ditinggalkan dapat mandiri ini termasuk menikah kembali ?*

Ya bisa juga demikian ketika istri anda ditinggalkan oleh anda dan dia menikah kembali maka dapat saja dikatakan dia sudah mandiri dan akan mampu membiayai hidup anak anda secara normal kembali.

*Joy : Wah kalau begitu saya cukup 3 bulan saja pak pertanggung jawaban buat istri.*

*Susanti : Koq cepat amat hanya 3 bulan ?*

*Joy : Maklumlah istri saya cantik sekali, saya masih hidup saja banyak orang yang naksir dengan dia apalagi kalau saya sudah meninggal dunia !*

Mendengar jawaban unik dari Joy membuat peserta di kelas tertawa lebar.

Boleh saja 3 bulan tetapi tetap anda harus lebih realistis, kalau istri anda mencintai anda tidak mungkin secepat itu dia akan menikah lagi. Asumsi yang sering kita gunakan adalah minimal 5 tahun.

*David : Dari dua alternatif di atas IBV dan HLV mana yang lebih baik ?*

Dua-duanya baik tergantung situasi keluarga anda dan tentunya juga tergantung kepada kemampuan anda dalam membayar premi karena semakin besar uang pertanggung jawaban maka premi yang akan

anda bayar juga semakin besar dan semakin ketat pulalah seleksi yang akan dilakukan oleh pihak asuransi.

Sebagai contoh untuk asuransi jiwa dengan uang pertanggungan sebesar 1,2 miliar diperlukan premi sekitar 3,5 juta per tahun dan untuk 360 juta sekitar 900 ribu per tahun. Berikut adalah salah satu contoh besaran premi dari sebuah perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia.

Biaya Premi Asuransi Jiwa Per Tahun					
Usia	UP : 50 juta	UP : 100 juta	UP : 200 juta	UP : 300 juta	UP : 500 juta
18 - 39	162.000	302.400	604.800	896.400	1.501.200
40 - 49	421.200	820.800	1.630.800	2.451.600	4.082.400
50 – 59	1.069.200	2.318.400	4.266.000	6.382.800	10.648.800
					0

Sekarang saya mau bertanya kepada David, apakah uang pertanggungan asuransi jiwa yang anda miliki saat ini sebesar 100 juta mencukupi kebutuhan keluarga anda dengan aman ?

*David : Hehehe, tidak pak karena dari hitungan saya dengann uang 100 juta tersebut paling keluarga saya hanya bisa bertahan hidup selama 1 tahun tanpa saya.*

Padahal tadi anda cerita bahwa istri anda sedang hamil bukan ? Apakah memungkinkan dalam waktu 1 tahun dia dapat mandiri dan membesarkan anak anda ?

Khusus untuk David, anda sudah mengetahui bagaimana cara menghitung kebutuhan asuransi jiwa dan selanjutnya yang anda perlu lakukan adalah menambah uang pertanggungan asuransi jiwa anda demi menghindari risiko yang tidak pernah kita ketahui.

*David : Apakah saya harus menambah uang pertanggungan di asuransi jiwa yang sudah ada atau boleh nambah di perusahaan asuransi lain pak ?*

Anda dapat melakukan keduanya karena untuk asuransi jiwa ahli waris anda dapat mengajukan double claim kepada lebih dari 1 perusahaan asuransi.

*Henny : Pak saya belum mempunyai asuransi jiwa dan kalau mau beli asuransi jiwa ini bagaimana caranya ?*

Ya tinggal hubungi saja agen asuransi jiwa yang sangat banyak jumlahnya di Indonesia ini. Kemudian jelaskan berapa uang pertanggungan yang anda minta dan nanti mereka akan mengirimkan proposal kepada anda. Supaya tidak salah pastikan anda mencari agen asuransi yang tidak hanya jualan asuransi tetapi memahami betul konsep perencanaan keuangan yang benar.

Untuk pembayaran asuransi jiwa dapat dilakukan secara bulanan, 3 bulanan, semesteran maupun tahunan. Nanti anda juga akan

disuguhkan beberapa alternatif antara lain term life 1 tahun, 5 tahun, 10 tahun, 20 tahun atau whole life.

*Henny : Maksudnya apa tuh pak term life dan whole life ?*

Term life itu adalah masa kontrak asuransi jiwa anda, misalkan term life 10 tahun maka selama 10 tahun perusahaan asuransi akan menanggung risiko yang mungkin terjadi kepada anda dan selama 10 tahun tersebut premi yang anda bayarkan besarnya tetap. Kalau whole life maka anda akan ditanggung seumur hidup.

*Henny : Wah kalau begitu whole life lebih bagus dong ?*

Tidak selalu karena premi yang anda harus bayarkan juga sangat besar dibandingkan dengan term life 1 atau 5 tahun dan uang pertanggungan anda menjadi sangat kecil nilainya kalau anda sudah berusia di atas 60 atau 70 tahun karena adanya inflasi. Kalau sudah seusia tersebut sebenarnya sudah tidak memerlukan asuransi jiwa lagi karena siapa yang mau ditanggung ? Sehingga saran yang lebih ideal adalah adalah term life 5, 10, 15 atau 20 tahun.

*Susanti : Kalau term life 5 tahun apakah nanti dapat diperpanjang lagi ?*

Ya tentu dapat diperpanjang sesuai dengan kebijakan dari perusahaan asuransi, ada yang menghendaki anda melakukan

medical check up ulang setiap perpanjangan kontrak tetapi ada juga yang tidak. Untuk lebih jelasnya silakan cari agen asuransi yang profesional dan mau berbagi seluk beluk asuransi kepada anda.

*Joy : Apakah asuransi jiwa dengan asuransi kecelakaan itu sama ?*

Berbeda, asuransi kecelakaan hanya membayarkan uang pertanggungan ketika anda meninggal dunia karena kecelakaan sedangkan asuransi jiwa membayarkan uang pertanggungan ketika anda meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan.

Untuk asuransi jiwa ini terdapat beberapa rider atau asuransi tambahan misalkan penggantian uang pertanggungan karena cacat tetap dimana anda dianggap sudah tidak mampu produktif kembali meskipun anda masih hidup.

## **Asuransi Kesehatan**

Asuransi kesehatan terdiri dari berbagai macam dan secara garis besar terbagi menjadi asuransi kesehatan rawat jalan dan rawat inap. Untuk menghemat premi disarankan anda hanya mengambil rawat inap saja dan kalau terjadi sakit dan harus rawat jalan dapat mengambil dari dana darurat.

*Joy : Saya ada kedua-duanya karena saya dilindungi asuransi kesehatan dari perusahaan. Rawat jalan ada, rawat inap ada, gigi ada bahkan untuk istri melahirkan juga ada.*

Ya saat ini hampir semua perusahaan melindungi karyawannya dengan asuransi kesehatan tetapi nanti anda check dulu apakah yang anda dapatkan dari perusahaan tersebut sudah cukup dengan kebutuhan anda atau belum.

Dalam memilih asuransi kesehatan rawat inap yang paling umum adalah dengan berdasarkan kelas rawat inap yang anda inginkan. Apakah anda menginginkan dirawat di kamar kelas III, II, I, VIP atau bahkan VVIP.

*Henny : Apa sih perbedaan masing-masing kelas tersebut ?*

Yang pasti perbedaannya adalah di kondisi kamar, umumnya untuk kelas VIP dan VVIP satu kamar hanya untuk 1 pasien sedangkan kelas I diisi 2 pasien dan kelas II 4 pasien dan kelas III satu kamar digunakan secara ramai-ramai oleh banyak pasien. Selain itu juga ada perbedaan lain yaitu biaya perawatan termasuk di dalamnya adalah biaya obat, laboratorium dan dokter semakin tinggi kelasnya akan semakin mahal harganya.

*Henny : Koq bisa begitu ya ?*

Karena rumah sakit biasanya melakukan prinsip subsidi silang dimana pasien yang mampu akan membayar lebih mahal dibandingkan dengan pasien yang kurang mampu.

Nah sekarang sebelum anda mengajukan asuransi maka tentukan terlebih dahulu anda ingin dirawat di rumah sakit dengan kamar kelas berapa ? Bagaimana caranya ? Lakukan survei ke rumah sakit yang anda anggap bagus dan kalau anda dirawat anda berharap dapat dirawat di kamar seharga berapa per malam di rumah sakit tersebut.

*Joy : Wah kalau saya dapatnya dari perusahaan hanya seharga 250 ribu per malam.*

Menurut anda dengan 250 ribu per malam dapat kelas berapa untuk rumah sakit yang relatif bagus di Jakarta ?

*Susanti : Paling dapat kelas III*

Nah Joy, anda ingin dirawat di kelas III ?

*Joy : Hehehe itu kelas masal ya ? Pinginnya sih minimal kelas II.*

Untuk kelas II paling tidak membutuhkan dana sekitar 400 ribu per malam. Artinya apa ? Joy masih kekurangan biaya sekitar 150 ribu per malam.

*Joy : Kalau begitu apa yang dapat saya lakukan ?*

Ada beberapa alternatif yaitu pertama biarkan saja hanya risikonya kalau anda masuk rumah sakit anda harus nombok 150 ribu per malam untuk biaya kamar atau kedua menambah premi asuransi anda atau ketiga membeli produk asuransi yang namanya santunan tunai harian.

*Joy : Wah kalau yang kedua mana mungkin karena premi dibayar oleh perusahaan. Kalau santunan tunai harian itu apa ?*

Santunan tunai harian adalah dana tunai yang diberikan oleh perusahaan asuransi apabila anda dirawat di rumah sakit. Santunan tunai harian tidak melihat berapa banyak biaya yang anda keluarkan tetapi perhitungannya adalah berapa lama anda dirawat di rumah sakit. Misalkan anda mengambil santunan tunai harian dengan uang pertanggungansan rumah sakit sebesar 200 ribu per malam dan apabila anda dirawat 1 malam maka anda akan dibayarkan sebesar 200 ribu dan apabila 2 malam dibayarkan 400 ribu dan seterusnya.

*Henny : Wah bisa untung dong kita kalau sakit dan dirawat di rumah sakit.*

Bisa jadi demikian tetapi harus diingat selalu bahwa asuransi bertujuan untuk proteksi dan bukan untuk mencari keuntungan maka belilah asuransi sesuai kebutuhan saja dan sisa uang yang anda miliki dapat digunakan untuk investasi kebutuhan lainnya.

Untuk pembelian premi asuransi kesehatan dilakukan secara tahunan tetapi ada juga yang bulanan meskipun relatif jarang. Untuk pembayaran klaim yang dilakukan perusahaan asuransi apabila kita dirawat di rumah sakit pada umumnya terdiri dari 2 sistem yaitu :

1. Sistem cashless, sistem ini perusahaan asuransi akan memberikan kartu kepada pemilik asuransi. Kartu ini berfungsi layaknya kartu kredit, pada saat masuk ke rumah sakit anda hanya perlu menghubungi loket bagian asuransi dan menyerahkan kartu tersebut, nanti petugas akan menggesek kartu anda pada alat yang mereka miliki dan selanjutnya akan memotong plafon sesuai dengan limit asuransi yang anda miliki. Jadi sistem cashless ini sangat praktis, anda tidak perlu mengeluarkan uang ketika berobat di rumah sakit.
2. Sistem reimburst, sistem ini perusahaan asuransi akan membayarkan klaim anda sesuai dengan tagihan yang didapatkan dari rumah sakit. Sistem ini menghendaki anda membayar biaya rumah sakit terlebih dahulu setelah itu bukti pembayaran anda kirimkan ke perusahaan asuransi untuk dilakukan penggantian kepada anda.

*Henny : Kalau demikian sistem cashless itu lebih menguntungkan buat kita ya.*

*Rully : Tapi pasti konsekuensinya premi yang kita bayarkan juga akan lebih mahal.*

Apa yang dikatakan oleh Ruly adalah benar untuk asuransi kesehatan yang menggunakan sistem cashless biasanya memerlukan premi yang lebih mahal. Tetapi perlu diingat juga bahwa tidak semua rumah sakit bisa menerima sistem cashless ini apabila perusahaan asuransi tersebut belum memiliki kerjasama dan kalau hal ini terjadi maka anda tetap harus membayar terlebih dahulu dan bukti pembayarannya anda klaim ke perusahaan asuransi dengan sistem reimburst.

Satu hal yang paling penting dalam mengajukan asuransi adalah kejujuran dan kebenaran data yang anda isi pada saat awal melakukan pengajuan asuransi dan ini berlaku baik untuk asuransi jiwa maupun kesehatan. Apabila terbukti anda berbohong atau data yang anda berikan adalah palsu maka perusahaan asuransi berhak untuk menolak klaim anda atau memutuskan kontrak yang sudah disepakati dan hal ini tentu akan sangat merugikan anda ataupun ahli waris anda.

*Henny : Apakah asuransi kesehatan ini harus dimiliki oleh seluruh anggota keluarga.*

Ya berbeda dengan asuransi jiwa maka asuransi kesehatan ini harus dimiliki oleh setiap anggota keluarga. Untuk perusahaan-

perusahaan besar umumnya memberikan perlindungan asuransi kesehatan kepada karyawan beserta keluarganya.

*Joy : Iya seperti saya ini berlaku untuk saya, istri dan maksimal 2 anak yang didaftarkan.*

*Susanti : Apakah boleh kita memiliki lebih dari 1 asuransi kesehatan ?*

Boleh saja tetapi secara regulasi umum di asuransi kesehatan adalah tidak diizinkan untuk melakukan double claim untuk penyakit yang sama di 2 perusahaan asuransi yang berbeda kecuali penggantian yang anda dapatkan di asuransi pertama belum penuh maka sisanya dapat diajukan kepada perusahaan asuransi yang kedua.

*David : Oh artinya kalau biaya rumah sakit 100 juta maka tidak mungkin klaim 100 juta ke asuransi A dan kemudian klaim lagi 100 juta ke asuransi B.*

Benar sekali kecuali asuransi A hanya membayar kepada anda 60 juta maka sisa 40 juta anda dapat ajukan klaim ke asuransi B.

*Henny : Pak kalau penyakit kritis itu apakah sama dengan asuransi kesehatan ?*

Berbeda. Kalau asuransi kesehatan akan membayarkan kepada anda sejumlah uang sesuai dengan biaya berobat anda di rumah

sakit sedangkan asuransi penyakit kritis akan memberikan santunan tunai apabila anda terdiagnosa menderita salah satu kondisi penyakit kritis yang dijamin. Dengan uang tunai tersebut anda dapat gunakan untuk apapun termasuk di dalamnya biaya berobat, biaya perjalanan ataupun biaya non medis lainnya yang tidak dapat dibebankan ke perusahaan asuransi kesehatan.

*Joy : Apakah setiap orang perlu memiliki asuransi penyakit kritis ?*

Idealnya demikian tetapi kalau anda memiliki keterbatasan keuangan maka anda dapat lebih selektif untuk memutuskan apakah anda perlu memiliki asuransi penyakit kritis ini atau tidak.

*Joy : Bagaimana caranya ?*

Lihat riwayat kesehatan keluarga anda dan pola hidup anda. Semakin berisiko maka semakin diperlukan asuransi penyakit kritis ini. Atau biasanya saya menyarankan untuk mengambil asuransi penyakit kritis ini ketika usia anda sudah di atas 35 tahun.

Tetapi ada hal paling penting yang harus anda ketahui terlebih dahulu sebelum membeli asuransi penyakit kritis yaitu persyaratan klaim untuk penyakit kritis tersebut. Banyak perusahaan menjamin 30 bahkan lebih penyakit kritis tetapi pembayaran klaim akan dilakukan sesuai dengan keparahan penyakit anda. Misalkan untuk penyakit kanker beberapa

perusahaan asuransi baru akan membayarkan uang pertanggungan penyakit kritis ketika penyakit anda sudah memasuki stadium lanjut.

*Susanti : Oh begitu ya ? Koq saya baru tahu sekarang ya padahal saya sudah lama mempunyai asuransi penyakit kritis ini dan agen penjualnya juga tidak pernah menjelaskan hal itu.*

Apa yang dialami oleh Susanti juga dialami oleh begitu banyak orang yang memiliki asuransi penyakit kritis. Banyak faktor menyebabkan ini terjadi antara lain kurangnya pengetahuan agen dan juga kurangnya pengetahuan kita sebagai pemilik asuransi. Jadi pesan saya pastikan anda mengetahui terlebih dahulu persyaratan yang berlaku untuk asuransi penyakit kritis ini sebelum membelinya.

*Rully : Teliti sebelum membeli !*

Setuju dengan yang dikatakan oleh Rully.

*David : Pak apakah ada tips-tips tambahan untuk memilih asuransi kesehatan yang baik ?*

1. Belilah asuransi ketika anda dan keluarga masih sehat karena proses persetujuannya akan sangat mudah tetapi ketika sudah sakit apalagi sakit degeneratif maka kemungkinan ditolak oleh perusahaan asuransi akan sangat besar.

2. Bacalah polis asuransi dengan teliti khususnya tentang pengecualian-pengecualian karena tidak semua jenis penyakit ditanggung perusahaan asuransi dan kadang ada masa tunggu sekian bulan baru anda boleh mengajukan klaim.
3. Hati-hati dengan klausul prorata, misalkan anda mempunyai plafon kamar 300 ribu tetapi karena kamar penuh anda ditempatkan di kamar kelas 1 seharga 600 ribu maka penggantian biaya asuransi yang akan ditanggung dengan sistem prorata adalah  $300 \div 600$  dikalikan dengan total biaya rumah sakit yang anda keluarkan. Kalau hal ini terjadi anda akan mengalami kerugian yang cukup besar.
4. Untuk anda yang lebih percaya untuk berobat di luar negeri maka pastikan perusahaan asuransi anda mengizinkan anda mengajukan klaim untuk perawatan di luar negeri. Hati-hati kalau ada sistem prorata karena biasanya biaya kamar rumah sakit di luar negeri khususnya singapura sangat mahal harganya.
5. Untuk anda yang tidak memiliki asuransi rawat jalan ada baiknya cari asuransi rawat inap yang dapat menggantikan biaya rawat jalan sebelum dan sesudah anda dirawat inap.
6. Carilah asuransi kesehatan yang mampu melindungi hingga jangka panjang misalkan hingga usia 80 tahun dan memiliki garansi perpanjangan polis.

7. Biaya berobat tertinggi di rumah sakit biasanya pada proses bedah dan biaya aneka rumah sakit seperti obat-obatan, laboratorium dan radiologi maka carilah asuransi dengan pertanggungan yang besar untuk item-item ini.

*David : Wow mantap.*

*Susanti : Pak apakah premi asuransi jiwa dan kesehatan ini akan hangus kalau kita tidak ada klaim ?*

Benar premi yang anda bayarkan akan hangus, ingat prinsip proteksi adalah memindahkan risiko bukan untuk mencari keuntungan.

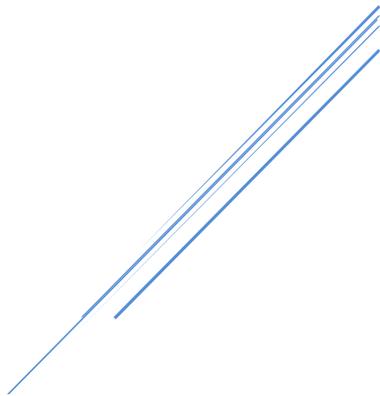
*Susanti : Bagaimana dengan perusahaan asuransi yang memberikan pengembalian premi apabila tidak terjadi klaim bukankah ini lebih baik daripada hangus ?*

Sebenarnya tidak selalu lebih baik karena umumnya ada undang di balik batu yang tidak anda ketahui sebagai orang awam. Yang paling umum terjadi adalah premi yang anda bayarkan jauh lebih tinggi dari seharusnya sehingga seolah-olah premi tidak hangus.

Sekali lagi prinsipnya adalah memindahkan risiko dan kita harus mencari perlindungan yang paling optimal sesuai dengan kebutuhan kita dan dengan nilai premi yang seminimal mungkin.

# **Dana Pendidikan**

## **Anak**



Pada zaman dahulu banyak orang yang berkata “mengapa harus sekolah tinggi-tinggi toh saya yang tidak sekolah juga bisa berhasil”. Memang pada zaman dahulu atau mungkin juga saat ini banyak orang yang sukses tanpa mengenyam pendidikan yang tinggi. Tapi bagaimana dengan masa yang akan datang ? Kalau melihat perkembangan dunia saat ini perubahan mulai bergeser ke arah “knowledge based” artinya yang dibutuhkan untuk sukses bukan lagi modal yang besar tetapi pengetahuanlah yang lebih berperan penting.

Data yang dikeluarkan oleh PBB melalui UNDP (United Nations Development Programme) dalam Human Development Index (HDI) menunjukkan bahwa Indonesia termasuk negara yang masih relatif kurang indeks pertumbuhan manusianya. Salah satu penilaian dari HDI adalah mengenai pendidikan dan Indonesia rata-rata lama sekolah penduduknya hanya sekitar 5,8 tahun.

*Joy : Hahaha berarti Indonesia memang levelnya baru Taman Kanak Kanak dong seperti kata Almarhum Gus Dur, betapa memalukannya negara kita. Kalau negara lain di Asean berapa pak ?*

Berikut adalah data rata-rata lama sekolah negara-negara Asean yang saya ambil dari <http://hdr.undp.org/en/>

Country	1980	1985	1990	1995	2000	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Singapore	3.7	5.1	5.8	6.8	7.6	8.1	8.3	8.4	8.6	8.7	8.8	8.8
Malaysia	4.4	5.6	6.5	7.6	8.2	8.9	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.5
Thailand	3.7	4.1	4.6	5.0	5.4	5.9	6.0	6.2	6.3	6.4	6.6	6.6
Philippines	6.1	6.7	7.1	7.5	8.0	8.6	8.6	8.7	8.8	8.8	8.9	8.9
Indonesia	3.1	3.5	3.3	4.2	4.8	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.8

*Joy : Wah benar-benar negara kita harus melakukan perubahan yang mendasar dalam hal pendidikan, kalau tidak kita akan semakin jauh dari negara tetangga kita.*

Ya benar kita harus melakukan perubahan dan yang harus melakukannya pertama kali adalah diri kita masing-masing. Karena data ini berbicara tentang pendidikan maka mari kita coba lihat kondisi pendidikan kita saat ini seperti apa.

*Henny : Wah kacau juga pendidikan kita, anak saya TK saja sudah diberikan PR yang banyak banget sampai anak saya stress dan tidak mau sekolah lagi.*

Apa yang dikatakan oleh Henny lebih kepada konten dan saat ini kita tidak membahas dari sisi konten terlebih dahulu tetapi dari aspek biaya pendidikannya.

Riset yang pernah dilakukan oleh QM Financial pada tahun 2010 menunjukkan data bahwa untuk pendidikan dasar setiap tahun dapat terjadi kenaikan biaya hingga 20% dan kalau saya mengambil data dari salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Jakarta menunjukkan terjadi kenaikan biaya pendidikan tinggi sekitar 10% per tahun. Saat ini di tahun 2015

total biaya pendidikan tinggi yang diperlukan sekitar 160 juta hingga lulus.

Biaya 160 juta itu hanya untuk fakultas yang umum ya dan bukan untuk fakultas kedokteran yang mencapai sekitar 600 juta dengan kenaikan biaya sekitar 17% per tahun.

*Susanti : Ya ampun makin besar saja nih yang harus disiapkan kalau mau mempersiapkan anak masuk ke fakultas kedokteran.*

Sekarang mari kita mencoba mempersiapkan dana pendidikan perguruan tinggi untuk Eva anak Mr. X yang saat ini masih berusia 1 tahun.

Jika diasumsikan total biaya kuliah yang diperlukan saat ini adalah 160 juta dengan inflasi kenaikan harga per tahun sekitar 10% maka kita dapat melakukan perencanaan keuangan untuk Mr. X dengan menggunakan bantuan tabel kalkulator faktor pengali kebutuhan investasi bulanan yang terdapat pada lampiran 4.

Saat ini usia Eva anak Mr. X berusia 1 tahun dan bila kuliah di usia 18 tahun maka Mr. X masih mempunyai waktu untuk mempersiapkan dana pendidikan tinggi Eva selama 17 tahun.

Berapa dana pendidikan yang diperlukan oleh Mr. X untuk kuliah Eva di 17 tahun mendatang ?

*David : Kalau lihat faktor kali pada tabel sebesar 5,05447 maka biaya kuliah yang diperlukan nanti adalah  $5,05447 \times 160 \text{ juta} = 808 \text{ juta}$*

Betul sekali. Instrumen investasi apa yang direkomendasikan ?

*Susanti : Reksadana saham dengan asumsi pertumbuhan 20% per tahun*

Betul, berapa investasi yang harus disiapkan Mr. X setiap bulannya ?

*Susanti : Berdasarkan tabel faktor kalinya  $0,002994 \times 160 \text{ juta} = 479 \text{ ribu rupiah per bulan.}$*

Persis dengan apa yang sudah dihitung oleh Susanti.

*Henny : Kalau untuk uang sekolah di SD, SMP dan SMA gimana pak ?*

Ya silakan dihitung, khan caranya sama persis dengan biaya kuliah perguruan tinggi.

*David : Kalau saya mau menyekolahkan anak saya di luar negeri berarti caranya sama juga ya ?*

Ya caranya sama persis, yang harus anda lakukan hanyalah mendapatkan informasi berapa biaya yang dibutuhkan saat ini dan berapa laju kenaikan biaya pendidikan di negara tersebut.

Hanya saja untuk sekolah di luar negeri selain anda menghitung biaya pendidikan maka anda juga harus memperhitungkan biaya hidupnya di sana termasuk di dalamnya untuk perumahan, transportasi dan asuransi.

*Joy : Yang kita hitung di atas hanya untuk 1 anak ya pak ? Kalau untuk yang anaknya ada 4 bagaimana?*

Ya hitung saja satu per satu dengan menggunakan cara yang sama.

*David : Itulah risikonya berani berbuat maka harus berani bertanggung jawab untuk menyekolahkan anak hingga perguruan tinggi.*

*Rully : Hehehe jadi ragu sekarang kalau mau menambah satu anak lagi.*

Seperti kata David kalau berani berbuat ya harus berani bertanggung jawab terhadap masa depan anak kita.

*Susanti : Pak bagaimana dengan asuransi pendidikan anak yang saat ini sangat banyak ditawarkan oleh bank atau perusahaan asuransi.*

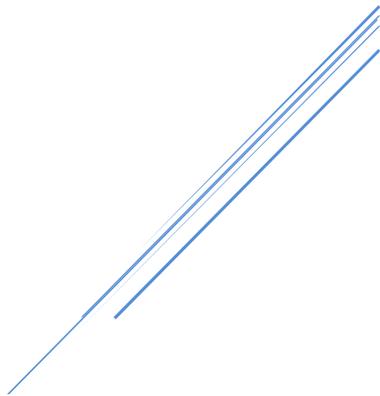
Itu hanyalah pilihan produk, hal utama yang harus dilakukan sebelum memilih produk adalah hitung berapa kebutuhan dana pendidikan yang harus anda siapkan ketika anak anda sekolah

nanti. Problem terbesar yang terjadi adalah hampir 95% pemilik asuransi pendidikan tidak memahami berapa besar uang yang dibutuhkan sehingga yang mereka beli saat ini hanya bersifat untung-untungan. Untung kalo cukup kalau tidak cukup ya tidak jadi sekolah atau akhirnya jatuh lagi ke utang.

*Susanti : Setuju sekali pak saya yakin tidak banyak orang yang memahami bagaimana perencanaan biaya pendidikan yang benar seperti ini kebanyakan hanya ikut-ikutan teman dan yang lebih parah terbujuk rayu oleh agen asuransi pendidikan.*

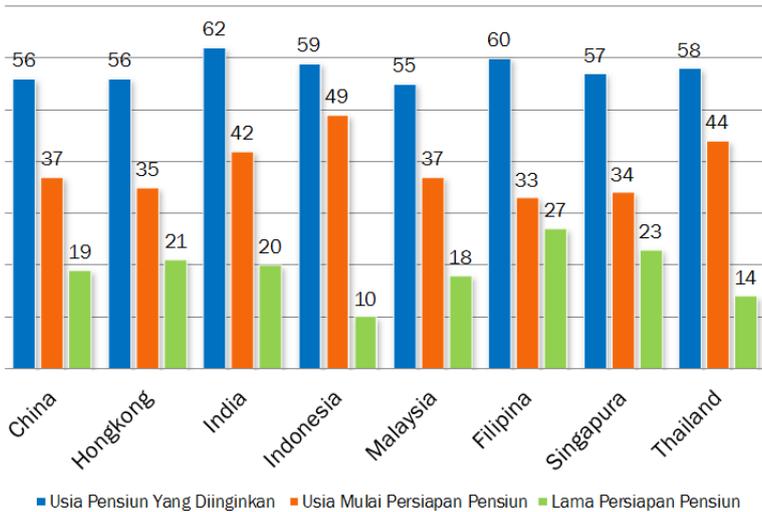
Survei mengatakan bahwa 9 dari 10 pemilik asuransi itu salah beli, sehingga pastikan anda memahami dengan benar konsep perencanaan keuangan dan asuransi. Carilah agen yang profesional dan bukan hanya karena kedekatan emosi dengan anda.

# Dana Pensiun



Anda baru saya mempersiapkan 3 buah tujuan finansial primer dan sekarang kita akan lanjutkan pada tujuan finansial primer terakhir tentang persiapan dana pensiun. Sebelumnya saya akan menampilkan terlebih dahulu kepada anda sebuah data hasil riset yang dikutip dari sebuah situs di internet yang dipublikasikan oleh Axa Life tahun 2008 tentang persiapan pensiun orang-orang yang ada di Asia :

### Persiapan Menghadapi Pensiun



Dari data tersebut menunjukkan bahwa orang Indonesia menginginkan pensiun mulai usia 59 tahun, artinya pada usia tersebut mereka mau lepas dari rutinitas pekerjaan dan ingin menikmati masa tuanya.

Sekarang perhatikan grafik di sebelahnya, kapan orang Indonesia mulai sadar dan mempersiapkan masa pensiunnya ?

*Rully : Usia 49 dan ini berarti orang Indonesia hanya mempunyai waktu untuk mempersiapkan pensiun selama 10 tahun.*

Benar sekali, dapat dikatakan bahwa orang Indonesia adalah yang paling terlambat dalam mempersiapkan pensiun. Berbeda dengan negara tetangga kita Singapura yang mempunyai waktu 23 tahun dan Malaysia 18 tahun untuk persiapan masa pensiun.

*Rully : Jadi ingat dengan contoh Pak Awal dan Pak Telat sebelumnya dan kita orang Indonesia kalau tidak bertobat nasibnya akan identik dengan Pak Telat. Hehehe*

Berikut ini adalah sebuah survei lain yang dilakukan oleh Harvard University terhadap para pensiunan pada saat mereka memasuki usia 65 tahun dan hasilnya adalah sebagai berikut :

- 35% meninggal dunia
- 5% masih bekerja
- 4% pensiun dan/atau hidup dengan tabungan pas-pasan
- 55% miskin (bergantung pada anak, menjadi gelandangan, hidup dari tunjangan sosial, dll)
- 1% kaya

Lalu apa yang akan terjadi dengan orang-orang Indonesia ketika menjalani masa pensiun di usia 65 tahun ?

*Joy : Haha kalau dari 2 data tersebut kemungkinan besar pilihannya meninggal dunia atau miskin.*

Ya berdasarkan survei itulah kemungkinan yang dapat terjadi dan sekarang coba perhatikan orang-orang di sekitar anda, apakah benar survei tersebut ?

*Henny : Benar pak, paling tidak saya tahu persis kondisi orang tua saya dan saat ini hidup mereka sangat bergantung pada anak-anaknya.*

*Rully : Iya ya sepertinya orang tua saya juga akan seperti itu deh kondisinya tergantung kepada anak.*

Kalau hidup mereka bergantung pada anak apa yang terjadi kalau anaknya juga ternyata tidak mampu membiayai orang tuanya ? Atau anak tersebut tidak peduli kepada orang tuanya.

*Rully : Masuk panti jompo atau bisa jadi gelandangan.*

Masuk panti jompo saja masih perlu biaya, lalu siapa yang akan membiayai ? Berikut ini adalah sebuah kisah sedih seorang pensiunan yang juga merupakan seorang mantan pejuang kemerdekaan yang dikutip dari situs internet [news.okezone.com](http://news.okezone.com).

*Tak sedikit para veteran pejuang di Bali yang hidupnya kini masih kekurangan sehingga di usia yang semakin senja tetap harus kerja keras banting tulang.*

*Pak Yono (nama samaran) berusia 88, satu di antara veteran yang dulunya berperan besar sebagai mata-mata pejuang. Namun kini ia harus bergelut panas dan asap kendaraan sebagai tukang parkir di Terminal Tegal, Jalan Imam Bonjol, Denpasar, Bali.*

*Jika hanya mengandalkan uang pensiunannya, apalagi hidup di kota besar seperti Denpasar, jelas tidak akan mencukupi. Tidak ada jalan lain, harus bekerja di terminal. Meski di usinya tersebut, idealnya ia duduk manis di rumah sembari menimang cucu. Namun tidak bagi Pak Yono, ia lebih memilih banting tulang meski harus berpanas-panasan dan di kelilingi asap kendaraan.*

Itu adalah salah satu contoh kecil orang-orang yang hidup di masa pensiunnya dengan penuh perjuangan dan ketidak bahagiaan secara finansial. Tidak hanya Pak Yono saja tetapi begitu banyak masyarakat Indonesia termasuk kita semua yang akan mengalami hal serupa.

*Joy : Wah janganlah pak, saya mau hidup nyamanlah waktu pensiun dan saya mau masuk dalam kategori 1% dari survei harvard tersebut.*

Kalau demikian maka sekarang mari kita mempersiapkan masa pensiun kita mulai saat ini. Kita akan menghitung terlebih dahulu

dana pensiun dengan menggunakan bantuan tabel kalkulator faktor pengali kebutuhan dana pensiun & investasi pensiun bulanan yang terdapat pada lampiran 5.

Caranya adalah sebagai berikut :

1. Tentukan berapa biaya hidup per bulan yang anda perlukan apabila anda pensiun pada saat ini.
2. Tentukan berapa usia anda ingin mulai pensiun dan berapa usia harapan hidup yang anda inginkan. Untuk tabel kalkulator yang ada pada lampiran 5 sudah didesain sedemikian rupa usia pensiun pada usia 55 tahun dan usia harapan hidup 75 tahun dan inflasi 10% setiap tahunnya.
3. Tentukan berapa total dana pensiun yang diperlukan dengan melihat tabel dan sesuaikan dengan usia anda saat ini. Caranya kalikan biaya hidup pensiun per bulan yang anda harapkan saat ini dengan faktor kali yang didapatkan dari tabel.
4. Tentukan berapa investasi bulanan yang diperlukan dan jenis instrumen investasi yang direkomendasikan dengan cara cari faktor kali yang disesuaikan dengan umur anda pada saat ini.

Contoh :

Misalkan Mr. X saat ini berusia 30 tahun. Pengeluaran saat ini sekitar 5 juta per bulan dan dari hitungannya untuk hidup pensiun

dia hanya memerlukan biaya hidup saat ini sebesar 7 juta per bulan.

Maka untuk pensiun nanti di usia 55-75 tahun Mr. X memerlukan total dana pensiun sebesar = 7 juta x 2.145,31 = 15 miliar

Sedangkan investasi yang diperlukan oleh Mr. X adalah sebesar = 7 juta x 0,2528 = 1,8 juta

Dan investasi yang direkomendasikan adalah reksadana saham dengan asumsi pertumbuhan per tahun sekitar 20%.

<b>TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI KEBUTUHAN DANA PENSUN &amp; INVESTASI PENSUN BULANAN</b>					
Usia Saat Ini	Masa Usia Pensiun	Faktor Pengali Total Dana Pensiun Yang Dibutuhkan	Instrumen Investasi & Tingkat Pertumbuhan Per Tahun (Net Investment 2%)		
			RD Pd. Tetap 9%	RD Campuran 13%	RD Saham 20%
			Faktor Pengali Investasi Bulanan		
20	55 - 75	5.564,38	----->	----->	0,0897
21		5.058,53	----->	----->	0,0994
22		4.598,66	----->	----->	0,1103
28		2.595,82	----->	----->	0,2053
29		2.359,84	----->	----->	0,2178
30		<b>2.145,31</b>	----->	----->	<b>0,2528</b>
31		1.950,28	----->	----->	0,2807
32		1.772,98	----->	----->	0,3118
35		1.332,07	----->	----->	0,4284
36		1.210,97	----->	----->	0,4769

David : Wow besar sekali dengan biaya hidup 7 juta per bulan diperlukan sampai sekitar 15 miliar ?

Itulah dana yang harus tersedia untuk Mr. X ketika dia memasuki usia 55 tahun sehingga dia tidak perlu bekerja lagi dan dapat hidup hingga usia 75 tahun. Anda jangan hanya lihat 15 miliar saja tetapi lihat berapa yang harus Mr. X mulai investasikan per bulannya saat ini untuk hidup pensiun ?

*David : Sebulan 1,8 juta rupiah. Wow besar juga ya. Hehehe.*

Iya sudah cukup besar karena Mr. X start di usia 30 tahun kalau saja dia start mempersiapkan dana pensiun sejak usia 24 tahun maka berapa dana yang harus dia siapkan setiap bulannya ?

*Joy : 950 ribu pak.*

Benar, artinya hampir separoh ya nilai yang diperlukan Mr. X kalau dia mulai 6 tahun yang lalu.

*David : Pak ini asumsi inflasinya berapa persen ?*

Tabel kalkulator ini menggunakan standar inflasi 10% dan uang yang diterima pada saat usia 55 harus ditempatkan di instrumen investasi yang aman dengan pertumbuhan 2% di atas inflasi yang terjadi.

*David : Maksudnya apa pak ?*

Uang yang anda terima pada saat memasuki usia pensiun jumlahnya sangat besar dan tidak mungkin anda simpan di rumah.

Uang tersebut harus ditempatkan di instrumen investasi dengan risiko yang paling rendah seperti deposito atau reksadana pasar uang. Nah pertumbuhan investasi dikurangi dengan inflasi diharapkan sebesar 2%.

*David : Artinya uang Mr. X sebesar 15 miliar tersebut nantinya harus ditempatkan pada instrumen investasi dengan pertumbuhan sebesar 2% di atas inflasi ?*

Benar sekali, mengapa saya cenderung menggunakan angka 2% ? Inflasi realistis yang diharapkan pemerintah di masa mendatang kurang lebih sebesar 3-4% dan bunga deposito 6% sehingga terdapat pertumbuhan investasi bersih sekitar 2%.

*Susanti : Apakah pada aktualnya dapat lebih besar atau lebih kecil dari 2% ?*

Tidak ada yang tahu, tetapi anda dapat menggunakan angka 2% ini sebagai sebuah standar yang banyak digunakan oleh perencana keuangan profesional.

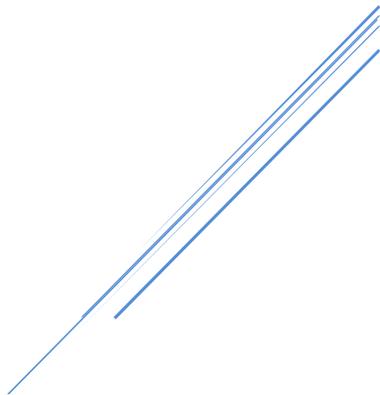
*David : Ternyata gampang ya menghitung dana pensiun selama ini bayangan saya menghitung dana pensiun itu sangat kompleks ternyata hanya dengan 2 kali tekan kalkulator sudah dapat total dana pensiun dan investasi bulanannya.*

Iya khan tabel kalkulator ini sudah didesain sedemikian rupa untuk kepraktisan peserta training.

*Henny : Pak kalau saat ini seandainya Mr. X mempunyai sawah di kampung yang dapat dijual, apakah dapat digunakan untuk persiapan dana pensiun ini ?*

Pertanyaan Henny sangat bagus sekali. Dalam hitung-hitungan kita diatas memang mengasumsikan bahwa Mr. X tidak mempunyai tabungan yang dapat digunakan untuk persiapan dana pensiunnya kecuali dari penghasilan bulanannya. Apabila Mr. X mempunyai sawah untuk dijual dan dijadikan sebagai modal untuk dana pensiun tentu saja sangat memungkinkan dan ini akan mengurangi lagi besar investasi bulanannya.

# Pengalokasian Dana



Baru saja anda telah menghitung perencanaan keuangan untuk tujuan finansial primer yaitu dana darurat, proteksi asuransi, pendidikan anak dan pensiun. Tentu dalam kehidupan ini masih banyak tujuan finansial yang sekunder dan tersier yang ingin kita raih tetapi ibarat rumah pastikan fondasi anda untuk tujuan finansial primer sudah dibangun dulu dengan kokoh.

Untuk kebutuhan sekunder dan tersier cara perhitungannya sama persis dengan dana pendidikan anak yaitu tentukan harganya saat ini kemudian tentukan tingkat inflasi dan lama waktu investasi untuk menentukan faktor kali investasi bulanan yang perlu anda alokasikan dengan menggunakan tabel kalkulator faktor pengali kebutuhan investasi bulanan yang terdapat pada lampiran 4.

Setelah menghitung semua kebutuhan tujuan finansial primer dan sekunder serta tersier maka selanjutnya adalah mengalokasikan dana yang ada untuk mencapai tujuan tersebut. Secara umum ada 3 cara untuk melakukannya yaitu :

1. Menggunakan dana yang ada pada saat ini.

Maksudnya adalah menggunakan uang tabungan yang anda miliki pada saat ini yang dapat dalam bentuk tunai, tabungan ataupun investasi lainnya. Tujuannya adalah anda akan melakukan reorganisasi keuangan anda dengan menempatkannya

pada pos-pos tujuan finansial dan instrumen investasi yang sesuai.

## 2. Menggunakan penghasilan bulanan.

Setelah anda membuat cash flow keuangan maka akan tampak berapa uang yang harus anda tabung dan berapa yang masih tersedia setelah dikurangi dengan total pengeluaran. Dana inilah yang akan dialokasikan pada pos-pos tujuan finansial dan instrumen investasi yang sesuai.

## 3. Menggunakan penghasilan tahunan.

Penghasilan tahunan yang dimaksud dapat berupa THR dan bonus yang juga dapat digunakan untuk mencapai tujuan finansial anda tetapi penghasilan tahunan tidak direkomendasikan untuk dialokasikan pada empat tujuan finansial primer kecuali dana darurat.

*David : Pak mengapa penghasilan tahunan tidak direkomendasi untuk tujuan finansial primer ?*

Karena penghasilan tahunan umumnya tidak selalu ada apalagi kalau anda memasukkan unsur bonus di dalamnya. Banyak perusahaan yang mempunyai kebijakan bahwa bonus diberikan sesuai dengan kinerja perusahaan. Jadi kalau kinerja bagus maka bonus ada tetapi apabila kinerja tidak bagus maka bisa jadi bonus

tidak ada. Nah kalau penghasilan tahunan ini ternyata tidak ada dan anda alokasikan untuk dana pendidikan maka apa yang terjadi ?

*Susanti : Anak gak jadi sekolah deh.*

Kalau seandainya penghasilan tahunan dialokasikan untuk tujuan finansial tersier seperti liburan ke luar negeri apa yang terjadi ?

*Susanti : Ya paling liburannya tidak jadi atau ditunda.*

Liburan bisa ditunda tetapi anak sekolah khan tidak bisa ditunda sehingga itulah alasannya mengapa penghasilan tahunan tidak direkomendasikan untuk tujuan finansial primer.

*Rully : Pak kalau kondisi keuangan sudah sehat harusnya lebih gampang ya, gimana dong untuk saya yang masih sakit-sakitan begini kondisi keuangannya ?*

Untuk yang masih belum sehat finansialnya berdasarkan hasil financial check up sebelumnya maka berikut adalah prioritas yang direkomendasikan :

Prioritas 1

Fokuskan diri anda untuk membuatnya lebih sehat terlebih dahulu khususnya dalam masalah utang. Seperti rekomendasi pada bagian utang, silakan ada tulis semua utang-utang anda kemudian

urutkan mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar. Fokuslah untuk menyelesaikan utang dengan nilai terkecil terlebih dahulu.

### Prioritas 2

Apabila likuiditas rasio anda juga tidak sehat maka prioritas kedua anda adalah mengumpulkan dana untuk kebutuhan dana darurat. Kebutuhan dana darurat umumnya relatif besar dan kadangkala perlu pengorbanan dan usaha yang lebih untuk mengumpulkannya. Mengapa dana darurat ini penting menjadi prioritas ? Jawabannya sederhana saja dengan adanya dana darurat maka apabila anda mengalami sebuah masalah maka dipastikan cash flow anda tidak terganggu dan kebutuhan investasi anda masih bisa tetap berjalan dengan normal. Mulailah mengumpulkan dana darurat pada level start terlebih dahulu.

### Prioritas 3

Untuk dapat memastikan kelangsungan keluarga dapat tetap berjalan dengan ada atau tidak adanya anda maka prioritas berikutnya adalah proteksi diri khususnya asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

### Prioritas 4

Seperti sudah dijelaskan pada bagian awal bahwa kebutuhan di masa mendatang tentang kekuatan pendidikan dan pengetahuan

maka prioritas keempat adalah bagaimana mempersiapkan dana pendidikan ini bagi anak-anak kita hingga perguruan tinggi.

#### Prioritas 5

Setelah anda mempersiapkan dana pendidikan anak maka anda pun harus mempersiapkan dana kebutuhan pensiun anda sendiri supaya pada saat usia tua nanti hidup anda tidak bergantung pada anak atau orang lain

#### Prioritas 6

Prioritas berikutnya baru ke tujuan finansial sekunder dan tersier misalkan untuk rumah, mobil, motor, melanjutkan sekolah anda, persiapan pernikahan anak, ibadah haji dan juga jangan diabaikan kebutuhan untuk rekreasi karena walau bagaimanapun kita perlu melepaskan kepenatan untuk mencari inspirasi-inspirasi baru dengan rekreasi baik di dalam maupun luar negeri.

*Rully : Pak kalau saya masih bermasalah dengan utang apakah saya boleh melunasi utang sambil berinvestasi ?*

Mari kita hitung, kalau bunga kartu kredit itu 3% per bulan atau sama dengan 36% per tahun. Kalau anda berinvestasi di reksadana saham saja per tahun pertumbuhannya hanya 20%. Jadi mana yang lebih menguntungkan ? Apakah mengatasi utang dulu atau investasi dulu ?

*Joy : Ya utang kartu kredit dululah yang harus diselesaikan.*

*Susanti : Saya setuju kalau kartu kredit harus menjadi top priority yang harus segera diselesaikan. Lalu bagaimana dengan dana darurat ? Apakah harus terkumpul semua baru mulai berinvestasi ?*

Berbeda dengan utang kartu kredit, khusus untuk dana darurat dapat berjalan paralel dengan investasi yang lain. Hanya saja dipastikan bahwa dana darurat di level start sudah ada atau hampir terpenuhi.

Ketika anda sudah melakukan perhitungan dan pengalokasian dana maka terdapat beberapa kemungkinan yang dapat terjadi yaitu :

1. Anda memiliki dana yang pas untuk ditempatkan pada setiap tujuan finansial dan instrumen investasi yang telah ditentukan. Hal ini tentunya tidak akan menjadi sebuah masalah untuk anda.
2. Anda memiliki dana yang lebih setelah ditempatkan pada setiap tujuan finansial. Kalau ini terjadi maka anda dapat melakukan beberapa alternatif berikut ini :
  - a. Merubah tujuan finansial anda dengan target yang lebih tinggi

- b. Menggunakan sisa dana yang tersedia untuk kebutuhan pribadi yang sifatnya meningkatkan kesenangan misalkan liburan, belanja, dll. Tapi tentunya semua ini harus dilakukan dengan bijaksana.
  
3. Anda tidak memiliki dana yang cukup untuk ditempatkan pada setiap tujuan finansial, maka yang dapat anda lakukan adalah :
  - a. Merubah tujuan finansial dengan target yang lebih kecil misalkan anda memilih asuransi kesehatan dengan plafon kamar rawat inap 350 ribu per malam menjadi 250 ribu per malam. Rumah seharga 450 juta diturunkan menjadi 300 juta.
  - b. Menunda kesenangan anda dengan mengurangi pengeluaran-pengeluaran bulanan atau tahunan anda.
  - c. Berusaha mendapatkan penghasilan lebih besar.

Berdasarkan pengalaman umumnya yang lebih sering dijumpai adalah kemungkinan yang ketiga dimana anda tidak memiliki dana yang cukup untuk dapat mencapai setiap tujuan finansial anda. Lalu apa solusi yang terbaik ? Tingkatkan pendapatan dan tunda kesenangan anda.

Berbicara tentang menunda kesenangan berarti kita berbicara antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah sesuatu yang

fundamental yang memang harus ada atau harus dimiliki oleh seseorang misalkan makan untuk memenuhi kesehatan, tempat tinggal untuk berlindung, transportasi untuk bekerja, pendidikan untuk masa depan anak dan lain-lain sedangkan keinginan adalah sesuatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan yang jika tidak ada sebenarnya tidak mengganggu hidup anda tetapi jika ada dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi misalkan makan di restoran mewah, handphone canggih keluaran terbaru, mobil mewah dan lain-lain.

Saat ini anda semua menggunakan handphone bukan ? Tetapi handphone yang anda miliki pada saat ini lebih mengakomodasi kebutuhan atau keinginan anda ?

*Serempak peserta menjawab : Keinginan !!!*

Karena keinginan yang lebih dominan inilah akibatnya uang yang kita keluarkan juga menjadi berlebih. Coba dengan adanya handphone sebenarnya kebutuhan apa yang anda harapkan terpenuhi ?

*Henny : Telepon, SMS dan WA.*

*David : Kalau saya plus internet yang cepat tentunya.*

Dengan kebutuhan anda tersebut sebenarnya anda cukup mengeluarkan uang berapa sih ?

*Henny : Ya sebenarnya 1,5 hingga 2 juta sudah cukup pak.*

Tetapi mengapa semua orang berbondong bondong antri mendapatkan handphone dengan model dan teknologi yang terbaru seharga puluhan juta ? Apakah karena kebutuhan atau keinginan ?

*Serempak peserta menjawab : Keinginan !!!*

Untuk menunda kesenangan maka mulai sekarang setiap anda membeli sesuatu langsung tanyakan pada diri anda “apakah ini memang saya perlukan ?” Kalau jawabannya memang iya maka pertanyaan berikutnya “apakah perlu semahal ini ?”. Apabila anda mampu mengendalikan keinginan anda harusnya pengeluaran anda pun akan dapat berkurang secara drastis dan ketika pengeluaran anda sudah berkurang fokuslah pada hal-hal yang dapat membuat uang anda semakin bertambah jumlah dan nilainya.

*Rully : Mantaaap dan masuk akaaaalll !!!*

*David : Untuk mendapatkan penghasilan lebih sebagai seorang karyawan apa saja tips-nya pak ?*

Sederhana saja kata kuncinya adalah berikan nilai tambah yang lebih pada diri anda maka cepat atau lambat penghasilan lebih besar akan datang pada anda. Kalau seandainya orang-orang di

kantor anda setiap hari pulang tepat waktu alias teng-go sedangkan anda pulang 1 jam lebih lambat dari mereka dan anda melakukan sesuatu yang positif untuk perusahaan anda, apakah dapat dilihat sebagai nilai tambah ?

*Susanti : Ya pak pasti mendapatkan nilai tambah sekaligus kemungkinan dapat pekerjaan tambahan. Hehehe*

Apa beberapa kemungkinan ketika seseorang diberikan pekerjaan tambahan ? Pertama mungkin menolak dengan sebuah kalimat sakti “ini bukan bagian dari job description saya jadi mengapa saya yang harus mengerjakannya”, kedua mungkin mengerjakannya dengan terpaksa dan seadanya sambil mengeluh dan menggerutu kemudian kemungkinan ketiga mengerjakannya dengan baik, sungguh-sungguh dan senang hati ? Mana yang mempunyai nilai tambah di mata seorang atasan ?

*Henny : Ya pasti yang ketiga pak yang mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan senang hati.*

Banyak diantara kita yang berdoa “Tuhan berikanlah rezeki yang melimpah kepada saya” atau doa-doa lainnya yang intinya meminta rezeki lebih besar kepada Tuhan. Tetapi sadarkah kita bahwa sebenarnya Tuhan telah begitu baik kepada kita tetapi kita yang menolak pemberian Tuhan untuk mendapatkan uang yang lebih banyak dengan berbagai cara dan alasan kita. Pernahkah kita

diberikan pekerjaan tambahan oleh atasan kita tetapi kita tolak atau kita kerjakan seadanya karena merasa itu bukan job desc atau pekerjaan kita ? Atau pernahkah kita diminta pulang lebih malam untuk lembur tetapi kita tolak atau melakukannya seadanya sambil menggerutu ? Mungkinkah pekerjaan tambahan yang diberikan atasan kepada kita atau permintaan lembur malam itu sebenarnya jalan Tuhan untuk kita mendapatkan rezeki yang lebih besar ?

Cerita berikut ini memberikan sebuah jawaban kepada kita bahwa sebenarnya Tuhan begitu baik tetapi kitalah yang sering menolaknya seperti yang dikutip dari Antony De Mello.

*Di sebuah desa ada seorang pemuka agama yang sangat taat akan Tuhan. Dia selalu mengikuti semua permintaan Tuhan dan menjauhi larangan-laranganNya. Karena ketaatan itulah dia menjadi panutan di desa tersebut. Pada suatu hari turun hujan yang sangat deras hingga beberapa hari dan tak ayal lagi desa itupun mulai tergenang banjir. Perlahan-lahan air mulai naik hingga mencapai mata kaki orang dewasa. Sang pemuka agama percaya ini adalah cobaan dari Tuhan dan dia terus berdoa supaya hujan berhenti dan dia diselamatkan dari banjir tersebut. Dia berdoa dengan sangat hikmat “Tuhan aku percaya Engkau pasti akan menyelamatkan aku”. Selesai berdoa tiba-tiba ada seorang pengendara motor yang datang dan berteriak “Pak mari ikut saya*

*sebelum banjir semakin tinggi!” Kemudian pemuka agama menjawab “Tidak terima kasih kamu jalan saja dulu”.*

*Hujan masih terus turun dan pemuka agama masih terus berdoa “Tuhan Engkau Maha Kuasa dan Maha Tahu dan Engkau pasti akan menyelamatkan aku”. Banjir semakin tinggi dan sudah mencapai paha orang dewasa, tiba-tiba muncul sebuah truk besar dan sang supir berteriak “Pak mari ikut saya sebelum banjir semakin tinggi lagi!” Kemudian pemuka agama menjawab “Tidak terima kasih kamu jalan saja dulu”.*

*Karena hujan belum juga redah selama berhari-hari maka sang pemuka agama mulai khawatir tetapi karena imannya dia masih tetap percaya bahwa Tuhan akan menyelamatkannya. Dia pun berdoa semakin kyusuk kepada Tuhan. Ketika banjir sudah mencapai dada orang dewasa muncullah sebuah perahu karet dan orang yang berada di perahu tersebut berteriak “Pak mari ikut saya sebelum banjir ini menenggelamkan bapak!” Kemudian pemuka agama menjawab “Tidak terima kasih kamu jalan saja dulu”.*

*Di tengah kesulitannya pemuka agama terus berdoa “Tuhan Engkau Maha Kuasa, Engkau Maha Baik dan Engkau pasti akan menyelamatkan aku”. Alam tetap tidak berubah, hujan terus turun hingga akhirnya menenggelamkan sang pemuka agama hingga dia meninggal dunia.*

*Setelah meninggal dan tiba di akhirat dia tampak kecewa dan marah kepada Tuhan, dia berteriak “Tuhan Engkau sungguh jahat, engkau*

*tidak adil! Aku setiap hari mentaati ajaranMu dan menghindari laranganMu dan aku terus berdoa di saat aku kesusahan tetapi mengapa Engkau tidak menyelamatkan aku dari banjir ? Aku telah berdoa dan aku percaya Engkau akan menolong tetapi mengapa Engkau tidak menolong aku dan membuat aku akhirnya meninggal !*

*Kemudian Tuhan berkata “Pemuka agama anda saja yang tidak tahu diri! Aku selalu mendengar doa kamu setiap hari, setiap jam, setiap menit bahkan setiap detik dan Aku selalu membantu kamu di saat kamu susah. Ketika banjir semata kaki aku sudah mengirimkan tukang ojek untuk menolongmu tetapi kamu tolak, ketika banjir sepeha aku sudah mengirimkan supir truk untuk menolongmu tetapi kamu tolak dan ketika banjir sedada aku mengirimkan perahu untuk menolongmu tetapi tetap kamu tolak”.*

Apa pesan moral dari cerita ini ? Tuhan sungguh baik dan dia sebenarnya selalu menjawab doa-doa kita termasuk doa kita untuk diberikan rezeki yang melimpah tetapi kadang kitalah yang tidak peka sehingga menyia-nyiakan kesempatan yang diberikan Tuhan dan tidak jarang akhirnya kita malah menyalahkan Tuhan.

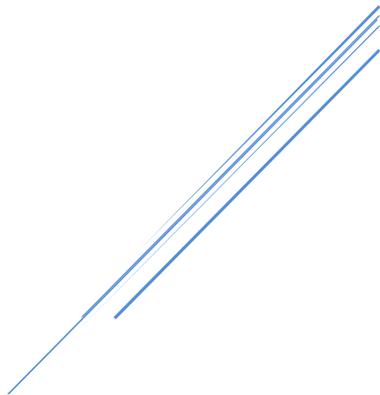
Jadi mungkinkah pekerjaan tambahan dari atasan anda dan permintaan lembur itu sebenarnya adalah jawaban Tuhan atas doa kita “Tuhan berikanlah rezeki yang melimpah kepada saya”? Tetapi karena kita sering menolaknya maka kita tetap tidak mendapatkan rezeki lebih banyak. Sekarang coba renungkan

apabila kita menerima dan melakukannya dengan baik dan penuh sukacita mungkinkah kita semakin disenangi oleh atasan kita dan akhirnya kita dipromosikan dan akhirnya mendapatkan uang yang jauh lebih banyak ?

*Henny : Masuukkk akaaaalll !!!*

*Rully : Sangat menyentuh pak dan sangat memberikan inspirasi dalam hidup saya ke depan.*

# **Take Action dan Review**



Semua sudah kita lakukan mulai dari menata cara berpikir, membekali anda dengan pengetahuan finansial yang memadai dan juga ketrampilan yang mumpuni untuk melakukan perencanaan keuangan secara efektif untuk menuju sebuah kebahagiaan baru secara finansial di dalam keluarga.

Apa selanjutnya yang harus dilakukan ? TAKE ACTION !!! Segera hubungi agen penjual reksadana terdekat yang berada di sekitar tempat tinggal atau kota anda. Setelah itu setiap 6-12 bulan sekali lakukan REVIEW terhadap rencana tujuan finansial anda. Mengapa kita wajib melakukan review ?

Karena semua perhitungan yang kita lakukan menggunakan angka asumsi dan estimasi yang setiap tahun tentu saja dapat mengalami perubahan baik lebih besar maupun lebih kecil yang dapat berpengaruh kepada tujuan finansial yang sudah direncanakan terutama untuk tingkat inflasi dan pertumbuhan hasil investasi.

*Joy : Kalau ada perubahan inflasi apa yang harus kita lakukan ?*

Asumsi kita inflasi adalah 10%, kalau seandainya inflasi yang terjadi di bawah itu maka sebenarnya tidak ada yang perlu anda ubah kecuali memantau pertumbuhan hasil investasi yang kemungkinan besar akan lebih cepat tercapai dibandingkan dengan yang sudah direncanakan.

Kalau seandainya inflasi yang terjadi berada di atas asumsi 10% maka yang harus dilakukan adalah melakukan perhitungan ulang karena jumlah investasi per bulan yang harus anda lakukan kemungkinan besar jumlahnya akan bertambah. Perubahan ini wajib anda lakukan khususnya untuk biaya pendidikan karena waktu sekolah tidak dapat ditunda sambil menunggu uangnya cukup. Tidak ada pilihan lain tambah jumlah investasi anda.

*Joy : Bagaimana dengan yang lain seperti dana pensiun ?*

Prinsipnya sama tetapi dana pendidikan mendapatkan prioritas lebih tinggi karena kalau sudah lulus SD maka anak anda harus langsung masuk SMP bukan ? Apakah tega anda berkata kepada anak anda sementara ditunda dulu ya masuk SMP-nya 2 sampai 3 tahun karena hasil investasinya belum mencukupi.

*Joy : Hahaha itu namanya cuti sekolah.*

*David : Bagaimana kalau seandainya pertumbuhan investasinya yang tidak sesuai dengan rencana ?*

Nah kalau ini harus lebih bijaksana dalam menyikapinya khususnya untuk reksadana saham. Kita semua mengetahui bahwa harga saham itu naik turun sesuai dengan kondisi makro dan mikro sebuah negara. Banyak yang kita jumpai para investor panik melihat pertumbuhan investasinya yang minus karena target yang direncanakan adalah 20%. Sekali lagi saya ingatkan

bahwa investasi di reksadana saham adalah untuk jangka panjang di atas 10 tahun sehingga pergerakan harga reksadana saham dalam 1-2 bulan jangan dijadikan sebagai pembenaran untuk menarik dana anda secara besar-besaran dan kemudian panik dan akhirnya menjadi sebuah trauma.

Semua prinsip yang saya sampaikan ini adalah prinsip sebagai investor dan bukan sebagai trader ? Investor itu menganut prinsip buy and hold sedangkan trader menganut prinsip buy and sell.

*David : Mana yang lebih menguntungkan pak sebagai investor atau trader ?*

Trader yang profesional lebih menguntungkan karena dia bisa mengantisipasi banyak hal termasuk trend kondisi keuangan. Tapi yang menjadi trader profesional ini jumlahnya hanya 5%, sisanya 95% mengaku trader tetapi sebenarnya mendekati seorang penjudi.

*Susanti : Maksudnya penjudi pak ?*

Iya banyak yang mengaku trader tetapi tidak mempunyai ilmu sebagai trader, yang dia punya hanyalah feeling dan ikut-ikutan. Sebagai trader itu dituntut ilmu yang paling tinggi tidak hanya sekedar transaksi beli dan jual saja. Sedangkan kalau sebagai seorang investor cenderung mengikuti pola trend pertumbuhan jangka panjang.

*David : Artinya kalau pertumbuhan reksadana saham dengan asumsi 20% per tahun itu cenderung buy and hold saja ya pak ?*

Iya benar sekali. Anda beli saja secara rutin setiap bulannya baik pada saat kondisi ekonomi sedang baik ataupun kurang baik.

*David : Artinya kalau saya belajar ilmu tentang reksadana dan saham lebih dalam harusnya bisa mendapatkan pertumbuhan di atas 20% dong pak ?*

Benar jadi kalau anda punya ilmu yang tinggi maka anda akan bisa mengubah uang kecil menjadi uang besar sedangkan orang yang tidak mempunyai ilmu maka uang besar di tangan dia akan menjadi uang kecil.

*Henny : Wah mantap sekali tuh peribahasanya !*

*David : Bagaimana kalau kasusnya terjadi resesi ekonomi lagi seperti tahun 1998 dan 2008 ?*

Kalaupun terjadi resesi ekonomi secara nasional atau global sebaiknya anda berkonsultasi terlebih dahulu dengan perencana keuangan anda untuk menentukan keputusan yang paling bijaksana untuk setiap tujuan finansial anda karena tindakan yang akan dilakukan sangat tergantung dengan tujuan investasi anda dan pada fase mana investasi anda telah berjalan. Kalau pada fase awal yang artinya anda baru saja memulai investasi maka ketika

terjadi resesi akan jauh lebih menguntungkan karena harga unit reksadana juga akan turun sehingga anda akan mendapatkan jumlah unit yang jauh lebih banyak. Tetapi ketika anda pada fase akhir atau pada kondisi akan mencairkan reksadana anda maka ini yang perlu sangat hati-hati dan sebaiknya dibantu oleh seorang perencana keuangan profesional.

*David : Siip, kayaknya saat ini memang setiap orang perlu perencana keuangan ya supaya mendapatkan hasil yang maksimal, ya atau minimal ikut training perencanaan keuangan ya pak.*

Betul sekali David, minimal anda ikut training atau membaca buku-buku yang terkait dengan mengelola keuangan, investasi dan perencanaan keuangan lainnya.

Sebuah pepatah mengatakan sakit dahulu senang kemudian dan memang itulah sebuah kenyataan yang akan terjadi dalam kehidupan ini termasuk dalam hal perencanaan keuangan anda. Ketika anda membuat perencanaan keuangan saat ini maka nilai uang yang anda investasikan setiap bulan nilainya akan tetap setiap bulan sampai dengan akhir tujuan investasi anda. Misalkan Mr. X setelah menghitung tujuan finansial untuk pendidikan anak perlu menyisihkan dana 500 ribu per bulan selama 15 tahun maka setiap bulan sampai dengan 15 tahun Mr. X cukup mengeluarkan dana 500 ribu per bulan.

*Joy : Jadi konstan ya pak itu nilai 500 ribu setiap bulan ?*

Iya selama asumsi seperti inflasi dan pertumbuhan reksadana kita masih on the track. Bagaimana dengan penghasilan seseorang setiap tahunnya ?

*Henny : Harusnya akan terjadi kenaikan dong kalau tidak maka tega amat itu perusahaan.*

Rata-rata setiap karyawan akan naik gajinya setiap tahun yang jumlahnya sangat bervariasi tergantung kepada kinerja anda, kinerja perusahaan, kondisi ekonomi nasional dan regulasi yang berlaku.

*David : Artinya kalau gajinya naik sedangkan nilai yang diinvestasikan tetap maka pasti akan ada dana yang lebih dong ya ?*

Inilah yang saya sebutkan dengan sakit dahulu senang kemudian karena perubahan apapun yang ada di dunia ini tidak menyenangkan alias menyulitkan pada bagian awalnya saja, kalau anda rutin dan konsisten melakukannya maka tahun ke tahun akan semakin terbiasa, semakin ringan, semakin enak dan semakin mudah.

*David : Kalau kita mulai sejak awal dengan benar harusnya kalau kenaikan gaji kita hanya sekitar 5-8% saja sedangkan inflasi 10% harusnya tidak terlalu menjadi masalah ya pak ?*

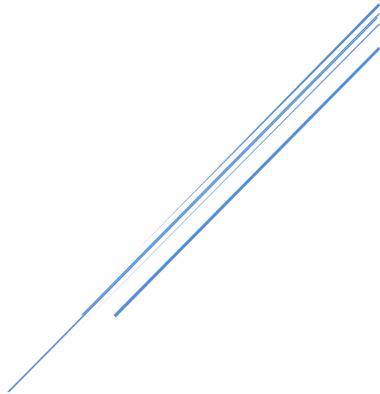
Benar sekali David, tepat sekali pernyataan anda. Kalau seorang karyawan ketika pertama kali masuk kerja sudah mendapatkan ilmu perencanaan keuangan maka dia akan mampu mengelola keuangannya dengan benar sejak awal dan kalau dia mengikuti prinsip-prinsip yang saya ajarkan ini hidupnya akan semakin baik dari tahun ke tahun. Tetapi ketika seorang karyawan terlambat untuk memulainya maka nilai uang yang diperlukan akan semakin besar sehingga semakin sulit bagi dia untuk mencapai tujuan-tujuan finansial yang dia inginkan. Jadi kalau begitu anda mau sakit sekarang tapi nanti senang atau mau sakit-sakitan terus menerus ?

*Rully : Ya mending sakit sekarang nanti bahagia pak.*

Lalu kapan anda akan mulai melakukan investasi ?

*Serempak semua peserta berteriak : SEKARANG !!!*

## Case Study



Jon, baru saja diterima bekerja di sebuah perusahaan di Jakarta sebagai seorang staff HRD, besar gaji yang dia terima adalah 4,5 juta per bulan. Jon saat ini masih berusia 24 tahun dan masih single. Dia punya rencana akan menikah di usia 28 tahun mendatang. Gaji yang diterima setiap bulan mampu dia sisihkan sebesar 1,5 juta untuk ditabung, sisanya dia gunakan untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Untuk urusan tunjangan Jon juga mendapatkan THR sebesar 1 bulan gaji dan bonus sekurang-kurangnya 2 kali gaji yang akan diberikan pada setiap awal tahun. Jon juga mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan berupa BPJS dari kantor. Saat ini Jon memiliki dana di tabungan sebesar 5 juta hasil pemberian orang tuanya beberapa tahun yang lalu.

Jon ingin merencanakan keuangannya dengan baik sejak dia masuk kerja ini. Dia ingin mempunyai tujuan finansial sebagai berikut :

1. Menikah di usia 28 tahun dan dengan biaya pernikahan sebesar 50 juta yang akan ditanggung berdua dengan pasangan, sehingga dia dia perlu kontribusi sebesar 25 juta.
2. Pendidikan anak, dengan asumsi dia akan memiliki anak di usia 29 tahun dan kuliah 17 tahun kemudian atau 22 tahun lagi sejak saat ini. Biaya yang dibutuhkan saat ini sebesar 160 juta.
3. Hidup pensiun di usia 55 tahun dengan biaya hidup per bulan 5 juta rupiah.

4. Apartemen untuk tinggal seharga 350 juta di 4 tahun mendatang dengan DP sebesar 10% atau 35 juta.

Apabila kita asumsikan tingkat inflasi 10% maka inilah perencanaan keuangan yang harus dilakukan oleh Jon. Untuk menghitungnya silakan gunakan tabel kalkulator pada lampiran dengan contoh-contoh pada bagian sebelumnya.

Pertama, biaya menikah 4 tahun lagi sebesar 25 juta  $\times 1,46410 = 36,6$  juta. Untuk tujuan investasi 4 tahun maka rekomendasinya adalah reksadana pendapatan tetap dengan asumsi return 9% per tahun sehingga dana yang perlu dia sisihkan tiap bulan adalah 25 juta  $\times 0,025453 = 636$  ribu per bulan.

Kedua, biaya pendidikan anak untuk 22 tahun mendatang diperlukan investasi di reksadana saham (asumsi pertumbuhan 20%) setiap bulan sebesar 160 juta  $\times 0,001749 = 280$  ribu

Ketiga, dana pensiun dengan biaya hidup saat ini sebesar 5 juta maka diperlukan investasi setiap bulan di reksadana saham dengan pertumbuhan 20% sebesar 5 juta  $\times 0,1356 = 678$  ribu

Keempat, apartemen dengan DP 35 juta di 4 tahun mendatang sehingga dana yang perlu dia siapkan setiap bulannya di instrumen reksadana pendapatan tetap (asumsi pertumbuhan 9%) sebesar 35 juta  $\times 0,025453 = 890$  ribu.

Selain 4 tujuan finansial di atas Jon juga wajib memiliki dana darurat minimal sebesar 6 juta. Mengapa 6 juta ? Karena pengeluaran Jon adalah 3 juta rupiah dikalikan 2 sehingga menjadi 6 juta. Saat ini Jon mempunyai tabungan sebesar 5 juta yang dapat dijadikan sebagai dana darurat sehingga kekurangan dana darurat sebesar 1 juta diharapkan akan dia penuhi dari uang THR yang akan dia dapatkan di tahun pertama dia bekerja nanti.

Untuk tujuan finansial primer lainnya yaitu asuransi dianggap cukup dengan asuransi kesehatan yang diberikan oleh perusahaan, sedangkan untuk asuransi jiwa saat ini masih belum diperlukan karena Jon statusnya masih single dan belum ada tanggungan yang harus dia biayai.

Kalau kita hitung total kebutuhan dana yang perlu dialokasikan Jon adalah sebesar :

1. Dana Pernikahan = 636 ribu per bulan
2. Dana pendidikan anak = 280 ribu per bulan
3. Dana pensiun = 678 ribu per bulan
4. Dana DP apartemen = 890 ribu per bulan

Total dana yang diperlukan sekitar 2,5 juta padahal dana yang tersedia setiap bulannya hanya 1,5 juta artinya masih ada kekurangan sebesar 1 juta. Bagaimana solusinya ?

Kita bisa gunakan dana THR dan bonus yang akan didapatkan oleh Jon sebagai penghasilan tahunan untuk tujuan finansial dana pernikahan. Kalau saja bonus yang didapatkan Jon kita anggap flat setiap tahun 2 kali gaji atau sebesar 10 juta maka dalam 4 tahun ke depan akan tersedia dana 40 juta. Uang bonus ini kita anggarakan untuk biaya pernikahan Jon sehingga dana pernikahan ini tidak kita ambil dari gaji bulanan lagi.

Sehingga saat ini masih diperlukan dana sebesar 1,85 juta dan masih kurang 350 ribu per bulan. Bagaimana solusinya saat ini ?

Kita coba undur beli apartemennya menjadi 6 tahun sehingga dana yang diperlukan setiap bulan adalah  $35 \text{ juta} \times 0.016371 = 573$  ribu per bulan yang akan ditempatkan di instrumen reksadana campuran karena jangka waktunya masih 6 tahun ke depan dengan asumsi pertumbuhan 13% per tahun.

Sehingga saat ini total dana yang perlu dialokasikan setiap bulan menjadi  $280 + 678 + 573 = 1.531$  ribu. Artinya masih kurang 31 ribu. Nah kalau kekurangan 31 ribu ini silakan Jon bisa atur anggaran bulannya sehingga dia bisa berhemat 31 ribu sehingga semua kebutuhan keuangannya dapat terpenuhi.

Berikut adalah rangkumannya :

Tujuan	Besar	Sumber	Penempatan
Dana Pernikahan	36,6 juta	Bonus tahunan	Tabungan
Dana Pendidikan Anak	280 ribu/bln	Gaji bulanan	RD Saham
Dana Pensiun	678 ribu/bln	Gaji bulanan	RD Saham
Dana DP Apartemen	573 ribu/bln	Gaji bulanan	RD Campuran
Dana Darurat	6 juta	Tabungan & THR	Tabungan
Dana Asuransi	0	Fasilitas Kantor	-

*Susanti : Wah ternyata dananya jadi cukup ya, beruntung Jon mempunyai bonus tahunan kalau tidak menikahnya bisa lebih lama lagi tuh. Hehehe*

Iya ataualaupun tidak ada, si Jon khan bisa lakukan pernikahan dengan lebih sederhana sehingga biaya semakin bisa dikurangi.

*Henny : Ya minimal kalau pernikahan khan masih ada balik modal dikit dari hasil angpau.*

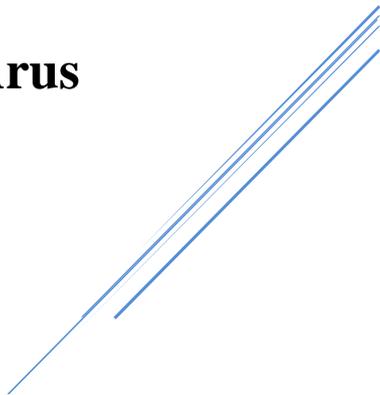
Benar yang dikatakan oleh Henny sehingga saya cukup berani untuk menempatkan dana pernikahan ini dari bonus tahunan dan saya tidak akan memasukkan bonus tahunan ini untuk tujuan finansial yang pasti yaitu dana pendidikan anak dan pensiun.

*David : Kalau untuk DP apartemen diubah dari 4 tahun menjadi 6 tahun karena biaya gak cukup ya pak. Tapi kalau saja bonus yang didapatkan Jon bisa lebih dari 2 kali maka bisa saja dong apartemen didapatkan kurang dari 6 tahun.*

Persis yang dikatakan oleh David sehingga untuk mendapatkan dana yang cukup untuk kita alokasikan maka Jon harus bekerja dengan lebih baik lagi sehingga kinerja beliau di kantor semakin mantap dan kita berharap bonus serta kenaikan gaji beliau juga lebih besar lagi. Itulah yang juga mengapa kita perlu melakukan review ulang hasil investasi kita setiap 6-12 bulan sekali.

*Susanti : Wow... Mantaaap...*

# **Lampiran 1 – Formulir Aliran Arus Kas**



## A. Aliran Arus Kas (Cashflow)

### Cash Flow Bulanan

Cash Flow Bulanan	Nilai
Total Penghasilan Bulanan	
Total Pengeluaran Bulanan	
<b>NET CASH FLOW BULANAN</b>	

### Penghasilan Bulanan

Penghasilan Bulanan	Total
Gaji Suami	
Gaji Istri	
Penghasilan Bisnis/Investasi	
Penghasilan Aktif Lain-lain	
Penghasilan Pasif (Pasive Income)	
<b>TOTAL PENGHASILAN BULANAN</b>	

### Tabungan & Investasi

Tabungan & Investasi	Anggaran
Tabungan (Regular)	
Tabungan Haji	
Tabungan Rumah / Kendaraan	
Deposito	
Reksadana	
Unit Link	
Lain-Lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

### Keluarga

Premi Asuransi	Anggaran
Asuransi Jiwa	
Asuransi Kesehatan	
Asuransi Kendaraan	
Asuransi Rumah	
Asuransi Kecelakaan	
Asuransi Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

**Keluarga**

<b>Rumah Tangga</b>	<b>Anggaran</b>
Sewa Rumah (Kost)	
Makan Keluarga Di Rumah	
Listrik	
Telepon	
TV kabel	
Air / PAM	
Gas	
Kebersihan / Keamanan	
Grocery / Belanja Bulanan	
Perawatan Rumah	
Rekreasi Keluarga	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

<b>Transportasi</b>	<b>Anggaran</b>
Bensin	
Tol	
Parkir	
Kendaraan Umum (Taksi)	
Perawatan Kendaraan	
Pajak Kendaraan	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

## Keluarga

Anak	Anggaran
Uang Sekolah	
Les Tambahan	
Buku Pelajaran Sekolah	
Ekstra Kurikuler	
Makan Siang	
Jajan	
Transportasi / Antar Jemput	
Pakaian	
Kesehatan (Obat & Dokter)	
Susu	
Pampers	
Mainan	
Handphone Anak	
Tabungan Anak	
Langganan Majalah	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Bantuan Keluarga & Sosial	Anggaran
Bantuan Keluarga	
Bantuan Adik / dll	
Hadiah Perkawinan / Ulah	
Arisan	
Sedekah/ zakat/ perpuluhan	
Sumbangan Lain	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

Pekerja Rumah	Anggaran
Pembantu	
Baby Sitter	
Supir	
Satpam	
Tukang Kebun	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

## Pribadi

Pribadi	Anggaran
Hobi	
Pakaian	
Sepatu	
Tas	
Aktifitas / Member Group	
Kosmetik / Parfum	
Salon	
Pijat	
Kesehatan (Obat & Dokter)	
Entertainment	
Olah Raga	
Handphone	
Makan di luar	
Kursus	
Majalah	
Rokok	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

## Cicilan & Angsuran

Cicilan & Angsuran	Anggaran
Rumah / Apartemen	
Kendaraan	
Kartu Kredit	
KTA	
Pinjaman Kantor/Koperasi	
Lain-lain	
<b>SUBTOTAL</b>	

## B. Neraca Keuangan

### Aset (Harta)

#### Aset Kas & Setara Kas

Kas di tangan	
Tabungan	
Deposito	
Nilai Tunai Asuransi	
Lain-Lain	
<b>Total Aset Kas &amp; Setara Kas</b>	

#### Aset Penggunaan Pribadi

Perhiasan	
Piutang	
Barang Koleksi	
Rumah (Ditempati)	
Apartemen (Ditempati)	
Mobil (Yang digunakan)	
Motor (Yang digunakan)	
Lain-lain	
<b>Total Aset Penggunaan Pribadi</b>	

#### Aset Investasi

Rumah (Tidak ditempati)	
Tanah (Tidak ditempati)	
Apartemen (Tidak ditempati)	
Barang Koleksi (Untuk dijual)	
Reksadana Pasar uang	
Reksadana Pendapatan Tetap	
Reksadana Campuran	
Reksadana Saham	
Logam Mulia Emas	
Obligasi	
Saham	
Unit Link	
Nilai Bersih Bisnis	
Lain-Lain	
<b>Total Aset Investasi</b>	

**Total**

### Kewajiban (Utang)

#### Utang Jangka Pendek

Kartu Kredit	
Pinjaman Pribadi	
Pinjaman Mobil/Motor	
Pinjaman KTA	
Pinjaman Lainnya	
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	

#### Utang Jangka Panjang

Pinjaman Rumah	
Pinjaman Apartemen	
Pinjaman Lunak Perusahaan	
Pinjaman Lainnya	
<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	

**Total Kewajiban (Utang)**

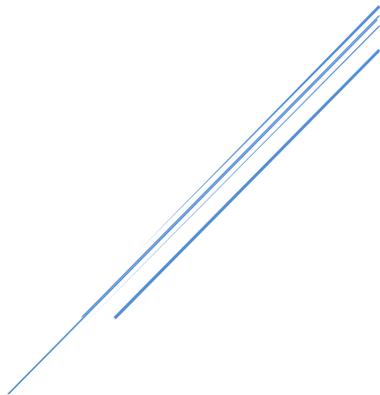
**Kekayaan Bersih**

**Total**

# **Lampiran 2 – Tabel**

## **Kalkulator**

### **Peternakan Uang**



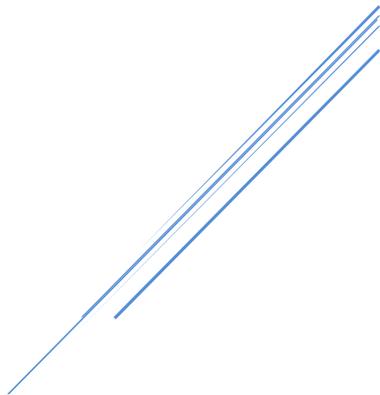
## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI PETERNAKAN UANG SECARA BULANAN

Lama Investasi (Th)	Tingkat Pertumbuhan Investasi Per Tahun				
	7%	9%	13%	20%	25%
1	12,39	12,51	12,74	13,16	13,48
2	25,68	26,19	27,24	29,21	30,73
3	39,93	41,15	43,74	48,79	52,84
4	55,21	57,52	62,52	72,65	81,14
5	71,59	75,42	83,89	101,76	117,40
6	89,16	95,01	108,22	137,25	163,83
7	108,00	116,43	135,89	180,52	223,30
8	128,20	139,86	167,39	233,29	299,46
9	149,86	165,48	203,24	297,63	397,00
10	173,08	193,51	244,04	376,10	521,93
11	197,99	224,17	290,46	471,77	681,93
12	224,69	257,71	343,30	588,44	886,84
13	253,33	294,39	403,43	730,70	1.149,28
14	284,04	334,52	471,85	904,17	1.485,40
15	316,96	378,41	549,73	1.115,70	1.915,87
16	352,27	426,41	638,35	1.373,64	2.467,19
17	390,13	478,92	739,20	1.688,17	3.173,28
18	430,72	536,35	853,98	2.071,70	4.077,60
19	474,25	599,17	984,59	2.539,37	5.235,79
20	520,93	667,89	1.133,24	3.109,65	6.719,11
21	570,98	743,05	1.302,41	3.805,05	8.618,86
22	624,65	825,26	1.494,92	4.653,00	11.051,92
23	682,19	915,18	1.714,01	5.686,99	14.168,01
24	743,90	1.013,54	1.963,34	6.947,83	18.158,90
25	810,07	1.121,12	2.247,09	8.485,29	23.270,15

## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI PETERNAKAN UANG SECARA BULANAN

Lama Investasi (Th)	Tingkat Pertumbuhan Investasi Per Tahun				
	7%	9%	13%	20%	25%
26	881,02	1.238,80	2.570,00	10.360,05	29.816,29
27	957,11	1.367,51	2.937,49	12.646,11	38.200,13
28	1.038,69	1.508,30	3.355,70	15.433,72	48.937,59
29	1.126,17	1.662,30	3.831,64	18.832,90	62.689,39
30	1.219,97	1.830,74	4.373,27	22.977,84	80.301,76
31	1.320,56	2.014,99	4.989,66	28.032,13	102.858,48
32	1.428,41	2.216,51	5.691,14	34.195,30	131.747,57
33	1.544,06	2.436,95	6.489,45	41.710,60	168.746,75
34	1.668,08	2.678,06	7.397,94	50.874,70	216.132,76
35	1.801,05	2.941,78	8.431,84	62.049,32	276.821,52
36	1.943,65	3.230,25	9.608,45	75.675,55	354.547,54
37	2.096,54	3.545,78	10.947,47	92.291,26	454.093,69
38	2.260,50	3.890,91	12.471,32	112.552,30	581.585,60
39	2.436,30	4.268,41	14.205,50	137.258,44	744.868,51
40	2.624,81	4.681,32	16.179,07	167.384,88	953.990,08
41	2.826,95	5.132,97	18.425,04	204.120,79	1.221.818,68
42	3.043,71	5.626,98	20.981,04	248.916,24	1.564.835,22
43	3.276,13	6.167,34	23.889,85	303.539,41	2.004.147,33
44	3.525,35	6.758,39	27.200,16	370.146,41	2.566.788,22
45	3.792,59	7.404,88	30.967,41	451.366,40	3.287.380,15
46	4.079,15	8.112,01	35.254,66	550.405,32	4.210.264,99
47	4.386,43	8.885,49	40.133,69	671.172,51	5.392.232,72
48	4.715,92	9.731,51	45.686,18	818.434,93	6.906.016,11
49	5.069,22	10.656,90	52.005,10	998.005,43	8.844.766,26
50	5.448,07	11.669,10	59.196,24	1.216.972,08	11.327.784,77

**Lampiran 3 – Tabel**  
**Kalkulator Biaya**  
**Masa Mendatang**



## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI BIAYA DI MASA MENDATANG

JUMLAH TAHUN	TINGKAT INFLASI					
	3%	5%	7%	10%	15%	20%
1	1,03000	1,05000	1,07000	1,10000	1,15000	1,20000
2	1,06090	1,10250	1,14490	1,21000	1,32250	1,44000
3	1,09273	1,15763	1,22504	1,33100	1,52088	1,72800
4	1,12551	1,21551	1,31080	1,46410	1,74901	2,07360
5	1,15927	1,27628	1,40255	1,61051	2,01136	2,48832
6	1,19405	1,34010	1,50073	1,77156	2,31306	2,98598
7	1,22987	1,40710	1,60578	1,94872	2,66002	3,58318
8	1,26677	1,47746	1,71819	2,14359	3,05902	4,29982
9	1,30477	1,55133	1,83846	2,35795	3,51788	5,15978
10	1,34392	1,62889	1,96715	2,59374	4,04556	6,19174
11	1,38423	1,71034	2,10485	2,85312	4,65239	7,43008
12	1,42576	1,79586	2,25219	3,13843	5,35025	8,91610
13	1,46853	1,88565	2,40985	3,45227	6,15279	10,69932
14	1,51259	1,97993	2,57853	3,79750	7,07571	12,83918
15	1,55797	2,07893	2,75903	4,17725	8,13706	15,40702
16	1,60471	2,18287	2,95216	4,59497	9,35762	18,48843
17	1,65285	2,29202	3,15882	5,05447	10,76126	22,18611
18	1,70243	2,40662	3,37993	5,55992	12,37545	26,62333
19	1,75351	2,52695	3,61653	6,11591	14,23177	31,94800
20	1,80611	2,65330	3,86968	6,72750	16,36654	38,33760
21	1,86029	2,78596	4,14056	7,40025	18,82152	46,00512
22	1,91610	2,92526	4,43040	8,14027	21,64475	55,20614
23	1,97359	3,07152	4,74053	8,95430	24,89146	66,24737
24	2,03279	3,22510	5,07237	9,84973	28,62518	79,49685
25	2,09378	3,38635	5,42743	10,83471	32,91895	95,39622
26	2,15659	3,55567	5,80735	11,91818	37,85680	114,47546
27	2,22129	3,73346	6,21387	13,10999	43,53531	137,37055
28	2,28793	3,92013	6,64884	14,42099	50,06561	164,84466
29	2,35657	4,11614	7,11426	15,86309	57,57545	197,81359
30	2,42726	4,32194	7,61226	17,44940	66,21177	237,37631
31	2,50008	4,53804	8,14511	19,19434	76,14354	284,85158
32	2,57508	4,76494	8,71527	21,11378	87,56507	341,82189
33	2,65234	5,00319	9,32534	23,22515	100,69983	410,18627
34	2,73191	5,25335	9,97811	25,54767	115,80480	492,22352
35	2,81386	5,51602	10,67658	28,10244	133,17552	590,66823
36	2,89828	5,79182	11,42394	30,91268	153,15185	708,80187
37	2,98523	6,08141	12,22362	34,00395	176,12463	850,56225
38	3,07478	6,38548	13,07927	37,40434	202,54332	1,020,67470
39	3,16703	6,70475	13,99482	41,14478	232,92482	1,224,80964
40	3,26204	7,03999	14,97446	45,25926	267,86355	1,469,77157

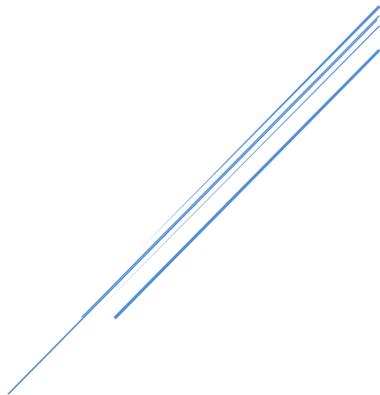
**Lampiran 4 – Tabel**  
**Kalkulator**  
**Kebutuhan Investasi**  
**Bulanan**



## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI KEBUTUHAN INVESTASI BULANAN

Lama Investasi (Th)	Inflasi : 10%			
	Instrumen Investasi & Pertumbuhan Per Tahun			
	RD Ps. Uang	RD Pd. Tetap	RD Campuran	RD Saham
	7%	9%	13%	20%
	Faktor Pengali Investasi Bulanan			
1	0,088763	<-----	-----	-----
2	0,047116	<-----	-----	-----
3	----->	0,032343	<-----	-----
4	----->	0,025453	<-----	-----
5	----->	0,021353	<-----	-----
6	-----	----->	0,016371	<-----
7	-----	----->	0,014340	<-----
8	-----	----->	0,012806	<-----
9	-----	----->	0,011602	<-----
10	-----	----->	0,010628	<-----
11	-----	-----	----->	0,006048
12	-----	-----	----->	0,005334
13	-----	-----	----->	0,004725
14	-----	-----	----->	0,004200
15	-----	-----	----->	0,003744
16	-----	-----	----->	0,003345
17	-----	-----	----->	0,002994
18	-----	-----	----->	0,002684
19	-----	-----	----->	0,002408
20	-----	-----	----->	0,002163
21	-----	-----	----->	0,001945
22	-----	-----	----->	0,001749
23	-----	-----	----->	0,001575
24	-----	-----	----->	0,001418
25	-----	-----	----->	0,001277
26	-----	-----	----->	0,001150
27	-----	-----	----->	0,001037
28	-----	-----	----->	0,000934
29	-----	-----	----->	0,000842
30	-----	-----	----->	0,000759

**Lampiran 5 – Tabel**  
**Kalkulator**  
**Kebutuhan Dana**  
**Pensiun**



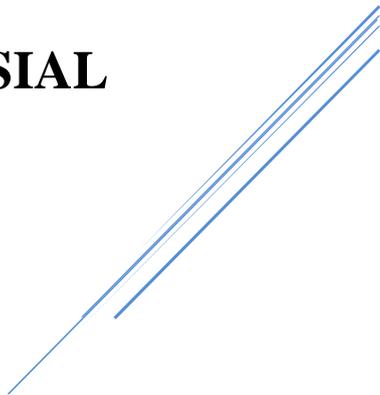
## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI KEBUTUHAN DANA PENSIUN & INVESTASI PENSIUN BULANAN

Usia Saat Ini	Masa Usia Pensiun	Faktor Pengali Total Dana Pensiun Yang Dibutuhkan	Instrumen Investasi & Tingkat Pertumbuhan Per Tahun (Net Investment 2%)		
			RD Pd. Tetap	RD Campuran	RD Saham
			9%	13%	20%
			Faktor Pengali Investasi Bulanan		
20	55 - 75	5.564,38	----->	----->	0,0897
21		5.058,53	----->	----->	0,0994
22		4.598,66	----->	----->	0,1103
23		4.180,60	----->	----->	0,1223
24		3.800,55	----->	----->	0,1356
25		3.455,04	----->	----->	0,1504
26		3.140,95	----->	----->	0,1668
27		2.855,41	----->	----->	0,1850
28		2.595,82	----->	----->	0,2053
29		2.359,84	----->	----->	0,2278
30		2.145,31	----->	----->	0,2528
31		1.950,28	----->	----->	0,2807
32		1.772,98	----->	----->	0,3118
33		1.611,80	----->	----->	0,3464
34		1.465,28	----->	----->	0,3851
35		1.332,07	----->	----->	0,4284
36		1.210,97	----->	----->	0,4769

## TABEL KALKULATOR FAKTOR PENGALI KEBUTUHAN DANA PENSIUN & INVESTASI PENSIUN BULANAN

Usia Saat Ini	Masa Usia Pensiun	Faktor Pengali Total Dana Pensiun Yang Dibutuhkan	Instrumen Investasi & Tingkat Pertumbuhan Per Tahun (Net Investment 2%)		
			RD Pd. Tetap	RD Campuran	RD Saham
			9%	13%	20%
<b>Faktor Pengali Investasi Bulanan</b>					
37	55 - 75	1.100,88	----->	----->	0,53139
38		1.000,80	----->	----->	0,59283
39		909,82	----->	----->	0,66234
40		827,11	----->	----->	0,74134
41		751,92	----->	----->	0,83161
42		683,56	----->	----->	0,93549
43		621,42	----->	----->	1,05605
44		564,93	----->	----->	1,19746
45		513,57	----->	----->	1,36553
46		466,88	----->	2,29718	<-----
47		424,44	----->	2,53556	<-----
48		385,85	----->	2,83935	<-----
49		350,78	----->	3,24143	<-----
50		318,89	----->	3,80105	<-----
51		289,90	5,03987	<-----	-----
52		263,54	6,40402	<-----	-----
53		239,58	9,14846	<-----	-----

# **Karyawan Produktif itu CERDAS FINANSIAL**



Kerja yang berkualitas merupakan sebuah harapan dari setiap management atau pemilik sebuah perusahaan. Dalam membangun kerja yang berkualitas ini ternyata diperlukan sinergi dari 3 pilar berikut :

Kualitas Kompetensi Diri, merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang karyawan dalam mengelola diri, bisnis, bawahan dan teknis pekerjaan.

Kualitas Organisasi, merupakan kualitas lingkungan kerja yang memberikan kejelasan dan suasana kerja yang kondusif kepada karyawan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Kualitas Hidup, merupakan kualitas kehidupan seorang karyawan dengan orang-orang yang ada di rumahnya.

Ibarat tripot, ketiga pilar itu harus seimbang :

*percuma kalau seorang karyawan kompeten, lingkungan kerja baik tetapi kehidupan di rumah berantakan ;*

*percuma kalau seorang karyawan kompeten, kehidupan keluarga bahagia tetapi lingkungan kerja tidak baik ;*

*percuma kalau seorang karyawan kehidupan keluarganya bahagia, lingkungan kerja baik tetapi tidak kompeten.*

**Karyawan Produktif itu Cerdas Finansial** merupakan sebuah seri Edutainment Training untuk meningkatkan produktifitas karyawan yang memadukan training Perencanaan Keuangan, Motivasi & Self Management melalui konsep ”9 Mentalitas Efektif Mengelola Keuangan” dan ”9 Ketrampilan Praktis Perencanaan Keuangan”.

Training ini selain fokus pada perubahan mindset juga akan membekali peserta dengan pengetahuan praktis cara mengelola penghasilan dan ketrampilan perencanaan keuangan untuk merencanakan masa depan yang lebih sejahtera.

Terima kasih kepada kelompok ataupun korporasi yang telah mengundang Andreas Hartono dan team untuk memberikan training motivasi & perencanaan keuangan antara lain kepada :

Abadi Mukti Kirana, Allianz Busster, Asia Pulp & Paper, Astra Honda Motor, Bandung Inti Graha, Bank ANZ, Bank Maybank Syariah, Bank Permata, Bhakti Investama, Bintang Toedjoe, BPR Perdana, Cahaya Benteng Mas, Caterpillar, Danone, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Dwidaya Tour & Travel, Ecogreen Oleochemicals, Faber Castell, Ferron Par Pharmaceuticals, Fin Logistics, Freeport Indonesia, GarudaFood, Gereja GKI Gunung Sahari, Gereja GKI Perniagaan, Gereja St. Monika Serpong, Global Prestasi School, Huawei Tech Investment, Hyundai Mobil Indonesia, Indocement, Indomobil

Finance, Indonesia Power, Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI), Inter Aneka Lestari Kimia, Jamkrida Banten, Jeunesse Global Indonesia, Jones Lang LaSalle (The Capital Residence), Kalbe Farma, KomKK Keuskupan Bandung, KomKK Keuskupan Bogor, Kompas Gramedia, Medion, Mekar Prana Indah, Sekretariat Jenderal MPR-RI, Naughty Accessories, Oriflame, Paragon Solo, Penerbit Erlangga, Pertamina EP, POS Indonesia, Radiant Utama, Rig Tenders, Sampoerna Agro, Sanbe Farma, Semen Jawa, Sinar Meadow International Indonesia, Sindo News, Stahl Arbeit, Sunindo Pratama, Superindo, Super Unggas Jaya, Taman Kopo Katapang, Tunas Karya Indoswasta, Universitas Atma Jaya, Wifgas Engineering.

### **Sekarang...**

Giliran anda mengundang kami hadir di perusahaan anda untuk membangun kualitas kehidupan karyawan yang lebih bahagia secara finansial sehingga mampu membangkitkan inner motivation yang tinggi dan akhirnya mampu meningkatkan kinerja dan produktifitas kepada perusahaan.

Dapatkan informasi dan proposal detail melalui :

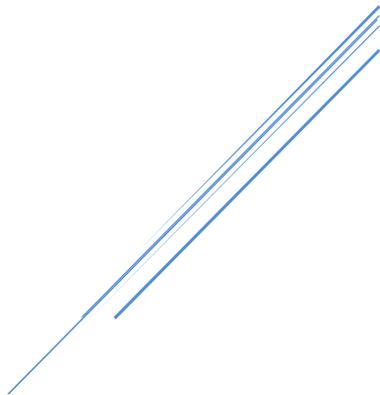
Office : 0811.929.365 | 0811.999.569

Andreas Hartono : 0811.128.338 (Call/SMS/WA/Telegram)

Email : [info@mengelolakeuangan.com](mailto:info@mengelolakeuangan.com)

Website : [www.mengelolakeuangan.com](http://www.mengelolakeuangan.com)

**Mengenal Andreas  
Hartono, CHt, CI,  
CFP®**



Andreas memulai karir di dunia profesional sejak tahun 1998 bersama PT Sharp Yasonta Indonesia sebagai seorang Electrical Engineer setelah menyelesaikan studi Teknik Elektro di Unika Atma Jaya Jakarta. Selama menjadi Engineer Andreas juga pernah bekerja di Sharp Roxy Corporation Malaysia sebagai seorang Audio Design Engineer mewakili Indonesia.

Pada tahun 2000 Andreas kemudian bergabung dengan Business Excellence Consulting sebagai Management Consultant sampai dengan tahun 2004. Andreas adalah salah satu konsultan yang paling populer dan selama berkarir di Business Excellence Consulting pernah menangani sekitar 20 perusahaan untuk membangun management system dari berbagai jenis industri baik nasional maupun multinasional.

Selama tahun 2004 - 2007 Andreas menjabat sebagai seorang Trainer dan Corporate Training Manager di Garudafood Group yang merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbaik di Indonesia. Selama berkarir di Garudafood, Andreas mendalami konsep pengembangan manusia khususnya di bidang motivation dan leadership. Andreas juga merupakan trainer terbaik dan yang paling digemari oleh karyawan di Garudafood Group.

Andreas juga mendalami ilmu Kepribadian, Neuro Linguistic Programming (NLP), Psycho Cybernetics dan Hypnosis dari para

pakar dan guru di Indonesia kemudian mendalami secara otodidak dari berbagai sumber sejak tahun 2004. Andreas juga merupakan seorang Certified Hypnotist (CH), Certified Hypnotherapist (CHt) dan Certified Hypnosis Instructure (CI) dari Indonesian Board of Hypnotherapy.

Tahun 2006 Andreas mendirikan Indonesian Human Excellence Institute (IHEI) dan Andreas-Hartono Academy pada tahun 2008 yang menjadikannya semakin populer sebagai seorang trainer, motivator dan konsultan muda yang berprestasi hingga saat ini.

Pada tahun 2010 Andreas juga mendapatkan sertifikasi dalam Financial Certification Program dari Quantum Magna Financial Indonesia dan pada tahun 2012 Andreas menulis buku wajib perencanaan keuangan untuk karyawan dan keluarga dengan judul NASIBMU di DOMPETMU. Buku tersebut diterbitkan oleh Elex Media Komputindo dan menjadi buku yang diminati oleh begitu banyak orang di Indonesia.

Pada tahun 2015 bersama dengan Bapak Hariadi Widiarta dan Bapak Judyanta Kristiadji, Andreas mengembangkan bisnis training dengan nama INSAN people academy yang fokus pada pengembangan kualitas kerja karyawan melalui program training pengembangan kualitas kompetensi diri, kualitas organisasi dan kualitas kehidupan karyawan. Andreas juga mendapatkan sertifikasi sebagai seorang Certified Financial Planner (CFP) dari

FPSB Indonesia. Dengan sertifikasi ini semakin memantapkan Andreas untuk terjun lebih dalam di dunia perencanaan keuangan profesional.

Sejak tahun 2000 Andreas telah memberikan pelatihan dan konsultasi kepada ratusan klien, ribuan kelas dengan puluhan ribu alumni peserta training.

Salam dan terima kasih,

**andreas**  
— HARTONO

Office : 0811.929.365 | 0811.999.569

Andreas Hartono : 0811.128.338 (Call/SMS/WA/Telegram)

Email : [info@mengelolakeuangan.com](mailto:info@mengelolakeuangan.com)

Website : [www.mengelolakeuangan.com](http://www.mengelolakeuangan.com)

Facebook : @mengelolakeuangan

Instagram : @mengelolakeuangan

Twitter : @andreashartono